

**PEMANFAATAN AKUN INSTAGRAM @r mrb.aceh SEBAGAI MEDIA
DAKWAH MESJID RAYA BAITURRAHMAN BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ADELNA RISK A

NIM. 200401055

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

2024

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 dalam Ilmu Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

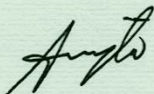
ADELNA RISKA

NIM. 200401055

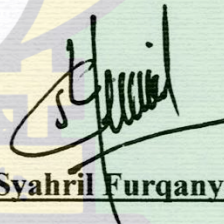
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Anita, S.Ag., M.Hum



Syahril Furqany, M.I.Kom

NIP: 1971009062009012002 R A N I NIP:198904282019031011

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-I
Ilmu Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**ADELNA RISK A
NIM. 200401055**

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 12 juni 2024

Ketua,



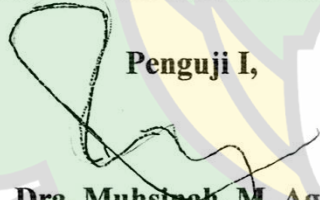
**Anita, S. Ag., Hum
NIP. 197109062009012002**

Sekretaris,



**Syahril Furgany, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP.198904282019031011**

Penguji I,



**Dra. Muhsinah, M. Ag
NIP. 196312311992032015**

Penguji II,



**Arif Ramdan, S. Sos. L. M.A
NIP. 2031078001**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunkasi
UIN Ar-Raniry**



**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Adeln Riska
NIM : 200401055
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar dari pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 6 Juni 2024

Yang menyatakan,



Adeln Riska

NIM. 200401055

ABSTRAK

Nama : Adeln Riska
NIM : 200401055
Program Studi : Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Pemanfaatan Akun Instagram (@r mrb.aceh) Sebagai Media Dakwah Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh

Masjid Raya Baiturrahman adalah salah satu pusat dakwah di Aceh, kini hadir dengan inovasi baru dalam bentuk penyampaian isi dakwah melalui akun instagram @r mrb.aceh. Akun tersebut dikelola oleh Remaja Masjid Raya Baiturrahman dengan tujuan untuk dapat menyampaikan pesan dakwah melalui Instagram. Namun masih terdapat kendala pada pengelolaannya sehingga akun tersebut terbilang belum dimanfaatkan dengan baik. Ini dikarenakan dalam akun @r mrb.aceh tidak terdapat ulasan video atau teks tentang kajian yang diadakan di Masjid Raya Baiturrahman. Kebanyakan pada akun tersebut memosting *flayer* pengajian saja tanpa ada penjelasan yang mencantumkan tentang isi dari *flayer* tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan akun instagram @r mrb.aceh sebagai media dakwah Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, dan untuk mengetahui konten Akun @r mrb.aceh dalam memanfaatkan Instagram sebagai media dakwah. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @r mrb.aceh belum dimanfaatkan dan belum dilakukan secara profesional dan pada pengelolaan terdapat hambatan dari segi manajemen dikarenakan tidak adanya pembinaan sehingga akun tersebut masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Dan dari segi isi konten belum sesuai dengan isi materi dakwah, karena hanya memuat informasi saja tanpa ada isi dari materi dakwah yang berbentuk video atau narasi dan juga masih terfokus pada kegiatan Remaja Masjid saja.

Kata Kunci : Instagram, Pemanfaatan, Masjid Raya Baiturrahman

KATA PENGANTAR



Segala puji beserta syukur kepada Allah Subhanahua Ta'ala Tuhan semesta alam yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga dengan izin Allah Subhanahua Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Akun Instagram (@rmb) Sebagai Media Dakwah Masjid Raya Biturrahman Banda Aceh”**. Salawat beserta salam yang sempurna semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Sallallahu'alaihi Wasallam yang mana beliau telah merubah pola pikir manusia dari alam kejahilan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, berkat beliau kita bisa mengenal Tuhan yang berhak kita sembah, Tuhan yang tidak serupa dengan makhlukNya.

Skripsi ini disusun tak lain sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 untuk meraih gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry. Sehingga didalam pembuatan skripsi ini banyak sekali bantuan yang diperoleh penulis, baik dari segi dukungan, pengorbanan dan hal lain yang memicu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang istimewa kepada Ayahanda Abbasiyah beserta ibunda Nunwati tersayang dan tercinta, dengan berkat didikan, pengajaran, pengorbanan, usaha, kesabaran, serta do'a yang tidak henti-hentinya selalu dilakukan dengan ikhlas dan dukungan penuh serta material, yang mana semua pengorbanan tersebut tidak dapat penulis balas dengan semua yang penulis bisa berikan. Demikian juga taklupa penulis mengucapkan terimakasih kepada abang

serta keluarga yang tidak hentinya juga memberikan dukungan dan do'a serta nasihat baik untuk penulis agar bisa melakukan semua kebaikan, dan berharap semoga suatu saat nanti penulis menjadi orang yang bisa berguna untuk orang lain dan menjadi anak yang solehah.

Ucapan terimakasih penulis kepada Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memerikan kesempatan kepada saya untuk dapat menimba ilmu dikampus yang sangat dicintai, selanjutnya ucapan terimakasih juga kepada Ibu Dr. Kusumawati Hatta, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi , Bapak Dr. Mahmuddin Wakil Dekan I, Bapak Fairus, S. Ag, M.A Wakil Dekan II, Bapak Dr. Sabirin Wakil Dekan III. Kemudian ucapan terimakasih saya juga kepada Bapak Syahril Furqaniy, S.I. Kom, M.I.Kom selaku Ketua Prodi KPI dan sebagai Penasehat Akademik serta dosen pembimbing II saya yang telah membrikan arahan, bimbingan serta selalu memberi dukungan dan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini, beliau juga tidak lelah dan tidak bosan-bosan untuk membantu serta memberikan masukan kepada saya pada proses pembuatan skripsi. Saya bersyukur bisa melakukan bimbingan dengan beliau, kerna beliau memberi dukungan penuh kepada saya dan membrikan kesan seperti dengan anak beliau sendiri, semoga Allah Subhanahua Ta'ala membalas semua kebaikan beliau. Kemudian ucapan terimakasih juga kepada Ibu Hanifah, S.Sos.I., M.Ag, Selaku Sekretaris prodi,

Dan ucapan terimakasih saya juga kepada Ibu Anita M.Hum Selaku pembimbing I yang selalu peduli dan memberi perhatian terhadap skripsi yang saya buat, beliau juga sangat memberi dukungan dan soport terhadap saya dalam

pembuatan skripsi ini, juga ucapan terimakasih saya kepada ketua infokom Remaja Masjid Raya Baiturrahman yaitu khairun adriyansyah dan Kasubag Tata usaha UPTD Masjid Raya yaitu bapak Mukhtar yang telah meluangkan waktunya untuk bisa saya wawancarai , Semoga Allah balas kebaikan bapak- bapak dan ibu-ibu semuanya dan semoga Allah beri umur yang berkah kepada seluruhnya baik yang sudah saya sebutkan maupun yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu.

Penulis ingin menyampaikan bahwa penulis menyadari sesungguhnya skripsi ini jauh dari kata sempurna. Dikarenakan banyak kekurangan baik dari segi ilmu, kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan agar kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi. Semoga dengan tulisan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis tentunya dan bagi seluruh yang membaca tulisan ini.

Banda Aceh, 3 Februari 2024

Penulis,

Adelna Riska
NIM. 200401055

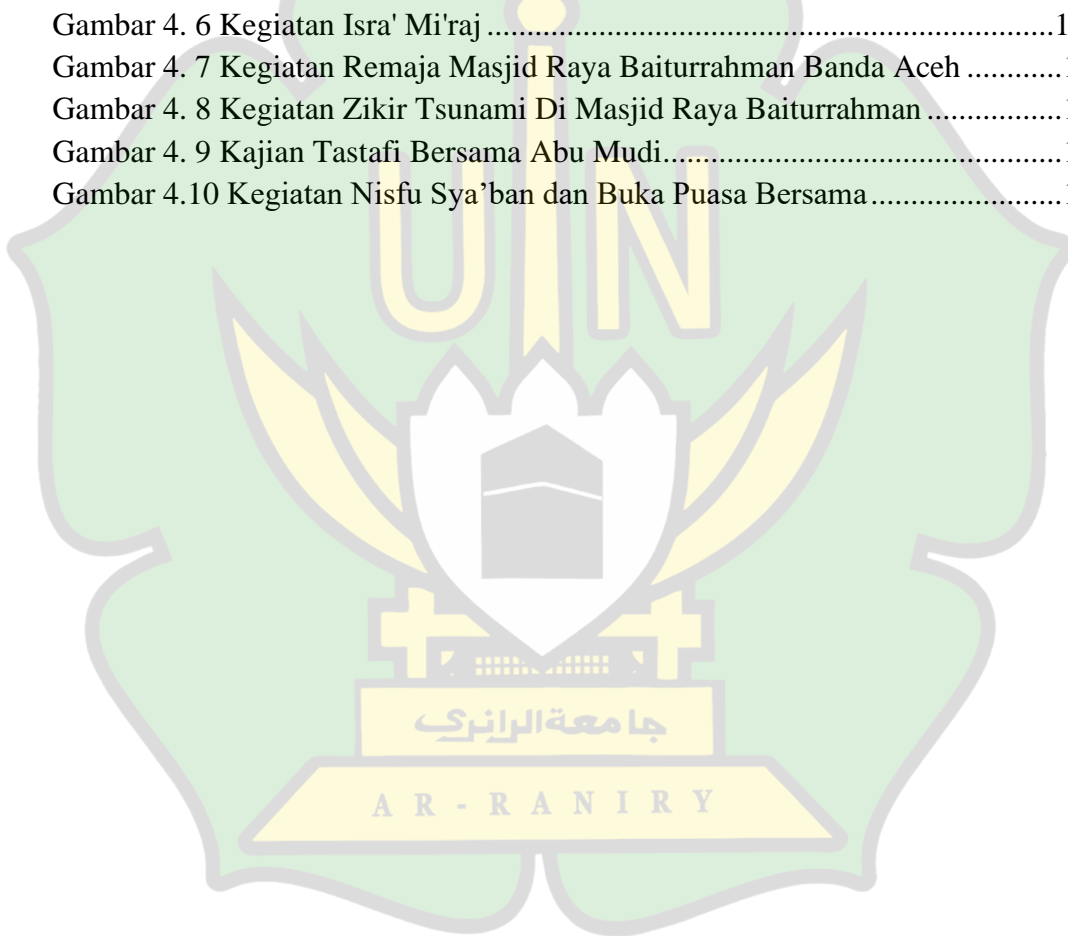
DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	17
E. Defenisi Operasional.....	17
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Penulisan Terdahulu	21
B. New Media	27
1. Pengertian New Media	27
2. Jenis-jenis Dan Kategori New Media.....	28
3. Manfaat New Media	29
4. Karakteristik New Media	30
C. Instagram.....	31
1. Pengertian Instagram	31
b. Sejarah Intagram.....	32
c. Isi Pesan Dari Instagram.....	34
D. Kajian Teori.....	36
1. Teori <i>Media Rechnes Theory</i>	36
E. Media Dakwah	38
1. Pengertian Media Dakwah	38
2. Jenis-jenis Media Dakwah.....	41

3. Fungsi Dan Tujuan Media Dakwah.....	47
4. Unsur-unsur Dakwah.....	49
5. Materi Dakwah	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	55
A. Metode Penelitian.....	55
B. Jenis Penelitian.....	56
C. Lokasi Penelitian.....	57
D. Informan Penelitian.....	58
E. Teknik Pengambilan Data.....	60
F. Teknik Analisis Data.....	63
G. Uji Keabsahan Data.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Gambaran Umum Masjid Raya Baiturrahman.....	69
B. Gambaran Umum Remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.....	75
C. Hasil Penelitian	78
a. Pengelolaan Akun @r mrb.aceh Oleh Remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.....	78
b. Konten Akun @r mrb.aceh Dalam Memanfaatkan Instagram Sebagai Media Dakwah.....	98
BAB V PENUTUP.....	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Unggahan flayer kajian dari Akun “@r mrb.aceh”	5
Gambar 1. 2 Postingan Memperingati Maulid Nabi Muhammad.....	7
Gambar 1. 3 Bio akun “@r mrb.aceh Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh”	9
Gambar 4. 1 Bio akun “@r mrb.aceh Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh”	80
Gambar 4. 2 Wawancara dengan Kasubag UPTD Masjid Raya.....	89
Gambar 4. 3 Bio akun “@r mrb.aceh Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh”	86
Gambar 4. 4 Konten pembahasan Ilmu tajwid.....	92
Gambar 4. 5 Peringatan Maulid Nabi Muhammad	101
Gambar 4. 6 Kegiatan Isra' Mi'raj	112
Gambar 4. 7 Kegiatan Remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh	107
Gambar 4. 8 Kegiatan Zikir Tsunami Di Masjid Raya Baiturrahman	109
Gambar 4. 9 Kajian Tastafi Bersama Abu Mudi.....	110
Gambar 4.10 Kegiatan Nisfu Sya'ban dan Buka Puasa Bersama.....	111



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	60
Tabel 3. 2 Struktur Organisasi Masjid Biturrahman Banda Aceh	80
Tabel 3. 3 Struktur Pengurus Remaja Masjid Biturrahman Banda Aceh	83
Tabel 3. 4 Susunan Pengelolaan akun.....	103
Tabel 3. 5 Daftar pertanyaan.....	130



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing.....	130
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	131
Lampiran 3. Surat Penelitian.....	136
Lampiran 4. Dokumentasi.....	137
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup.....	138



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aceh merupakan daerah yang mayoritas penduduknya beragama Islam sehingga banyak ditemui Masjid yang merupakan subjek penyampaian dakwah. Masjid yang terkenal di Aceh adalah Masjid Raya Baiturrahman terletak dipusat kota Banda Aceh. Masjid Raya Baiturrahman memiliki pengunjung yang banyak dibandingkan Masjid yang lain, dikarenakan letaknya dipusat kota dan menjadi salah satu bangunan yang bersejarah bagi masyarakat Aceh khususnya.

Di Banda Aceh terdapat banyak Masjid tempat untuk melakukan ibadah serta tempat untuk penyampaian pesan dakwah, seperti kajian ba'da subuh, khutbah Jum'at, kajian ba'da *shalat* magrib dan banyak lagi kajian yang bisa ditemui di Masjid-Masjid. Masjid Raya juga merupakan Masjid terbesar di Aceh serta memiliki sejarah yang menarik sehingga tidak heran banyak ditemui pengunjung Masjid tersebut. Masjid Raya Baiturrahman adalah salah satu pusat dakwah di Aceh, sehingga banyak didapati kegiatan-kegiatan selain dari kegiatan peribadatan juga berisikan tentang dakwah baik itu bersifat harian, bulanan, dan bahkan menjadi kegiatan tahunan. Seperti kegiatan harian yang setiap hari diadakan di Masjid Raya Baiturrahman seperti kegiatan zikir yang rutin juga dilakukan pada malam Senin, Jum'at dan malam Sabtu, kajian ba'da subuh, ba'da magrib, dan pengajian yang diberi nama pengajian dayah manyang.

Kemudian pengajian rutin bersama Umi Masjid Raya yang dihadiri oleh ibu-ibu umum, kajian ini disebut dengan pengajian Majelis Ajisyura. Serta berbagai macam peringatan yang juga menjadi kegiatan yang dilakukan di Masjid Raya Baiturrahman. Seperti peringatan Isra' dan Mi'raj, peringatan Hari besar Islam (PHBI), peringatan Maulid Nabi Muhammad Sallallahu'alaihi wasallam dan masih banyak kegiatan lainnya yang bisa menjadi peluang dakwah untuk bisa dimasukkan ke akun @rmb.aceh dengan menggunakan fitur di Instagram yang bisa dikemas dengan cara lebih menarik sehingga tambah syi'ar Islamnya.

Kegiatan ceramah atau kajian itu menghadirkan penceramah terkenal baik di daerah Aceh maupun diluar Aceh. Dalam beberapa bulan belakang setelah dilakukan penelitian terdapat dua kegiatan besar yang menghadirkan penceramah kondang dan dikenal dikalangan masyarakat. Seperti kegiatan yang diadakan pada 27 september 2023 lalu terdapat kegiatan besar yaitu kegiatan Tabliq Akbar Memperingati Maulid Nabi yang menghadirkan penceramah dari luar Aceh yaitu Al- Habib Muhammad bin Abdullah Albahar yang mana beliau merupakan ketua majlis da'watu Muhammad jombang- jawa Timur. Kegiatan tersebut menghadirkan tamu-tamu besar seperti Pj Gubernur Aceh, sejumlah pejabat SKPA, Forkopimda serta masyarakat kota Banda Aceh dan Aceh Besar. Kemudian pada tanggal 2 february 2024 yang lalu juga terdapat kegiatan besar yang menghadirkan penceramah kondang juga yaitu pada kegiatan Isra' wal Mi'raj dengan penceramah yaitu Ir. Faizal Andriansyah, M. Si beliau merupakan ketua LAN Aceh dan sebagai dosen juga di kampus Widyaswara Aceh. Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh tokoh-tokoh besar di Aceh seperti sejumlah pejabat SKPA, forkopimda serta

masyarakat Banda Aceh. Kemudian kajian rutin yang setiap hari dilakukan yaitu kajian umum ba'da Magrib dan ba'da Isya.

Kajian tersebut juga menghadirkan penceramah yang merupakan penceramah yang cukup dikenal juga dikalangan masyarakat. Pada kajian umum ba'da magrib malam Ahad mengupas tentang ibadah yang diisi oleh Dr. Tgk. H. A. Gani Isa, MA, pada malam Senin tentang mawarist oleh H. Gamal Akhyar, Lc, M. Us, kemudian kajian Malam Selasa Maqashid Syar'iyah diisi oleh Dr. H. M. Jamil Ibrahim, SH, MH, MM. Selain itu juga terdapat kajian ba'da subuh yang diisi oleh penceramah terkenal juga diantaranya pada hari Ahad membahas tentang ilmu tauhid oleh Dr. Samsul Bahri, M. Ag, selanjutnya pada hari Senin dengan pembahasan tentang ilmu tafsir oleh H. Tamlika Hasan, Lc. Sebagian besar penceramah adalah dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh, namun ada jugaa peneceramah yang merupakan Imam Besar Masjid Raya dan lainnya.¹

Dari data diatas dapat dilihat bahwa Masjid Raya Biturrahman memiliki banyak kajian baik itu bersifat rutinitas atau diadakan ketika hari tertentu, dengan menghadirkan banyak penceramah yang handal dalam menyampaikan dakwah dan pada kajian tersebut juga menghadirkan banyak tamu-tamu besar. Namun alangkah baiknya jika kegiatan tersebut diaploud pada akun *Instagram* @r mrb.aceh, karena banyak sekali ilmu yang didapatkan dari kegiatan tersebut apalagi kegiatan tersebut membahas tentang kajian Islam yang dibutuhkan setiap harinya oleh masyarakat, seperti kajian tauhid, fiqih, akhlak dan banyak lagi kajian diatas yang sifatnya

¹ Observasi Penulis Pada Halqah Masjid Raya Baiturrahman Ba'da Shalat Magrib dan Shalat Subuh Hari Ahad Sampai Hari Sabtu.

fardhu'ain yang pasti dibutuhkan oleh masyarakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa sangat rugi jika tidak menghadirkan atau menampilkan kegiatan tersebut diakun @rmb.aceh karena setiap kegiatan tersebut menjadi peluang dakwah yang besar dengan menggunakan akun instagram masyarakat mendapatkan juga ilmu yang disampaikan di Masjid Raya Baiturrahman.

Kemudian dapat dilihat bahwa isi dari *Instagram* Masjid Raya kebanyakan memposting *flyer* pengajian, bisa diambil contoh salah satunya *flyer* pengajian bersama Tgk. MUDI, akan tetapi tidak didapati pada akun instagram @rmb.aceh Masjid Raya tentang penjelasan isi kajian/materi kajian dari Abu MUDI, seharusnya ada video atau naskah yang menjelaskan tentang isi dari kajian tersebut, sehingga bagi masyarakat yang tidak dapat berhadir ke Masjid Raya dapat juga menyaksikan serta mendapatkan pesan dakwah yang disampaikan oleh Abu MUDI tersebut. Dan Ketika acara tersebut dilakukan untuk kedua kalinya, maka secara tidak langsung *flyer* itu akan tersebar lagi, dan pasti akan tersampaikan berita tersebut kepada orang yang belum pernah mengikuti sebelumnya. Jika tidak ada dokumentasi pada acara sebelumnya, seperti video atau lainnya, maka orang tersebut akan ragu-ragu untuk ikut berpartisipasi atau tidak. Namun sebaliknya jika ada dokumentasi acara sebelumnya, maka dia akan mendapatkan gambaran acara itu digelar seperti apa, dan dia akan tau keputusan apa yang akan dia lakukan. Berikut ini foto *flyer* yang di tayangkan diakun *Instagram* @rmb.aceh banda aceh:



Gambar 1. 1 Unggahan *flyer* kajian dari Akun “@rmb.aceh”
 Sumber: www.instagram.com/rmb.aceh²

Jika dilihat dari foto tersebut tidak ada penjelasan tentang isi kajiannya. Hanya saja didalam unggahan tersebut mencantumkan waktu dan tempat pengajian tersebut akan dilaksanakan. Jadi tidak ada daya tarik yang membuat orang untuk mudah dan mau meluangkan waktunya untuk ikut pengajian tersebut. Karena masyarakat zaman sekarang sudah jarang sekali mengikuti kajian-kajian, meskipun kajian tersebut dilaksanakan secara terbuka dan gratis namun sulit juga bagi sebageaian orang untuk ikut dan meluangkan waktu untuk kajian yang membahas tentang pelajaran Agama. Oleh karena itu da'i perlu membuat orang untuk bisa dan tertarik agar mau mengikuti kajian.

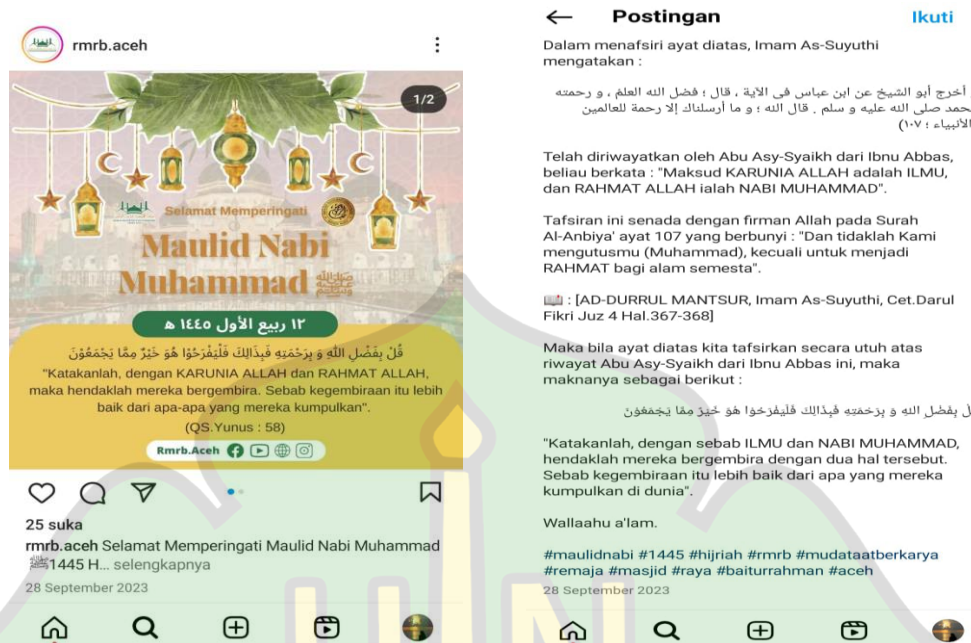
Namun diakun *Instagram* @rmb.aceh tidak terdapat ulasan video dari ceramah-ceramah yang diadakan di Masjid Raya Baiturrahman. Seharusnya itu ditampilkan karna dari kegiatan itu banyak hal yang menjadi informasi serta pesan

² Observasi peneliti pada flyer pengajian TASTAFI oleh Abu MUDI.

dakwah yang disampaikan dikegiatan tersebut, seperti kegiatan zikir yang itu dilaksanakan secara rutin hendaknya diposting juga sehingga bagi yang tidak ikut atau pernah ikut namun lupa apa saja zikir yang dibaca misalnya, maka dengan postingan tersebut bisa menjadi bahan untuk dijadikan amalan untuk sehari-hari.

Sebagai pesan dakwah yang bisa didengar atau dibaca belalui postingan berupa video atau tulisan, sehingga setiap harinya menjadi tambahan ilmu. Atau seperti ceramah isra' mi'raj, ceramah tahun baru islam, dan ceramah maulid Nabi, seharusnya diposting juga baik itu berbentuk video atau narasi yang berisikan tentang isi dari ceramah tentang tersebut. Kerena tiga kegiatan tersebut hanya dilakukan setahun sekali, maka hendaknya semua pesan dari ceramah tersebut tersampaikan kepada seluruh masyarakat. Baik itu yang hadir ke Masjid Raya Baiturrahman ataupun yang melihat akun tersebut. Kemudian ada juga kegiatan Tabliq Akbar dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wasallam, yang dihadiri oleh habib terkenal yaitu Al-Habib Muhammad bin Abdullah albahar.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 septemember 2023. Al- Habib Muhammad bin Abdullah Albahar merupakan ketua dari majelis da'watu Muhammad Jombang Jawa Timur. Namun hal yang sama juga kegiatan tersebut tidak ada diposting pada akun @r mrb.aceh dan masih banyak kegiatan lainnya yang tidak terdapat postingannya pada akun *Instagram* @r mrb.aceh. Berikut ini foto *flayer* yang di aploud diakun instagram @r mrb.aceh:



Gambar 1. 2 Postingan Memperingati Maulid Nabi Muhammad
Sumber: www.instagram.com/rmb.aceh³

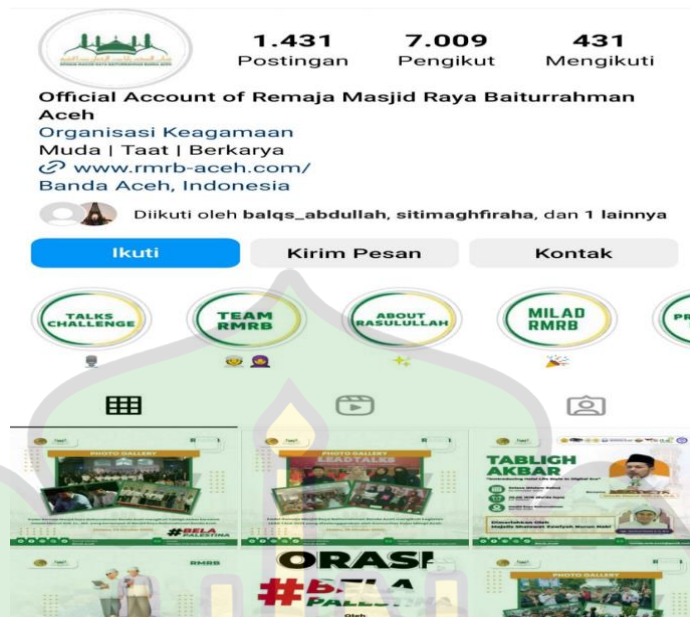
Pada postingan diatas dapat dilihat bahwa tidak ada mencantumkan kajian bersama Al- Habib Muhammad bin Abdullah Albahar. Padahal kajian tersebut dilakukan di Masjid Raya Baiturrahman. Dan postingan diatas diupload pada bulan yang sama, namun hanya berbeda tanggal saja. Kemudian pada postingan tersebut juga dituliskan tentang ayat yang ditulis pada *flyer* yang berisi tentang himbauan untuk memperingati Maulid Nabi, hanya mencantumkan sepenggalan ayat saja, namun tidak menjelaskan peristiwa lahirnya Nabi, atau pesan-pesan dakwah lainnya yang bersangkutan dengan peringatan Maulid Nabi tersebut.

Padahal landasan utama dari pengelolaan akun @rmb.aceh ini adalah untuk menyampaikan informasi-informasi yang terkait dengan Masjid Raya Baiturrahman, dikarenakan masyarakat tentunya perlu mengetahui informasi terkait

³ Observasi peneliti terhadap postingan yang berisikan *flyer* mengenai peringatan Maulid Nabi.

kegiatan yang dilakukan di Masjid Raya yang berisikan tentang ajaran Islam. Tujuan utama akun @r mrb.aceh yaitu menginformasikan kegiatan- kegiatan yang berkenaan dengan kegiatan remaja Masjid Raya, kemudian menginformasikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Masjid Raya Baiturrahman. Tujuan selanjutnya juga adalah menginformasikan tentang seruan atau ajakan untuk melaksanakan hari besar Islam, puasa sunnah, peringatan 1 Muharram, Peringatan Maulid Nabi dan banyak hal lainnya yang bersifat seruan untuk melaksanakan. Oleh karena itu sosial media @r mrb.aceh saat ini dianggap sangat penting untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang ajaran Islam yang pasti sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akun tersebut seakan-akan tidak dimanfaatkan oleh pengelola yang mengakibatkan tidak bermanfaat bagi masyarakat yang haus dengan ilmu Agama. Sehingga bisa dikatakan akun tersebut belum menjadi media dakwah yang sesungguhnya.

Karena pada hakikatnya *Instagram* bukan hanya sarana untuk menyebarkan informasi, tetapi juga bisa sebagai sarana dalam penyampaian dakwah. Dapat kita lihat foto dari akun *Instagram* @r mrb.aceh di bahwan ini.



Gambar 1. 3 *Feed* akun “@r mrb.aceh Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh”
Sumber: www.instagram.com/r mrb.aceh⁴

Dari *Feed* tersebut dapat kita lihat bahwa akun Masjid Raya Baiturrahman merupakan salah satu akun yang banyak pengikutnya. Maka tidak menutup kemungkinan setiap unggahan pasti banyak yang melihat. Maka dengan unggahan-unggahan yang diupload pada akun *Instagram* tersebut menjadi ladang untuk bisa menyampaikan dakwah kepada orang lain, meskipun dalam bentuk video atau foto.

Harapan kedepannya agar akun *Instagram* @r mrb.aceh ini dapat lebih banyak lagi dalam memposting isi dari dakwah itu sendiri, seperti memposting tentang penjelasan aqidah (penjelasan sifat-sifat Allah), tata cara berwudhu, tata acara Shalat, zakat dan lainnya serta penjelasan tentang hukum-hukum yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Karna pada saat sekarang ini banyak dari pada masyarakat tidak mengetahui tentang ilmu ini, sehingga nilai-nilai Islam mulai

⁴ Observasi Peneliti terhadap Feed Akun @r mrb.aceh.

menurun terutama di Aceh. Padahal Masjid Raya Baiturrahman adalah pusat dari Aceh itu sendiri, maka oleh karna itu Remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh hendaknya mengelola instagramnya dengan baik. Dan untuk kedepannya Remaja Masjid Raya dapat membuat caption disetiap flyer kegiatan, agar memudahkan pembaca untuk mengetahui beritanya.

Islam disebut sebagai Agama Rahmatallil'alam, sehingga menjadi tanggung jawab bagi umat Islam untuk menyebarkannya. Hendaknya pesan dakwah pun dapat disampaikan dengan semenarik mungkin agar mudah diterima. Dengan demikian mejadi suatu gambaran bahwa Islam adalah Agama yang damai dan mendapat kebahagiaan didunia dan diakhirat kelak.

Melihat perubahan generasi sekarang sangat penting untuk menyebarkan dakwah, karena masyarakat khususnya generasi muda sudah jarang sekali untuk mempelajari ilmu agama, sehingga banyak dari generasi muda yang tidak mengetahui berbagai masalah Agama, padahal sebagai seorang muslim wajib ain untuk mempelajari ilmu yang bersifat fardhu'ain. Dengan demikian dakwah sangat dibutuhkan, melihat minimnya pengetahuan masyarakat mengenai Agama.

Sebagaimana Allah menjelaskan tentang pentingnya dakwah didalam Al- Qur'an surah Yusuf 12: 108 yang berbunyi:

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya: “Katakanlah (Hai Muhammad): ‘Inilah jalanku: aku dan orang-orang yang mengikutiku berdakwah (mengajak kamu) kepada Allah dengan hujjah yang

nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik”. (Q.S Yusuf: 108).⁵

Imam Ibnu katsir menjelaskan bahwa Allah Subhanahua Ta’ala berfirman kepada Rasul-Nya untuk menyampaikan kepada manusia dan jin bahwa inilah jalan Agamaku dan sunnahku, yaitu menyeru kepada persaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Dan aku menyeru kepada Allah dengan hujjah yang nyata, keyakinan dan bukti akan kebenaran seruan ini. Seruan ini dilakukan pula oleh semua orang yang mengikuti jalanku atas dasar hujjah yang nyata dan bukti yang jelas menurut rasio dan *syara*’.⁶

Karena hakikatnya orang yang tidak faham Agama sungguhlah sangat merugi dunia dan akhiratnya. Kemudia dengan dakwah Islam juga kita bisa mengetahui bagaimana cara ibadah yang baik dan sesuai denga apa yang dianjurkan oleh Rasulullah Sallallahu’alaihi Wasallam, dan berbagai hal lain yang berhubungan dengan Islam yang didapat melalui pesan dakwah Islam, serta berlandaskan kepada Al-Quran dan hadist.

Dengan hadirnya teknologi yang semakin canggih maka dengan teknologi tersebutlah kita dapat menampilkan pesan dakwah dengan lebih menarik dan bagus agar lebih mudah diterima oleh masyarakat. Pada saat ini *Instagram* merupakan media yang banyak digunakan dikalangan masyarakat, sehingga dengan berbagai fitur yang terdapat di *Instagram* bisa digunakan untuk memperindah pesan-pesan dakwah, agar terkesan lebih menarik dan tidak membosankan pendengarnya.

⁵ Departemen Agama RI, *Qur’an An-nuur Terjemah (Surah Yusuf Ayat 108)*, (Depok: Juanda, 2019), hal. 249.

⁶ Junaedi Putra, *Keutamaan Dakwah*, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, (2023), hal.1.

Sekarang semakin bermunculan media dakwah baru atau yang disebut dengan media sosial. Media dakwah merupakan suatu sarana yang bisa digunakan oleh para pendakwah dalam menyampaikn pesa-pesan yang berisikan tentang dakwah. Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin canggih sehingga media dakwah tidak hanya secara konvesional atau disebut dengan ceramah melalui mimbar kemimbar namun setelah zaman semakin maju pendakwah bisa semakin kreatif dalam menyampaikan nilai-nilai atau pesa-pesan yang berisikan ajaran Islam dengan menggunakan akun-akun dari media sosial yang mana media sosial tersebut dapat diakses dengan mudah oleh penggunanya melalui *smartphone*.⁷

Pada saat ini sangat banyak dibincangkan oleh generasi muda salah satu media sosial yang banyak digunakan yaitu *Instagram*. Pada saat ini banyak sekali orang yang menggunakan *Instagram* disetiap kalangan. *Intagram* juga merupakan suatu media yang memberi kemudahan untuk dapat berbagi kepada yang lain secara online seperti foto-foto, video bahkan juga memberi makan sebagai jejaring sosial yang dapat digunakan untuk bisa mengambil dan membagi keteman yang menggunakan *Instagram* tentunya.⁸

Internet diartikan sebagai bentuk penerapan dari teknologi informasi yang ditunjukkan untuk mempermudah proses pembelajaran dikemas dalam bentuk digital konten dan dalam pelaksanaannya juga membutuhkan kepada komputer yang dikoneksikan kepada *Internet*.⁹

⁷ Adi Wibowo, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital*, (Jurnal Islam Nusantara, 2019) Vol 3, No.2.

⁸ Budi Argo, *Berkomunikasi ala net generation*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2015) hal.48.

⁹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 288.

Internet memiliki kemampuan dengan cepat dalam mengirim pesan dan menerima pesan secara sekaligus dan penyedia data yang *shopiscated*. *Internet* sebagai media yang menyediakan informasi seperti surat kabar (*electronic newspaper*), program film, TV, buku baru, serta lagu-lagu mulai dari yang bernuansa klasik sampai lagu-lagu kontemporer. Kemudian *Internet* juga sebagai media antar pribadi dengan pengiriman pesan dalam bentuk *electronic mail* (e-mail).

Sehingga memudahkan untuk menyampaikan informasi kepada yang lain dengan cepat. *Instagram* juga merupakan salah satu sarana dari media sosial yang bisa dimanfaatkan oleh seseorang yang berilmu untuk bisa menyampaikan dakwah melalui media dakwah tersebut, baik berupa mengupload video, foto yang berkaitan dengan dakwah, sehingga pesan-pesan dakwah dapat di sampaikan kepada mad'u.

Masjid Raya Baiturrahman sekarang hadir dengan versi baru yaitu melalui *Instagram*, dikarenakan harus menampilkan pesan dakwah dengan semenarik mungkin agar umat dapat beranggapan bahwa dengan kehadirannya membawa ketenraman serta jalan untuk mengantarkan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Organisasi Remaja Masjid Raya membentuk suatu komunitas media yang diberi nama dengan akun *@r mrb.aceh*. Akun *Instagram @r mrb.aceh* dapat dilihat sebagai media yang aktif dalam menyampaikan informasi terkait dengan dakwah, mulai dari mengupload *flyer* pengajian, do'a bersama, tabliq akbar, amalan-amalan harian, biografi Rasulullah, nasab Rasulullah, kutipan-kutipan kitab, perayaan Maulid Nabi, bela Palestina, dan masih banyak bentuk informasi yang disampaikan pada akun *Instagram @r mrb.aceh*. Masjid Raya Baiturrahman Banda

Aceh bukan hanya memiliki media sosial seperti *Instagram* saja, namun ada juga media sosial *facebook*, *youtube*, *Tiktok* dan lainnya.

Penyampaian isi dakwah di *Instagram* dengan berbagai masalah yang dikupas mulai dari masalah fiqih, doa-doa dan banyak pemberitahuan lainnya yang bisa disampaikan kepada khalayak. *Instagram* merupakan suatu aplikasi yang terdapat pada *Smartphone* yang bisa digunakan untuk membagikan video dan foto. Adapun foto dan video yang diunggah bisa juga mencantumkan teks serta karangan yang mendeskripsikan isi dari foto dan video tersebut. Kemudian video dan foto yang sudah diunggah atau diupload melalui *Instagram* bisa juga disambungkan kepada *facebook*, *twitter*.¹⁰

Instagram memiliki fitur-fitur yang berbeda dan memiliki fungsi yang berbeda pula, Adapun fitur-fitur yang disediakan antara lain: yang pertama adalah *Follower* (pengikut) yang sistem sosial dalam *Instagram* dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya maka sudah memiliki pengikut. Yang kedua *Upload Foto* (mengunggah foto) Adapun kegunaan yang utama dari *Instagram* ini adalah untuk mengunggah serta berbagi foto-foto kepengguna lainnya. Yang ketiga *Streaming/live video* (siaran langsung) *Instagram* dapat mengunggah foto atau video secara langsung menggunakan kamera perangkat yang sedang digunakan. Ketiga *Caption* (keterangan foto) setelah proses pengedit foto dengan tambahan efek yang diinginkan, kemudian pengguna juga bisa menuliskan keterangan yang berbentuk narasi sesuai dengan yang diinginkan yang biasanya sesuai dengan foto dan video

¹⁰ M. Nisrina, *Bisnis Online, Pemanfaatan Media Sosial dalam Meraup Uang*, (Yogyakarta: Kobis, 2015), hal. 137.

yang akan diposting dan dibagikan. Keempat Efek foto, *Instagram* memiliki 15 efek foto yang bisa digunakan oleh pengguna disaat mereka hendak menyunting foto yang dipilihnya. Kelima terdapat arroba yaitu fitur yang dapat digunakan oleh penggunanya untuk menyinggung pengguna lainnya dengan menambahkan tanda arroba (@) dan menyertakan nama akun pengguna yang ingin disinggung tersebut. Keenam *Hastag*, *hastag* ini diberi simbol dengan (#) yang merupakan sebuah kode untuk memudahkan pengguna untuk mencari foto dengan menggunakan kata kunci. Ketujuh (*Geotaging*) setelah memasukkan foto tersebut, selanjutnya kebagian *Geotag* ketika pengguna mengaktifkan GPS mereka. Yang terakhir terdapat jejaring sosial dalam berbagi foto, jadi para pengguna bukan hanya bisa membagikan foto di *Instagram* saja, tetapi juga bisa melalui jaringan sosial lainnya seperti *Facebook*, *Twitter*, *Tumblr* dan lainnya yang tersedia dihalaman *Instagram* untuk membagi foto tersebut.¹¹

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: "Pemanfaatan Akun *Instagram* (@r mrb.aceh) Sebagai Media Dakwah Remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh".

B. Rumusan Masalah

Masjid Raya Baiturrahman merupakan pusat dakwah di Aceh. Masjid Raya Baiturrahman disamping sebagai tempat ibadah juga merupakan tempat untuk menyampaikan pesan dakwah, banyak kajian yang diadakan di Masjid Raya

¹¹ Bambang Dwi Atmoko, *Intagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*, (Jakarta: Media Kita, 2012), hal. 53.

Baiturrahman. Agar pesan dakwah tersebut dapat disampaikan Masjid Raya Baiturrahman memiliki media untuk dapat menyebarkan dakwah, seperti *youtube*, *facebook*, *tiktok*. Sekarang Masjid Raya hadir dengan inovasi baru yaitu melalui *Instagram* yang diberimana dengan @r mrb.aceh. Akun tersebut dibuat oleh Remaja Masjid untuk mengambil bagian dari canggihnya teknologi seperti sekarang ini, yang mana informasi bisa disampaikan dalam satu detik dan menyebar ke seluruh dunia. Setelah dilakukan observasi terhadap akun tersebut didapati masalah pada pengelolaan serta isi dari konten dakwahnya, akun @r mrb.aceh kebanyakan memosting *flayer* saja tanpa mencantumkan narasi dari isi dakwah pada *flayer* tersebut, sehingga potongan pada akun tersebut kebanyakan hanya bersifat informasi semata, sehingga membuat akun tersebut masih terbilang belum maksimal dimanfaatkan.

Adapun pokok permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan akun @r mrb.aceh oleh Remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dalam hal pemanfaatan sebagai media dakwah.
2. Apa konten akun @r mrb.aceh dalam memanfaatkan *Instagram* sebagai media dakwah.

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penulis dapat menuliskan tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan akun @r mrb.aceh yang dilakukan di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dalam hal pemanfaatan sebagai media dakwah.
2. Untuk mengetahui apa konten akun @r mrb.aceh dalam memanfaatkan *Instagram* sebagai media dakwah.

D. Manfaat Penelitian

- **Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat mendapatkan informasi dakwah baik dengan hadir langsung ke Mesjid Raya Baiturrahman ataupun bisa dengan memantau akun media *Instagram* yang dimiliki Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

- **Manfaat akademis**

Dalam penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi tambahan dalam kajian ilmiah sehingga dapat menjadi panduan atau acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian berikutnya.

- **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca betapa pentingnya dakwah dalam kehidupan sehari-hari. Dan agar dapat menambah wawasan peneliti mengenai "Pemanfaatan akun Instagram (@r mrb.aceh) sebagai media dakwah Remaja Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh".

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan fahaman dalam penulisan di dalam menulis skripsi ini, maka penulis akan beberapa variable, antara lain sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Kata Pemanfaatan berasal dari kata dasar yang berarti guna, laba ataupun untung, ataupun bisa juga diartikan sebagai faedah, sedangkan pemanfaatan adalah suatu proses dan memanfaatkan sesuatu.¹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa kata pemanfaatan bukan hanya bermakna perbuatan yang bersifat memanfaatkan, tetapi juga memiliki makna suatu proses yang dilakukan untuk menghasilkan manfaat atau disebut juga dengan mengambil faedah dari suatu perbuatan atau suatu perkara.

2. Instagram

Instagram merupakan suatu media sosial yang pada masa sekarang menjadi sebuah gaya hidup dimasyarakat khususnya anak muda yang menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. *Instagram* ini juga merupakan sebuah aplikasi yang bisa berbagi foto, video dengan menggunakan jaringan *Internet*. Adapun kelebihan dari *Internet* adalah sebagai media yang bisa menyampaikan pesan. *Internet* artinya adalah hubungan antara komputer dengan menggunakan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia dengan jalur telekomunikasi seperti telepon, radio link, satelit dan lainnya.¹³

Dapat disimpulkan bahwa *Instagram* merupakan media yang berbasis internet yang bisa saling membagikan foto serta video kepada pengguna lainnya, kemudian juga pengguna bisa menggunakan fitur-fitur yang ada di *Instagram*, seperti fitur yang bisa mengubah foto menjadi lebih bagus dilihat oleh orang lain.

3. Media Dakwah

¹² M. Sjamsidi, dkk, *Pengelolaan dan Pemanfaatan Air Baku*, (Malang: UB Press, 2013), hal. 12

¹³ Gani, A. *Penggunaan Internet Beserta Dampaknya*, Jurnal Ilmiah Betrik: Bersemah Teknologi Informasi dan Komputer, (2016), 7 (1): hal. 36-39.

Media dakwah adalah suatu sarana yang digunakan untuk bisa menyampaikan informasi atau pesan dari komunikator kepada komunikan, yakni dengan kata lain media dakwah ini disebut juga sebagai *wasilah* dakwah yaitu sesuatu yang dijadikan sebagai perantara untuk dapat mencapai tujuann ataupun sebagai alat yang digunakan da'i dalam menyampaikan pesan dakwah secara efektif. Selain itu juga wasilah tersebut juga merupakan alat yang digunakan da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u.¹⁴

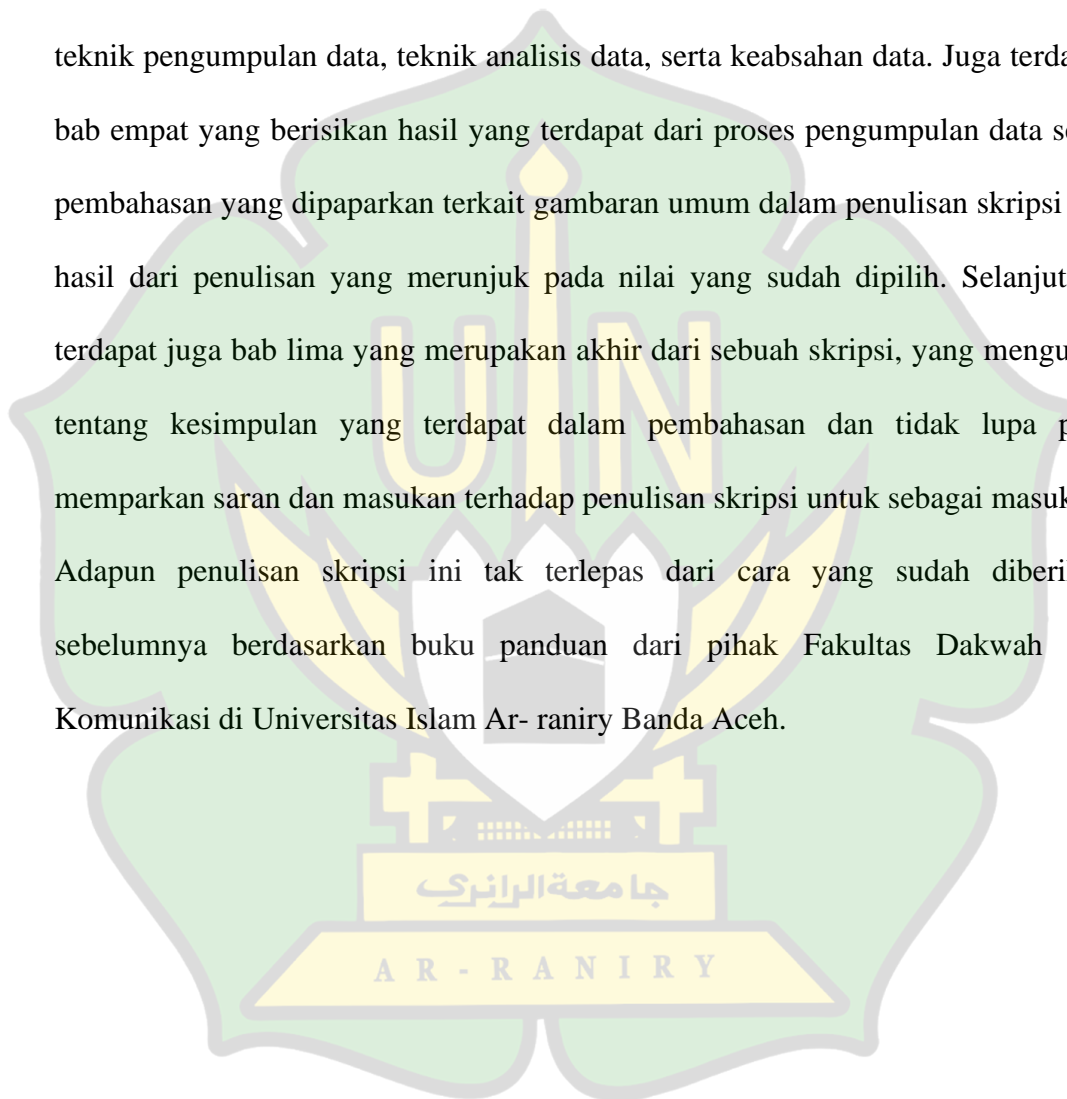
Dapat disimpulkan bahwa media dakwah adalah suatu alat atau sarana yang bisa digunakan untuk menyampaikan atau memperluas materi dakwah kepada penerimanya, atau juga disebut dengan wasilah yang merupakan perantara untuk tercapainya tujuan dakwah. Oleh karena itu diperlukan alat, karena dengan alat mempermudah dan jika tidak ada alat niscaya pesan dakwah tidak bisa tersampaikan kepada masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi hendaknya membutuhkan sistem agar tersusun. Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan menggunakan sistematika sebagai berikut: Pertama terdapat bab satu yang mana pada bab tersebut berisikan pendahuluan, yang terdapat didalamnya mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, mafaat, defenisi oprasional serta sistematika penulisan. Selanjutnya terdapat bab dua yang mana bab tersebut membahas kajian dari pustaka yang mencangkup tentang penulisan terdahulu, yang mencangkup landasan secara

¹⁴ Ilyas Ismail A, *The True Da'wa Menggagas Pragdigma Baru Dakwah Era Melenial Edisi Pertama*, (Jakarta: Kenacana, 2018), hal. 202.

konseptual dan landasan teori. Dan pada bab dua juga mencantumkan makna dari *Instagram* dan media dakwah. Kemudian terdapat bab tiga yang membahas tentang metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Mencangkup tentang jenis penelitian dalam skripsi, kemudian juga tentang subjek penulisan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta keabsahan data. Juga terdapat bab empat yang berisikan hasil yang terdapat dari proses pengumpulan data serta pembahasan yang dipaparkan terkait gambaran umum dalam penulisan skripsi ini, hasil dari penulisan yang merujuk pada nilai yang sudah dipilih. Selanjutnya terdapat juga bab lima yang merupakan akhir dari sebuah skripsi, yang mengupas tentang kesimpulan yang terdapat dalam pembahasan dan tidak lupa pula memaparkan saran dan masukan terhadap penulisan skripsi untuk sebagai masukan. Adapun penulisan skripsi ini tak terlepas dari cara yang sudah diberikan sebelumnya berdasarkan buku panduan dari pihak Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Ar- raniry Banda Aceh.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penulisan Terdahulu

Penulisan terdahulu ini adalah salah satu bentuk referensi dalam melakukan penulisan, untuk menelaah sehingga akan mudah memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penulisan yang akan dilakukan.

1. Yang pertama, karya tulis yang berjudul “Pemanfaatan *Instagram* Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung” karya Yosieana Duli Deslima. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menjelaskan tentang berbagai macam bentuk penyampaian pesan dakwah, dengan perkembangan zaman dakwah juga bisa disampaikan dengan menggunakan media seperti *Instagaram* sehingga penyampaian pesan dakwah pun lebih menarik. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu objek dari penyampaian pesannya, pada penelitian skripsi yang ditulis ini objeknya adalah akun yang dikelola oleh organisasi Masjid Raya, sedangkan pada penelitian terdahulu objeknya kepada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Sehingga dapat diketahui hasilnya bahwa *Instagram* memberikan banyak sekali manfaat sebagai media dakwah. Dalam memanfaatkan *Instagram* sebagai media dakwah bagi mahasiswa KPI, terdapat 2 macam bentuk pemanfaatan; 1) Pemanfaatan

Instagram sebagai media komunikasi, 2) Pemanfaatan *Instagram* sebagai media dakwah.¹⁵

2. Karya tulis selanjutnya adalah dari Mas Ning Mulidya Nur Azizah, dengan judul “Pemanfaatan *Instargam* Sebagai Media Dakwah Generasi melenial) di Surabaya”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Persamaan karya tulis ini dengan penulisan skripsi penulis adalah sama-sama menjelaskan tentang pemanfaatan *Instagram* dalam menyampaikan dakwah, Pada Karya tulis ini masalah penelitiannya adalah masalah yang bisa diamati secara langsung terkait dengan penggunaan *Instagram* yaitu sebagai media pengiriman pesan dakwah dikalangan generasi millenial. Dengan perkembangan zaman dakwah juga bisa tersebar sesuai dengan kebutuhan. Namun perbedaannya adalah karya tulis ini membahas tentang dakwah disampaikan oleh melenial melalui postingan yang diunggah di akun *Instagram* miliknya, sedangkan pada penulisan skripsi penulis membahas pemanfaatan akun *Instagram* oleh Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Sehingga didapati hasil dari karya ilmiah ini adalah berdakwah dimedia sosial *Instagram* dapat menambah manfaat seperti amal jariyah, mendapatkan banyak informasi, hiburan, dan sebagai tempat untuk diskusi.¹⁶

¹⁵ Yoieseana Duli Deslima, *Pemanfaatan Instagaram Sebagai Media dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Raden Intan Lampung*, (2018).

¹⁶ Mas Ning Maulidya Nur Azizah, *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Melenial Di Surabaya* (Surabaya: 2021).

3. Berikutnya terdapat karya tulis dengan judul “Penggunaan *Instagram* Sebagai Trend Media Dakwah (Strategi Dakwah Akun @taubaters)”. Karya Darsam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pada latar belakang dijelaskan tentang pengertian *Instagram*, media dakwah, juga pengaruh pesan dakwah di era modern seperti sekarang ini, bahwasanya dengan hadirnya media dakwah dapat dikemas dengan menggunakan trend yang ada pada saat sekarang ini. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menjelaskan bahwa dengan perkembangan media baru pesan dakwah yang tidak terlepas dari materi aqidah, fiqih dan akhlak dapat juga disampaikan kepada setiap orang. Perbedaan dari penelitian ini adalah pada isi *Instagram* nya, yang mana akun *Instagram* @taubaters terdapat video” ceramah motivasi” yang dibungkus dengan media grafis, sehingga menarik pembaca dan pendengar. Sedangkan pada akun *Instagram* @r mrb.aceh hanya menampilkan poster “pengajian dan poster doa serta amalan” harian. Hasil penelitian menunjukkan di akun @taubatters mengenai pesan-pesan dakwah tidak terlepas dari kerangka dasar yaitu aqidah, syariah dan akhlak. Strategi yang dilakukan oleh akun @taubatter dibagi kedalam tiga tahapan strategi dakwah, pertama tahapan perumusan

dengan melihat visi dan misi dari akun @taubatters, kedua tahapan implementasi dan ketiga tahapan evaluasi, tahapan akhir dengan melakukan peninjauan serta penilaian kembali apakah strategi yang telah dilakukan oleh akun @taubatters telah sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai.¹⁷

4. Karya tulis selanjutnya dari mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung oleh Anwar Sidiq (2017), dengan judul “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Akun @Fuadbakh). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pustaka (*library research*) yang bersifat kualitatif, dengan menggunakan data yang primer yang dihasilkan dari konten instagram. Pada penelitian ini terdapat persamaan yaitu dilakukan dengan memanfaatkan media yang digunakan yaitu instagram, dengan *Instagram* pesan dakwah dapat tersampaikan. Adapun perbedaannya pada fokus penelitiannya, yaitu yang menjadi suatu titik fokus atau studi kasusnya dari penelitian ini.¹⁸
5. Selanjutnya karya ilmiah dari mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Alauddin Makassar oleh Asmanidar, dengan judul *Intagram Sebagai Media Dakwah (Responden Followers Pada Akun @Felixsiauwdan dan @Yusufmansurnew)*”. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan komunikasi massa. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian

¹⁷ Darsam, *Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah (Strategi Dakwah Akun @taubatters)*, (2019).

¹⁸ Sidiq Anwar, *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Akun @fuadbakh)*, *Undergrad Thesis*, (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

yang sedang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan alat atau media yang di sebut dengan *Instagram* sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dakwah. Namun perbedaannya juga pada akan yang diteliti, serta mencantumkan responden dari audien yang mendapatkan informasi dari akun tersebut.

Dari kelima penelitian terdahulu ini dapat dilihat ada kesamaan. Yaitu sama-sama memanfaatkan media dalam menyampaikan pesan dakwah. Adapun media yang dipilih dalam kelima penelitian ini adalah media *Instagram*, dikarenakan pada saat ini banyak sekali dari masyarakat yang menggunakan media instagram ini. Dengan hadirnya *Instagram* membuat pesan dakwah dapat dibungkus dengan menarik menggunakan fitur-fitur yang ada di *Instagram* tersebut. Sehingga dengan hadirnya media *Instagram* bukan hanya konten yng bersifat biasa saja bisa disampaikan, namun penggunaanya bisa juga menyampaikan materi tentang Islam seperti aqidah, fiqih, akhlak muamalah dan banyak lagi materi dakwah yang bisa disampaikan melalui media tersebut.¹⁹

Disamping ada persamaan diantara ke lima penelitian terdahulu tersebut, terdapat juga perbedaan antara masing- masing penelitian. Seperti adanya perbedaan pada studi kasusnya atau objek yang akan diteliti, penelitian pertama yang menjadi objeknya adalah mahasiswa yang ada di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Dalam penelitian tersebut menjelaskan

¹⁹ Asmanidar, *Instagram Sebagai Media Dakwah (Responden Followers Pada Akun @Felixsiau dan @Yusufmansurnew)*, (2019).

bagaimana mahasiswa memanfaatkan akun instagram dalam menyampaikan dakwah. Pada penelitian terdahulu yang ke dua objeknya adalah generasi milenial di Surabaya, dimana pada penelitian kedua ini membahas tentang intagram yang dimanfaatkan generasi milenial dalam menyebarkan dakwah. Karena hadirnya media Intagram menjadi peluang juga bagi generasi milenial dalam menyampaikan dakwah. Kemudian pada penelitian ketiga perbedaannya adalah pada objek penelitiannya juga. Pada penelitian ketiga ini bertuju kepada akun @taubaters, yang maan akun ini juga aktif dalam memposting tentang dakwah, namun bedanya dengan penelitian ini, pada akun @taubaters ini memposting ceramah, motivasi yang dibungkus dengan media grafis sehingga membuat orang tertarik untuk melihtanya. Sedangkan pada akun Intagram @r mrb hanya berupa *flayer* namun ada juga satu atau dua yang berisi ceramah, namun kebanyakan diupload berbentuk pengajian saja. Pada penelitian ke empat perbedaanya juga pada studi kasus dari penelitiannya. Pada penelitian ke tiga ini objeknya adalah akun @fuadbakh, yang mana akun ini adalah akun yang menyebarkan pesan- pesan dakwah dengan menggunakan fitur-fitur yang ada di Instagram. Dengan menghadirkan pesan-pesan Islami dengan kreatif sehingga mudah diterima oleh pengguna *Instagram* yang lain. Dan yang terakhir terdapat perbedaan pada objek yaitu akun yang diteliti, pada penelitian yang ke lima ini membahas akun @felixsiauwdan dan @yusufmansurnew yang mana pada penelitian ini berfokus kepada respon dari followers terhadap pesan dakwah yang disampaikan oleh akun tersebut.

B. New Media

1. Pengertian New Media

Media baru atau disebut dengan new media istilah yang diberikan untuk berbagai bentuk teknologi komunikasi dengan menggunakan digitalisasi serta ketersediaan yang sangat luas untuk disebut sebagai penggunaan secara pribadi sebagai alat komunikasi. New media ini juga merujuk kepada alat yang digunakan oleh komunikator dalam menyampaikan pesan, yaitu dengan menggunakan Internet. Adapun alat ini bisa di gunakan oleh umum (*public*) atau individu (pribadi). Menurut McQuail new media ini adalah suatu prangkat dari teknologi yang elektronik yang berbeda kemudian digunakan untuk berbagai tujuan.²⁰

Mcluhan memberi pandangan bahwa newmedia adalah bentuk dari perkembangan teknologi dari komunikasi yang memiliki kemampuan untuk memperluas jaringan komunikasi manusia. adapun perkembangannya pada era media massa modern. Konsep dari media baru Mcluhan ini berbeda dengan yang di fahami pada masa sekarang ini, karena pengertian dari media baru itu sendiri berunjuk kepada pendapat dari Uchechi Queen Nwanguma, yang dapat difahami sebagai “media yang mengacu pada akses pengguna terhadap konten yang bisa di tampilkan kapan saja, dimanapun atau dengan menggunakan prangkat digital, serta tanggapan interaktif dan partisipasi aktif dari pengguna.”²¹

²⁰ McQuail, Denis, *Teori Komunikasi Massa*. (Jakarta: Selembaa Humanika, 2011), hal.43.

²¹ Uchechi Queen Nwanguma, “*New Media and the Overlapping Roles of Content Providers Contact Consumers*”, “*New Media and Mass Comuniccation*”, (2015), hal. 32.

Sebagai bentuk perpindahan dari media lama ke media yang baru, Jady Luik menawarkan ada tiga macam kebaruan pada media baru yakni yang pertama, sebagai bentuk apresiasi terhadap semangat serta atau ide berbeda (media baru) dalam bermedia. Kedua, keunikan medium atau teknologi digital pada saat ini. Dan yang ketiga, adalah dampak sosial bagi kelompok penggunanya.²²

2. Jenis-jenis Dan Kategori New Media

- a. Media komunikasi interpersonal yang meliputi telfon beserta *E-mail*.
- b. Media permainan yang interaktif kemudian terfokus kepada pengguna dengan menggunakan komputer dan game sebelum realitas visual ditambahkan.
- c. Sebagai media pencarian informasi yang di anggap sebagai perpustakaan serta sumber dari data yang belum pernah diakses.
- d. Media partisipasi yang kolektif, memiliki kategori yang mencakup penggunaan Internet untuk berbagi serta bertukar pesan, gagasan dan pengalaman.
- e. Kemudian perannya juga sebagai pengganti dalam media penyiaran untuk menerima pesan serta dapat mengunduh konten yang disarankan atau disebarkan dengan cara lain yang sebanding dengannya.

²² Jandy Luik, *Media Baru Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 11.

3. Manfaat New Media

Berikut ini ada beberapa manfaat keberadaan *new media* sebagai pendukung dalam produktivitas masyarakat informasi pada saat sekarang ini antara lain sebagai berikut:

1. Menyajikan informasi yang bisa didapatkan dengan mudah serta bisa dengan cepat untuk diakses kapan saja dan dimana saja. Sehingga menjadi lebih mudah bagi seseorang yang sedang membutuhkan informasi, dengan mencari langsung pada temaapat pencariannya.
2. Kemudian juga berfungsi sebagai media yang digunakan dalam proses jual beli.
3. Berfungsi sebagai media hiburan, seperti streaming video, game dan lainnya.
4. Berfungsi sebagai media komunikasi yang efisien, seperti dengan media komunikasi kita dapat berkomunikasi dengan orang yang berada jauh sekalipun, bahkan juga bisa bertaatap muka meskipun dalam bentuk online yaitu dengan *video coference*.
5. Dan juga takkalah pentingnya, media komunikasi berfungsi sebagai sarana untuk pendiidkan, deperti dengan adanya buku berbasis digital maka proses belajar mengajar menjadi praktis dan memudahkan.²³

²³ Hidajanto Djamel dan Andi Fchrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, Prenada Media Grup, 2011), hal. 36-37.

4. Karakteristik New Media

Andi Fachruddin dalam bukunya *Jurnalism Today*, mengatakan bahwa ada beberapa dari media baru diantaranya:²⁴

a. Digital

Digital ini merupakan data yang diinput menjadi angka. Yang mana data ini diakses melalui komputer, sehingga memudahkan pengguna dalam membandingkan data analog. Data ini sangat mudah diakses melalui komputer.

b. Interaktivitas

Interaktivitas ini sifatnya mudah dikendalikan, hemat waktu dan memiliki komunikasi yang dua arah. Adapun karakteristik dari interektivitas ini memungkinkan penggunaannya menjadi lebih kreatif karena memudahkan manusia dalam mengatur informasi.

c. *Hypertextual*

Hypertextual ini merupakan potong kalimat yang apabila diakses akan terhubung ke halaman berikutnya serta situs lainnya. Karakteristik lainnya juga disebut sebagai teks yang saling berhubungan antara satu teks dengan teks yang lain.

d. Menyebar

Masyarakat disini bisa menjadi produsen, distributor atau konsumen dari pesan tersebut. Sehingga karakteristik ini hanya berpusat pada satu bidang saja, namun akhirnya media ini menyebabkan media baru menjadi media yang mandiri atau individual.

²⁴ Fachruddin, Andi, *Jurnalism Today*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 40-41.

e. *Virtuality*

Virtuality ini memungkinkan manusia untuk bertemu langsung secara virtual. Karena media ini mempunyai unsur kehadiran atau presensi meski dilakukan secara online atau melalui media massa.

f. Simulasi

Karakteristik simulasi ini merupakan suatu tiruan dari suatu peristiwa tetapi penyajiannya di berikan efek agar lebih dramatis.

g. Jaringan

Karakteristik dari newmedia ini mempunyai jaringan yang dimaksud adalah sebagai arus dari perpindahan data melalui jaringan internet untuk mengirim serta menerima data.

C. Instagram

1. Pengertian Instagram

Instagram merupakan suatu layanan berbasis Internet sekaligus jejaring sosial untuk berbagi informasi via gambar digital. Para pengguna gadget kerap kali menggunakan jejaring ini untuk langsung berbagi hasil jepretan merek.

Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger dan diluncurkan pada Oktober 2010. Nama *Instagram*, menurut mereka merupakan gabungan dari “instant camera” dan “telegram”.²⁵

²⁵ Miliza Ghazali, *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram: Panduan Menjaga Pendapatan Dengan Facebook dan Instagram*, (Malaysia: Publishing House, 2016), hal.8.

Instagram merupakan kata lain dari *photo sharing* yang diartikan sebagai media massa yang saat ini sangat populer dikarenakan memiliki kelebihan dibidang efek dan filter. *Instagram* ini hampir sama dengan *twitter* yang mana pengguna bisa memfollow pengguna lain, begitu juga sebaliknya. Sama halnya dengan membagi foto apabila salah satu pengguna mengupload foto maka pengguna lain bisa juga menyukai foto atau video yang diupload. *Instagram* sekarang menjadi populer dikarenakan memiliki efek yang menarik, dengan kelebihan efek tersebut dapat mengubah foto dan video, sehingga membuat aplikasi tersebut menarik dan banyak diminati pengguna.²⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Instagram* merupakan layanan yang berbasis Internet, dimana para pengguna akun bisa membagikan foto-foto serta video mereka kepada yang lain, dan juga *Instagram* memiliki berbagai macam fitur untuk bisa merubah tampilan foto semakin menarik dan estetik agar bagus dilihat oleh orang lain.

b. Sejarah Instagram

Instagram pada awalnya dibuat oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Dalam situs resminya, *Instagram* mendefinisikan dirinya sebagai sebuah aplikasi berbagi foto dan video gratis bagi pengguna telepon seluler pintar. Pengguna *Instagram* dapat membagikan foto atau video yang mereka unggah kepada teman dan pengikut mereka. Selain itu, pengguna juga dapat saling berinteraksi dengan melihat, menyukai, dan mengomentari postingan yang dibagikan oleh pemilik akun

²⁶ Jubilee, Enterprise, *100 Aplikasi Android Paling Dahsyat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hal. 6.

Instagaram tersebut. *Instagram* juga sebagai sebuah media sosial dibangun berdasarkan teknologi Web 2.0 yang membuat penggunanya dapat menyediakan dan berbagi konten.²⁷

Sebelum menciptakan *Instagram*, Systrom awalnya menciptakan suatu aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto dan catatan yang dinamakan Burbn. Kebetulan, Krieger adalah pengguna setia Burbn Lagorio-Chafkin. Pada akhirnya, Systrom dan Krieger mengubah Burbn menjadi aplikasi yang hanya dapat membagikan foto. Nama Burbn pun berubah menjadi *Instagram*. Pengguna *Instagram* kemudian dapat mengunggah dan membagikan foto dan juga video dengan menggunakan hashtag (#) agar pengguna lain dapat menemukan hasil postingan mereka. Sebenarnya, ini adalah ide awal dalam pembentukan *Instagram*. *Instagram* pun kini menjadi salah satu media sosial yang digunakan lebih dari 1 miliar orang didunia.

Lalu sebenarnya, apa yang menarik perhatian dari *Instagram* sehingga membuat orang-orang bisa termotivasi untuk menggunakannya? Beberapa kajian mencoba menjawab pertanyaan tersebut seperti Sheldon & Bryant yang mencoba melihat motif pengguna *Instagram*. Studinya menemukan bahwa orang-orang menggunakan *Instagram* karena mereka ingin tahu kegiatan orang lain. Selain itu, orang-orang menggunakan aplikasi ini untuk mendokumentasikan kehidupan mereka. Ada pula yang menggunakan untuk tampak keren. Yang terakhir, orang

²⁷ Muhammad Rizqi Arifuddin, Irwansyah, *Dari Foto Dan Vidio: Perkembangan Instagram Dalam Perspektif Konstruksi Sosial*, (Universitas Pelita Harapan, 2019), Vol.3, No.1, hal 38.

menggunakan Instagram karena mereka tertarik dengan pengguna lain yang memiliki kreativitas tinggi.²⁸

Dengan hadirnya *Instagram* membuat banyak pengguna dalam menggunakannya memiliki tujuan yang berbeda-beda, ada yang menggunakannya untuk menggali informasi, ada juga yang menggunakannya untuk mengikuti trend dan lain sebagainya, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa *instagram* merupakan aplikasi yang banyak diminati dikalangan masyarakat.

c. **Isi Pesan Dari Instagram**

Dalam *Instagram* terdapat isi dari pesan yang disampaikan melalui akun *Instagram* tersebut. *Instagram* merupakan aplikasi yang ada pada *smartphone* yang berguna untuk membagikan foto dan video. Foto dan video tersebut bisa di unggah dengan menambahkan teks ataupun keterangan yang menjelaskan tentang foto atau video tersebut. Dengan *Instagram* kita juga bisa bergabung dengan aplikasi *facebook* serta *twitter* dalam membagi foto dan vidio yang sebelumnya sudah diunggah pada akun *Instagram* tersebut.²⁹

Hal ini dikarenakan para pengguna *Instagram* mendapat dorongan untuk bisa menyampaikan informasi dengan mengunggah foto serta video untuk bisa disajikan kepada khalayak. Dengan *Instagram* informasi akan mudah disampaikan karena dengan menggunakan alat *Hanphone* kita bisa mengaploud informasi yang berda disekitar kita dan yang sedang terjadi tanpa proses yang begitu lama. *Instagram*

²⁸ Sheldon, Pavica dan Katherine Bryant, "*Instagram: Motives for Its Use and Relationship to Narcissism and Contextual Age*", (Computers in Human Behavior, 2016), hal.58:89–97.

²⁹ M. Nisrina, *Bisnis Online, Manfaat Media Sosial dalam Meraup Uang*, (Yogyakarta: Kobis, 2015), hal.137.

bisa menampilkan video atau foto dengan menarik menggunakan fitur yang dimiliki sehingga membuat pesan yang disampaikan juga menjadi menarik bagi penerima pesan tersebut. Pada postingan *Instagram* tersebut video yang diposting berkisaran selama 60 detik, sehingga terdapat tantangan bagi pemilik akun tersebut untuk mengemas isi yang ingin diposting agar lebih menarik dikarenakan batas waktu yang tidak termasuk lama.

Pengguna *Instagram* sekarang banyak menggunakan fitur-fitur yang ada di *Instagram* khususnya pada komunitas yang disebut sebagai komunitas video *Instagram* atau disingkat dengan *vidgram*, banyak video mereka yang berisikan tentang pribadi mereka, ada juga yang berisi tentang informasi, fashion mereka dan bahkan terdapat juga komedi. Dan video mereka juga sangat banyak ditonton. Ini bisa menjadi rujukan bagi para da'i untuk membuat dakwah dalam bentuk-bentuk video dengan menggunakan fitur video yang terdapat di *Instagram*. Karena dalam berdakwah banyak metode yang bisa dilakukan, seperti menghadirkan dakwah dengan cara kreatif dalam penyajiannya sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa video tersebut banyak diminati dan menarik, dan menjadi sesuatu yang sangat disukai dikalangan masyarakat.³⁰

Apalagi jika video tersebut dibuat oleh orang-orang yang notabeneanya menyebutkan unsur Masjid maka tidak menutup kemungkinan bahwa video tersebut banyak didengar dan disebut sebagai informasi yang akurat. Karena

³⁰ Yoieseana Duli Deslima, *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Raden Intan Lampung*, (2018).

didalam masjid tersebut terdapat ustad yang memiliki ilmu sehingga tidak diragukan lagi informasi yang didapat tersebut.

D. Kajian Teori

1. Teori *Media Rechnes Theory*

Dari permasalahan yang ada terkait media *Instagram* di Masjid Raya Baiturrahman, peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengetahui makna dari teori tersebut.

Media Rechnes Theory adalah teori yang paling banyak digunakan dalam pemilihan media komunikasi. *Media Rechnes Teori* ini berkenaan dengan penentuan dari media komunikasi yang paling tepat untuk menghadapi ketidakpastian dan ketidakjelasan pada informasi.

Menurut Venus terdapat dua asumsi yang terdapat dalam teori kesempurnaan media. Asumsi yang pertama adalah menjelaskan bahwa manusia pada dasar prinsipnya sangat membutuhkan dan mencari kepastian. Dalam berkomunikasi tingkat organisasional membutuhkan tingkat kepastian yang bertambah tinggi, sehingga membutuhkan efektivitas, efesiansi dan produktivitas dalam bekerja. Sementara asumsi kedua menegaskan bahwa setiap media yang beragam pasti memiliki kemampuan yang beragam pula dan memiliki tingkat kecocokan yang beragam juga dengan karekteristik tugas atas pesan pesan yang ada.³¹

Media yang “kaya” (yaitu tatap muka langsung dan telepon) dianggap tetap lebih tepat dalam mengatasi situasi yang tidak jelas yang mungkin terjadinya

³¹ Antar Venus, Natia Rena Dewi, “Menelusuri Perkembangan Teori Kekayaan Media”, Artikel Ilmiah. Journal.unla.ac.id, (2017), hal.4.

multiinterpretasi terhadap informasi yang tersedia, sedangkan media yang dikira “miskin” (yaitu dokumen yang tertulis atau komunikasi melalui media komputer) dimana hal tersebut digunakan untuk mengurangi ketidak pastina informasi yang sangat terbatas.³²

Dalam menilai kekayaan media, Daft dan langgel menyatakan ada empat kriteria yang dapat ditemukan untuk menilai kekayaan media yaitu.³³

- a. Kesegeraan (immediacy), kriteria ini merupakan suatu kemampuan dari media dalam menyediakan informasi secara berulang-ulang dan dapat memungkinkan mendapatkan umpan balik deengan cara cepat.
- b. Keseragaman isyarat (multiple cues), adalah suatu kemampuan yang mengacu/ mengarah pada mengkomunikasikan pesan dengan menggunakan pendekatan yang berbeda-beda, seperi pada tubuh, bahasa, suara, serta intonasi.
- c. Varian bahasa (language variety), merupan kemampuan yang menunjukkan kepada penggunaan kata yang berbeda-beda untuk meningkatkan pemahaman, dengan cara menyampaikan ide serta konsep dengan menggukan simbol pada bahasa.
- d. Sumber personal (personal source), merupakan suatu kemampuan untuk menunjukkan pesan serta emosi.

³² Ayu Noorida, Mazda, Hady Sujipto, *Pengaruh Media Richness Terhadap User Turs Dan Persepsi Corporate Social Responsibility*, (Jurnal Akuntansi, 2019), Vol.6, No.1, hal. 24.

³³ Face dan Faules, *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hal: 188.

Media Richnes Teori sangat berkaitan dengan *Contingency theory* (teori organisasi) karena, media rechner teori merupakan bagian dari teori yang dibuat berdasarkan dengan *contingency theory*. Dimana asumsi dari *contingency theory* ini menyatakan bahwa tidak didapati cara terbaik dalam memimpin sebuah organisasi, disebabkan banyak faktor yang memengaruhinya, sehingga media *richnes teori* membantu *contingency theory* dalam membuat sebuah kepemimpinan agar berjalan lebih baik, tentunya dengan memilih media untuk berkomunikasi yang tepat dalam menyampaikan setiap pesan.

E. Media Dakwah

1. Pengertian Media Dakwah

Menurut Hamidjojo dan Latuheru mengatakan bahwa media adalah suatu bentuk dari perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan, menyebarkan suatu gagasan, ide yang disampaikan atau disebarkan dapat tersampaikan kepada para penerima yang dikehendaki atau dituju.³⁴

Secara lebih spesifik, yang di maksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya.

Menurut bahasa “dakwah” berasal dari bahasa arab dari bentuk masdar yang memiliki makna panggilan, ajakan atau seruan. Sedangkan menurut istilah dakwah memiliki berbagai pengertian diantaranya: menurut Prof. Toha Oemar dakwah adalah mengatakan bahwasanya dakwah Islam itu bentuk dari upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk mengajak umat menggunakan cara yang

³⁴ Azhar Arsyad, “*Media Pembelajaran*”, (Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal.4.

bijaksana pada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan didunia dan akhirat. Sedangkan menurut Hamzah Yaqub mengatakan bahwa dakwah itu adalah kegiatan dalam mengajak umat manusia secara hikmah atau kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.³⁵

Dari pendapat para ahli diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa media dakwah adalah suatu alat atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan atau menyebarluaskan materi dakwah kepada penerima dakwah tersebut, agar tercapainya tujuan dakwah di perlukannya alat karena jika tidak ada alat niscaya pesan dawah tidak bisa di sampaikan kepada masyarakat.

Media dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Non Media Massa
 - a. Manusia: utusan, kurir, dan lain-lain.
 - b. Benda: telepon, surat dan lain-lain.
- b. Media Massa

Media massa adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumbernya kepada khlayak atau penerima dengan menggunakan alat komunikasi mekanis contohnya seperti surat kabar, radio, televisi dan film. Ada beberapa karaktersitik dari komunikasi massa diantaranya: yang pertama, bermakna Lembaga, yakni pihak dari pengelola tersebut bukan hanya satu orang saja tetapi melihtakan banyak orang, dari mengumpulkan informasi, mengelola bahkan menyajikannya. Yang kedua, bersifat satu arah, maknanya komunikasi yang

³⁵ Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 8.

dilakukan kurang memungkinkan terjadi dialog antara pengirim dan penerima pesan, jikapun terjadi maka membutuhkan waktu yang lama. Ketiga memberikan kemudahan dalam mengatasi rintangan pada jarak, karena pesan yang disampaikan memiliki kecepatan. Keempat, memiliki alat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan lainnya. Dan yang kelima, pesan yang disampaikan bersifat terbuka, yakni bisa diterima dan disampaikan oleh siapa saja bukan hanya yang dewasa bahkan anak kecilpun bisa, tanpa melihat suku dan bangsa.³⁶

Dari berbagai bentuk media dakwah diatas maka jelas menjadi banyak rujukan bagi seorang da'i untuk bisa menyampaikan dakwah agar tercapai tujuan dakwah yang efektif. Tentunya ada hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seorang da'i untuk bisa menggunakan media yang cocok dalam menyampaikan dakwah di antaranya:

1. Seorang da'i harus berkeyakinan bahwa tidak ada satu media pun yang paling baik pada mencapai masalah serta tujuan dakwah. Karena setiap media itu pasti memiliki karakteristik yang menandakan adanya kekurangan dan kelebihan serta kecocokan yang berbeda-beda dari setiap media.
2. Adapun media yang dipilih hendaknya harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3. Media yang dipilih juga diharapkan mampu memenuhisasaran dakwah.
4. Media yang dipilih harus sesuai dengan materi dawkah.

³⁶ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 123:126.

5. Dalam memilih media dakwah seorang da'i hendaknya secara objektif, maksudnya memilih media tersebut bukan berpatokan kepada kesukaan da'I semata.

Kesempatan dan kesedian serta epektifitas dan efesiensi media juga harus diperhatikan.

2. Jenis-jenis Media Dakwah

Secara umum media dakwah dikelompokkan pada:

- Media Visual
- Media Audio
- Media Audio Visual
- Media Cetak
- Media Visual

Adapun yang dimaksud dengan audio visual adalah alat atau bahan yang bisa dioperasikan dalam kepentingan dakwah dengan melalui indra penglihatan manusia. Perangkat ini atau yang di sebut adusio visual adalah suatu perangkat yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan dalam berdakwah seperti film, transparansi, overhead proyektor (OHP), gambar, foto, dan sebagainya.

- Film *Slide*

Media *slide* atau film bingkai adalah media visual yang diproyeksikan melalui alat yang disebut dengan proyektor slide. Film bingkai dibuat dari film positif yang kemudian diberi bingkai yang dibuat dari karton atau plastik. Film fositif biasanya digunakan untuk film *slide* adalah film positif yang ukurannya 35 mm dengan memiliki ukuran bingkai 2x2 inci. Program *Slide* biasanya terdiri atas

beberapa bingkai yang banyaknya tergantung pada bahan atau materi yang akan disampaikan.³⁷

Adapun kelebihan dari film *slide* ini adalah mampu memberikan gambaran yang jelas bagi pendengar atau audiensnya terkait informasi yang akan disampaikan oleh sang da'i atau juru dakwah. Kemudian juga memberikan kelebihan dalam sistem pemakaian, dimana film slide ini bisa di pakai secara berulang- berulang sesuai dengan yang diinginkan.

b. *Overhead Proyektor (OHP)*

Proyektor atau infokus merupakan jenis proyektor yang lebih modern dan merupakan teknologi yang dikembangkan dari jenis yang sebelumnya dengan menggunakan fungsi yang sama yaitu disebut dengan Overhead Proyektor (OHP).³⁸

Adapun kelebihan menggunakan media OHP ini adalah bisa disusun sesuai dengan yang diinginkan oleh da'i dengan menyertakan desain grafis yang menarik sehingga menjadikan isi dakwah lebih menarik lagi. Seorang da'i dapat mengoprasikan secara langsung dengan menggamabarkan apa yang telah dipersiapkan sebelumnya. Disamping itu ada juga kekurangannya seperti memerlukan ruang khusus yang memiliki aliran listrik sehingga dengan kreativitas tersebut membuat da'i bisa menginformasikan melalui seni grafis yang telah di buat.

³⁷ Dwijunianto, 3 *Klasifikasi Media Pembelajaran*, (2017), hal. 7.

³⁸ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*, (2011), Diva Press, hlm. 81.

b. Gambar dan Foto

Gambar dan foto merupakan dua bentuk materi visual yang sering sekali kita jumpai dimana-mana. Menurut Haryanti menyatakan bahwa gambar dan foto termasuk kedalam media visual. Media ini berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber penerima kepada si penerima pesan. Pesan yang disampaikan berupa simbol-simbol komunikasi visual, yang mana simbol tersebut perlu difahami dengan benar, maksudnya agar proses penyampaian pesan dapat berjalan dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahan.³⁹

Kelebihan dakwah dalam gambar dan foto adalah bisa melakukan kesesuaiannya dengan dakwah serta perkembangan situasi melalui pemberitaan surat kabar, majalah ataupun lainnya.

c. Media Audio

Dalam dakwah media audio adalah suatu alat yang mana alat tersebut dapat dioperasikan sebagai sarana yang menunjang kegiatan dari dakwah yang di tangkap melalui indra pendengaran. Dapat dilihat bahwa media audio ini sangat tinggi efektifitasnya dalam melakukan penyebaran informasi, dimana media audio yang dapat digunakan untuk dua arah, seperti telepon atau *handphone*.

- Radio

Radio merupakan salah satu alat komunikasi yang masih eksis hingga saat ini. Saat ini tempuran teknologi yang semakin canggih, namun radio masih hidup

³⁹ Haryani, Ade Siti, *Penggunaan media gambar dan media radio pada pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas X SMA Tunas Harapan Balaraja-Tangeran*, (2016), hal.23.

dizaman melenial. Adapun manfaat radio itu adalah untuk melestarikan nilai budaya bangsa Indonesia dikarenakan sekarang ini semakin menipis pelestarian budaya akibat perkembangan teknologi dan pesatnya globalisasi di Indonesia. Dalam hal ini radio memiliki tugas penting dalam membangun, memperkenalkan serta menyebarkan budaya yang ada di masyarakat setempat.⁴⁰

Dalam dakwah penggunaan radio sangat di butuhkan dan efisien. Karena dengan melalui radiolah dakwah dapat dipancarkan ke berbagai daerah yang tanpa memiliki batas jarak dan dengan radio juga suara dapat di pacarkan dengan baik ke berbagai daerah dan akan mampu menjangkau jarrahj komunikan yang jauh dan luas. Didalam radio juga seorang da'i dapat mengatur metode apa yang di gunakan untuk bisa disirakan, penda'i bisa memodifikasi pesan dakwah apa yang mau disampaikan baik berupa ceramah, sandiwara radio, music dakwah, tanya jawab, dan berbagai bentuk siaran radio lainnya.

d. Tape Recorder

Tape recorder adalah suatu bentuk dari media elektronik yang mana media tersebut berfungsi untuk merekekam suara ke dalam bentuk pita kaset yang telah berisi rekaman suara dapat di *play back* ke dalam bentuk suara. *Tape recorder* ini sangat besar sekali perannya dalam keberlangsungan jalannya dakwah. Dengan adanya tape recorder ini informasi terkait dakwah yang di sampaikan oleh da'i bisa direkam secara utuh ke dalam kaset dan bisa diputar kembali. Kemudian dengan

⁴⁰ Purwati, Eli, *Pemanfaatan Media Dalam Melestarikan Budaya Lokal*, (Studi Fenomenologi Pada Masyarakat, 2013), hal.41.

hasil rekaman tersebut informasi bisa disebar luaskan ke seluruh penjuru yang diinginkan dan dapat disiarkan kembali melalui pemancar radio.

Adapun kelebihan dari tape recorder ini adalah rekamannya bisa disiarkan ulang kapan saja yang diinginkan dan menggunakan biaya yang lumayan murah.

e. Media Audio Visual

Media audio visual adalah sebuah media yang berbentuk penyampaian informasi yang mana dapat juga menampilkan unsur seperti gambar (visual) dan suara (audio) yang menampilkan secara bersamaan dalam menyampaikan informasi dan pesan. Media audio visual ini tentu sangat sempurna dibandingkan dengan media audio atau media visual saja.

Menurut Widna Sanjaya media audio visual adalah suatu jenis media, dimana media tersebut yang selain mengandung unsur suara namun juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Seperti rekaman video, slide suara, ukuran film dan lain sebagainya.⁴¹

Arief S. Sadiman menjelaskan bahwa media audio visual itu dapat berupa:⁴²

1. Film

Menurut Azhar Arsyad mengatakan bahwa film itu bergerak dengan cepat dan bergantian, sehingga memberikan visual secara kontinu. Film ini memiliki kemampuan dalam melukiskan gambar hidup dan suara yang memberikan daya tarik tersendiri. Media ini dapat memberikan informasi, menjabarkan proses,

⁴¹ Wina Sanjay, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 12.

⁴² Arief S. Sadiman, ddk, *Media Pendidikan, pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada, 2011), hal. 67.

memperjelas konsep-konsep yang rumit, mengerjakan keterampilan, mengingkat serta memperpanjang waktu serta mempengaruhi sikap.⁴³

2. Televisi (Tv)

Televisi adalah media yang mampu menyampaikan pesan-pesan yang berisikan pembelajaran secara audio visual dengan menyertakan unsur gerak. Pada masa sekarang ini televisi sudah menjamur dikalangan masyarakat, sehingga dapat kita lihat disetiap rumah sudah dapat dipastikan bahwa mereka memiliki televisi. Televisi ini bukan hanya sebagai media yang berisikan hiburan semata, namun didalam televisi terdapat banyak hal- hal yang bersifat bermanfaat bagi masyarakat, seperti sebagai pembelajaran sehingga dengan televisi dapat mengetahui kejadian-kejadian yang sebelumnya belum pernah di ketahui.

3. Vidio

Vidio ini adalah bentuk dari gambar yang bergerak kemudian disertai suara, dan dapat ditayangkan melalui medium video fdan video compact disk (VCD). Vidio dapat menyampaikan pesan-pesan yang berisikan tentang fakta (kejadian atau peristiwa yang bersifat penting dan berita) ataupun yang bersifat fiktif (seperti cerita) dan bahkan bersifat informasi, edukasi maupun intruksi.

Dalam video ini ada beberapa *feature* yang bisa digunakan salah satunya *feature slowmotion* dimana gerakan dari objek atau peristiwa tertentu yang berlangsung sangat cepat sehingga dapat diperlambat sehingga menjadi mudah untuk dilihat.

⁴³ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) hal.3.

4. Proyektor LDC (*Liquid Crystal Display*)

Proyektor LDC (*Liquid Crystal Display*) adalah sebuah alat elektronik yang berupa layer proyektor yang berfungsi untuk menyampaikan atau menampilkan gambar visual, sebagai sarana pendidikan yang dipergunakan untuk membantu tercapai tujuan tertentu.

LDC juga bermakna sebagai suatu alat yang bersifat etik dan elektronik. Sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya yang amat terang tanpa harus mematikan (menggelapkan) lampu diruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan gambar atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik kelayar.

3. Fungsi Dan Tujuan Media Dakwah

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang bersifat sosialisasi Islam yang memberi memberi berbagai pengertian seperti suatu kegiatan yang mendorong manusia agar bisa melakukan apa yang Allah perintahkan dan meninggalkan apa yang Allah larang, agar memperoleh amal yang berguna diakhirat kelak dengan berpedoman kepada yang telah diajarkan oleh syariat. Umat Islam diwajibkan dalam berdakwah untuk upaya merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Adapun aktivitas dakwah tidak hanya berlaku bagi perseorangan saja, namun bisa dikelompokkan ataupun dibentuk komunitas dan sebagainya.

Dakwah berdasarkan Islam fungsinya merupakan tindakan dakwah yang dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara serta media yang sangat memiliki kesesuaian dengan ajaran Islam. Dakwah itu tidak terpisahkan dari kaedah

ajaran Islam yang dimiliki oleh setiap orang yang memeluk agama Islam. Namun dakwah ini bersifat kepada tindakan, yang mana dakwah ini hanya memberikan tindakan yang berisikan ajaran Islam, seruan, panggilan dan penyampaian pesan kepada seseorang atau sekelompok orang yang mana sekelompok orang ini bisa disebut dengan organisasi, sehingga dengan adanya dakwah membuat orang yang belum Islam dengan izin Allah bisa masuk Islam disebabkan penyampaian dakwah ataupun dengan dakwah manusia lebih memperkuat tindakannya untuk berbuat lebih baik lagi inilah yang disebut pengertian dakwah secara laus.

Media Dakwah merupakan suatu alat atau perantara dalam proses penyampaian tujuan dakwah. Meskipun hanya sebagai alat perantara, namun sangat berarti dan berperan dalam proses pelaksanaan dakwah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media sangat dibutuhkan dalam proses penyampaian dakwah kepada masyarakat. Sedangkan tujuan dari media dakwah ini adalah memberikan informasi, namun tujuannya bukan hanya memberikan informasi tetapi juga bersifat persuasif. Dalam dakwah juga bertujuan agar mad'u mau bersikap serta bertindak sesuai dengan keinginan da'i tersebut, yang mana keinginan tersebut bukan bersifat keinginan individu si penda'i melainkan sesuatu yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-sunnah dan sesuai syari'at. Misalnya penda'i menyampaikan tentang jual beli yang diharamkan sesuai syariat, maka penda'i menginginkan para mad'u untuk melakukan jual beli dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ketentuan

syari'at bukan sebaliknya. Tak terlepas juga dakwah harus dilakukan secara persuasive sehingga med'u mau menjalankan apa yang diinginkan oleh penda'i.⁴⁴

4. Unsur-unsur Dakwah

Dalam proses penyampaian pesan dakwah, ada beberapa unsur-unsur yang dibutuhkan agar terbentuknya proses penyampaian pesan, yang mana unsur-unsur ini saling berkaitan diantaranya terdapat pedan dakwah, da'i, mad'u, metode dakwah, media dakwah, dan efek dari dakwah itu sendiri. Jika tidak cumin terdapat salah satunya saja maka dakwah tidak bisa dikatakan efektif, karena unsur-unsurnya belum terpenuhi, misalnya yang ada hanya pesan dakwah dan metodenya maka belum dikatakan terjadi proses dakwah, karena tidak adanya da'i, mad'u dan selainnya, sehingga belum dikatakan sempurna proses penyampaian pesan tersebut. Berikut ini pemaparan tentang unsur dakwah:

1. Pesan Dakwah

Unsur yang pertama adalah pesan dakwah, pesan dakwah ini disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Dimana dalam pesan dakwah ini meliputi ajaran Islam yang bersumber dari Al-qur'an dan hadis Rasulullah Salallahu'alaihi Wasallam. Materi dakwah memiliki fungsi yang penting dalam keberhasilan dakwah, sejauh mana materi dakwah akan disampaikan. Oleh karena itu dalam penyampian harus ada pesan yang menarik, yakni mencari tau apa yang harus disampaikan kepada audien, sehingga dengan penyampaian pesan yang menarik tersebut membuat

⁴⁴ Suarin Nurdin, *Media Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Berdakwah*, (Jurnal Dakwah, Vol.16, No. 2, 2018), hal.44.

audien tertarik dikarenakan pesan yang dihadirkan begitu menarik bagi audiens, baik pesannya melalui konten, dengan menampilkan konten yang mengandung unsur dakwah disampaikan melalui platform *Instagram* yang merupakan media yang saat ini banyak digunakan dikalangan masyarakat.

2. Da'i

Da'i atau yang disebut sebagai objek dakwah, secara *etimologi* da'i berasal dari bahasa arab yang memiliki makna yaitu orang yang melakukan dakwah. Sedangkan secara *terminology* da'i bermakna sebagai orang yang muslim dan berakal sehat atau disebut dengan baliq yang memiliki kewajiban untuk menyebarkan dakwah.⁴⁵

Da'i ini secara umum disebut sebagai mubaligh yang bermakna sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam. Da'i adalah orang yang mengajak orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung kepada kenaiikan, atau kearah yang lebih baik lagi sesuai ajaran syari'at. Da'i memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pesan yang disampaikan, yaitu harus bersifat kebenaran, yang memang bersumber dari sumber yang jelas, dan bersifat ilmu, karena seorang penda'i tidak boleh berfatwa tanpa ilmu. Jadi pesan yang di samoaikan tersebut harus bersifat jelas dan shiqqoh (terpercaya) isi pesannya.

3. Mad'u

Menurut terminologi, mad'u adalah orang atau kelompok yang sering disebut dengan jamaah yang sedang menuntut ilmu agama dari seorang pemateri yang disebut dengan da'i, baik mad'u itu orang yang dekat ataupun orang yang jauh,

⁴⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hal.261.

muslim maupun nonmuslim, laki-laki ataupun perempuan. Seorang da'i akan menjadikan mad'u sebagai objek dari transformasi keilmuan yang dimilikinya. Mad'u sebagai objek bagi seorang da'i merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sistem dakwah.⁴⁶

4. Metode Dakwah

Metode adalah cara yang sistematis serta teratur untuk melaksanakan kerja atau sesuatu. Sedangkan metode dakwah menurut Saerozi adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwah serta menyampaikan kegiatan untuk tercapainya tujuan tertentu.⁴⁷

5. Media Dakwah

Secara etimologi media dakwah berarti alat perantara. Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u dengan banyaknya media yang ada, maka da'i harus mencari atau memilih media mana yang paling efektif agar tercapai tujuan dakwah.⁴⁸

Media dakwah ini merupakan alat yang digunakan oleh para da'i dalam membantu untuk menyukseskan proses dakwah yang dilakukan. Media dakwah ini juga digunakan beragam dan efektif dalam penyampaian pesan.

6. Efek Dakwah

Efek dakwah atau umpan balik dari proses berlangsungnya dakwah. Menurut Jamaluddin Rahmad yang dikutip oleh Acep Arifuddin bahwasanya efek dakwah itu meliputi: pertama, terjadi pada *efek kognitif* yakni perubahan yang terjadi pada

⁴⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm.279.

⁴⁷ Saerozi, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta : Ombak. 2013), hal.40-41.

⁴⁸ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). hlm,9.

apa yang difahami, diketahui, dari anggapan khalayak. Dengan berkaitan kepada transmisi pengetahuan, keterampilan, informasi serta kepercayaan. Kedua, *efek afektif* yaitu jika terdapat perubahan maka akan timbul efek tersebut pada apa yang dirasakan, baik itu dibenci atau disenangi oleh khalayak yang berkaitan dengan emosi, nilai serta sikap. Ketiga, terdapat *efek behavioral*, yakni menunjuk kepada perilaku yang berbentuk nyata yang bisa diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau bahkan kebiasaan dari tindakan dalam berperilaku.⁴⁹

Seperti misalnya pendakwa' menyalurkan pesan dakwah dan didengarkan oleh mad'u, setelah didengar pesan dakwah tersebut kemudian mad'u ini mulai memperbaiki dirinya disebabkan pesan yang disampaikan oleh da'i, maka da'i bisa disebut sukses dalam penyampaian dakwahnya.

5. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah pesan-pesan dakwah islam atau sesuatu yang disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu setiap ajaran Islam yang bersumber dari Al-qur'an dan hadis. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada objek dakwah adalah ajaran Islam. Adapun materi tersebut meliputi aqidah, syari'ah (ibadah) dan akhlak. Semua materi ini berdasarkan pada Al-qur'an, As-sunnah Rasulullah, ijthad ulama serta sejarah peradaban Islam.⁵⁰

⁴⁹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 21.

⁵⁰ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 2011) hlm. 13.

1. Aqidah

Aqidah ini adalah materi yang membahas tentang Iman/ kepercayaan, seperti Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat Nya, kitab-kitab Nya, Rasul- rasul Nya, hari akhir, qadar yang makhdurnya baiuk dan buruk. Iman kepada Allah yaitu dengan meyakini Allah ada, Allah adalah tuhan yang berhak untuk disembah, tidak serupa dengan makhluknya, tidak butuh kepada makhluknya. Beriman kepada Allah yaitu dengan meyakini secara pasti akan adanya Allah, sebagai mana kita mengatakan adanya tulisan pasti ada yang menulis, bitu juga dengan adanya alam ini pasti ada yang menciptakan yaitu Allah Subhanahua Ta'ala. Allah tuhan kita tidak serupa dengan makhluknya, tidak seperti kita, tidak seperti malaikat, tidak seperti semua makhluknya sebagaimana Allah Subhanahua Ta'ala berfirman dalam Surah As-syura Ayat 11:

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Maknanya: “Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Dia. Dan Dia Yang Maha Mendengar, Maha Melihat”.

Allah Ta'ala juga tidak bisa dibayangkan dan tidak butuh kepada tempat, jadi Allah bukan dilangi, bukan dibumi, bukan dimana-mana, kerna tempat itu yang menciptakan adalah Allah maka Allah tidak butuh kepada ciptaannya, jadi wajib diyakini bahwa Allah ada tanpa bertempat, tanpa butuh kepada tempat. Inilah aqidah Ahlusunnah wal jama'ah, yang di wariskan oleh para nabi dan Rasul Nya.⁵¹

⁵¹ Muhammad bin Nazih ar-Ramthuniy, Muhammad bin 'Aliyy al Athrasy, *Al Qaulul Al Jaliyy*, (Jakarta: Press, 2018), hal.12.

2. Syari'ah

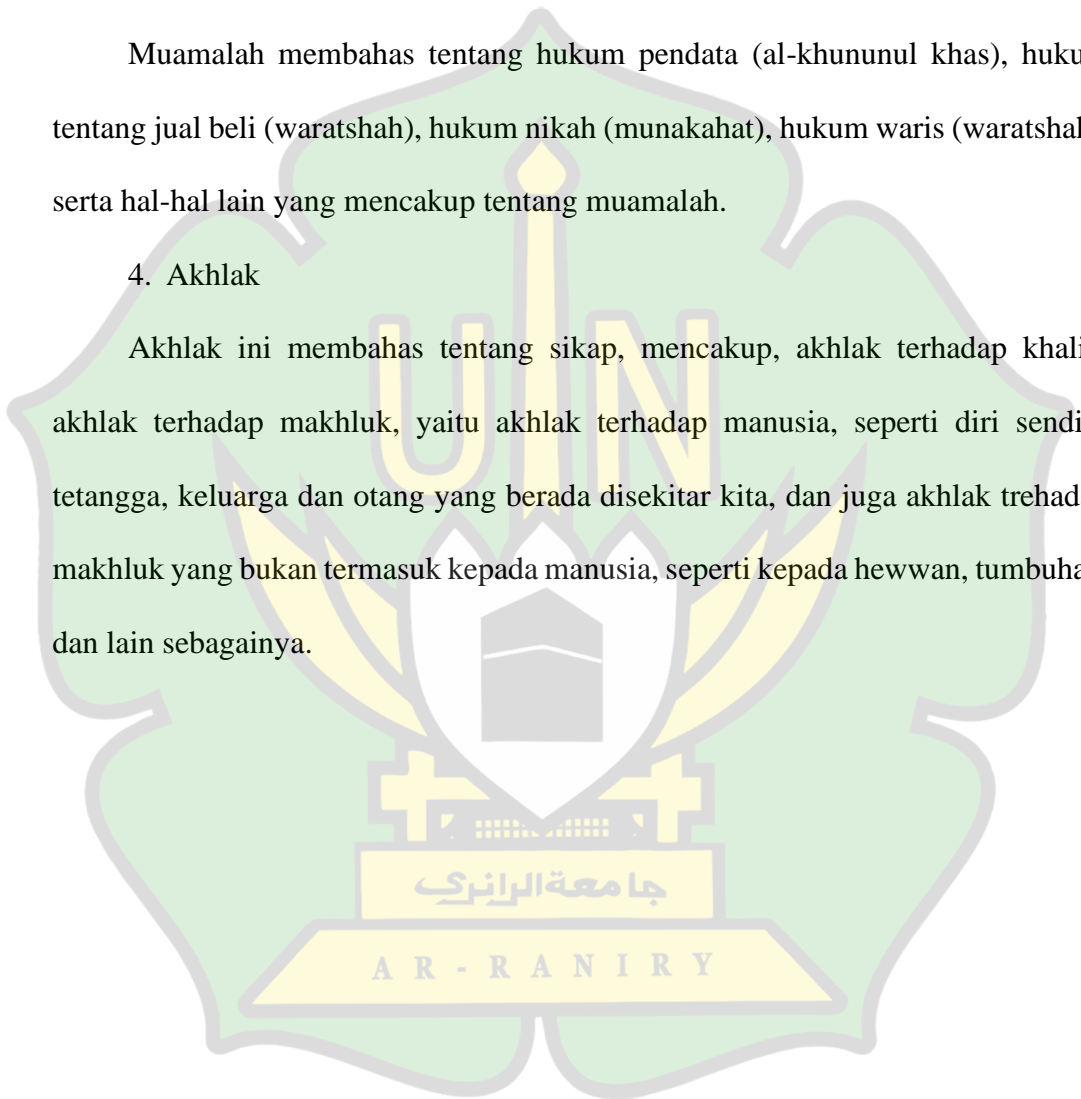
Syari'ah ini membahas tentang ibadah, yang mencakup tentang thaharah atau bersuci, shalat, zakat, puasa, haji dan hal-hal lain yang berkaitan dengan ibadah.

3. Mu'amalah

Muamalah membahas tentang hukum pendata (al-khununul khas), hukum tentang jual beli (waratshah), hukum nikah (munakahat), hukum waris (waratshah), serta hal-hal lain yang mencakup tentang muamalah.

4. Akhlak

Akhlak ini membahas tentang sikap, mencakup, akhlak terhadap khalik, akhlak terhadap makhluk, yaitu akhlak terhadap manusia, seperti diri sendiri, tetangga, keluarga dan orang yang berada disekitar kita, dan juga akhlak terhadap makhluk yang bukan termasuk kepada manusia, seperti kepada hewwan, tumbuhan, dan lain sebagainya.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti membutuhkan metodologi penelitian. Karena metodologi penelitian sangat penting untuk dilakukan, guna untuk menghasilkan suatu penjelasan yang dinilai akurat dari masalah yang akan diteliti.

Adapun metode dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Gunawan,⁵² menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menyatakan/mengungkap permasalahan berbagai bidang aspek, baik dari bisang kehidupan, kerja, organisai, pemerintahan, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dengan mengungkapkan permasalahan mapu menjadikan suatu kebijakan untuk dilakukan dalam membentuk kesejahteraan dalam kebersamaan.

Metode ini melakukan penelitian lapangan dengan bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan secara langsung, dengan cara mendatangi narasumber di lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti kepada organisasi remaja masjid raya baiturrahman yang berada di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Dalam karya tulis ini peneliti berharap dapat

⁵² Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Prakti*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal.34.

mendapatkan informasi serta bisa memberikan solusi bagi masalah yang terjadi pada akun Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk bisa menggambarkan variable mandiri, baik pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa ada membuat perbandingan serta mencari variabel yang satu dengan yang lain.⁵³

Sedangkan Meleong menerangkan bahwa deskriptif adalah data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar, dan bukan berbentuk angka. Dikarenakan adanya penerapan metode kualitatif, selain itu memiliki kemungkinan menjadi kunci dari apa yang sudah diteliti.⁵⁴

Dalam penelitian ini juga tidak terlepas dari metode (*field research*) atau penelitian lapangan. Menurut Meleong⁵⁵ penelitian lapangan (*field research*) bisa disebut sebagai suatu pendekatan yang bermakna luas dalam pengumpulan data melalui penelitian kualitatif. Ide pentingnya dalam metode ini adalah peneliti mengumpulkan data dengan berangkat ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap isu atau fenomena yang menjadi topik permasalahan dalam penulisan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 86.

⁵⁴ Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 6.

⁵⁵ Lutma Ranta Allolinggi. *Analisis Nilai-nilai Kewirausahaan Dalam Pembelajaran IPS Di sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV SDPN Pajagalan 58 Bandung*, (Perpustakaan.upi.edu: 2013), hal. 26.

karya ilmiah. Pengamatan dalam sangat berperan dalam pendekatan ini sehingga dinilai sangat erat kaitannya. Pada penelitian lapangan biasanya penelitian melakukan wawancara serta mencatat fenomena yang ada di lapangan dengan cara sangat estensif, dan ditandai dengan menggunakan kode dari setiap isi pesan yang didapati, serta melakukan analisis dengan berbagai cara yang bisa dilakukan. Pada metode ini cara mengumpulkan datanya dengan mendatangi lokasi langsung untuk mendapatkan data serta informasi yang mana informasi tersebut bisa di peroleh dari responden. Sehingga dengan mendatangi lokasi tersebut peneliti mengetahui kondisi serta peristiwa yang terdaji di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dapat memperoleh informasi mengenai data- data yang dibutuhkan dalam penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam pemilihan lokasi harus berdasarkan pada berbagai pertimbangan, kemenarikan, keunikan, kesesuaian dengan topik yang sudah dipilih sebelumnya. Sehingga dengan melakukan pemilihan lokasi ini diharapkan bisa menjumpai hal- hal yang dinilai bermakna dan baru serta bermanfaat dilokasi tersebut.⁵⁶

Objek penelitian ini adalah akun Instagram Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Karena membutuhkan para remaja pengelola akun Instagram di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh yang sudah memenuhi kriteria dari penelitian ini. Alasan dipilih lokasi

⁵⁶ Al muchtar, Suwarma, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: GELAR PUSTAKA MANDIRI, 2015), hal.243.

ini tempat untuk melakukan penelitian dikarenakan akun Instagram Masjid Raya tersebut dikelola oleh organisasi yang berada di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Akun Instagram Masjid Raya ini dituntut untuk bisa menyebarkan pesan dakwah melalui pemanfaatan teknologi yang saat ini banyak digunakan dikalangan masyarakat. Dengan menggunakan media tersebut diharapkan pesan dakwah bisa mudah untuk diterima dengan baik dikarenakan pesan dakwah tersebut sudah dibungkus dengan sebaik mungkin menggunakan media sehingga pesan dakwah bisa di paparkan dengan cara lebih menarik.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang diwawancarai atau diminta informasi serta data oleh pewawancara yang mana orang yang diwawancarai tersebut diperkirakan mampu memahami serta menguasai data.⁵⁷

Menurut Meleong informan penelitian adalah individu atau seseorang bisa dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang berkaitan dengan latar belakang penelitian. Dengan adanya informan penelitian seseorang peneliti bisa mengetahui segala sumber informasi mengenai hal yang menjadi objek penelitian.⁵⁸

Dari pengertian tersebut dapat dimaknai bahwa informan penelitian itu berupa orang atau dengan sebutan lain sebagai informan, yang mana orang tersebut dimanfaatkan untuk memberikan informasi serta data yang ada dilokasi penelitian

⁵⁷ Ajat, Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. .

⁵⁸ Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.132.

tersebut. Informan ini juga bisa diartikan sebagai orang yang bisa memberikan data dan juga mampu memberikan penjelasan yang akurat dan detail yang berhubungan dengan subjek yang akan di cari dalam pengumpulan data penelitian.

Dalam penelitian ini penentuan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono metode Purposive sampling merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu dan berdasarkan juga pada justifikasi penelitian.⁵⁹

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik purposive sampling ini adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan dan mengambil informan atau disebut narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan masalah penelitian, dikarenakan orang yang dijadikan sebagai informan tersebut dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan bagi penelitian. Dalam hal ini penelitian memilih informan yang dianggap memahami serta mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang bisa dipaparkan dan dikembangkan agar memperoleh data. Dalam penelitian ini yang dipilih sebagai informan dari penelitian adalah organisasi Remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Dikarenakan permasalahan terkait tentang pemanfaatan akun instagram yang ada di Masjid Raya Baiturrahman, yang mana akun tersebut di Kelola oleh Remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (2016), hal.85.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

NO	Nama	Keterangan
1.	Adly Ibrahim, S. Pd., M. Pd.	Ketua Umum RMRB
2.	Khairun Adriansyah, S. Kom.	Ketuan Infokom RMRB
3.	Firdaus Muhammad, S. T.	Wakil Sekretaris RMRB (juga membantu dalam pengelolaan sosial media yang ada di Masjid Raya Baiturrahman.
4.	Mukhtar	Kasubag Tata Usaha UPTD Pengelola Masjid Raya Baiturrahman Aceh

Sumber: Peneliti, 29 Januari 2024

E. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini melakukan beberapa upaya agar bisa mengumpulkan selengkap-lengkapny. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data antara lain adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian penting dalam setiap penelitian yang bersifat kualitatif. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan, serta mencatat apa yang didapati dari pengamatan terhadap keadaan serta perilaku dari objek sebagai sasaran, dengan berdasarkan ilmu serta kepekaan

peneliti yang sangat dibutuhkan. Observasi ini bisa dilakukan oleh peneliti baik dalam keadaan terbuka maupun tertutup.

Dari penjelasan diatas metode observasi ini dimaksudkan dengan cara dalam pengambilan serta pengumpulan data dengan melalui pengamatan langsung dari peneliti terhadap berita atau peristiwa yang didapatkan dilapangan.

Dapat disimpulkan bahwa hal ini dilakukan tidak lain sebagai cara awal yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data pada awal penelitian. Sehingga realita yang sebenarnya terjadi dapat diungkapkan secara jelas. Dengan proses awal yang dilakukan peneliti dalam mengamati serta mencari informasi terkait remaja terhadap pengelolaan akun Instagram masjid raya baiturrahman banda aceh. Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba mengobservasi kegiatan yang ada di Masjid Raya Baiturrahman, seperti kegiatan halaqah magrib dan lainnya.

2. Wawancara

Menurut Arikunto wawancara itu mula-mulanya menanyakan berbagai pertanyaan yang mana pertanyaan tersebut sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut.⁶⁰

⁶⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hal. 270.

Teknik ini digunakan tidak lain untuk mengungkap/memperjelas keterangan mengenai responden. Peneliti akan melakukan wawancara dengan pengelola UPTD Masjid Raya yaitu bapak Mukhtar dan juga Ketua bagain Infokom akun @rmb.aceh yaitu Khairub Adriyansyah, S. Kom.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian, seorang peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan di dalam penelitiannya.

Teknik dokumentasi merupakan penelusuran atau pencarian serta perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia.⁶¹

Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data dari penelitian yang berbentuk catatan, juga sebagai teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencatat data yang sudah berlalu.⁶²

Dalam metode wawancara ini terdapat proses yang mendukung metode sebelumnya yaitu metode observasi serta wawancara. Dalam penelitian ini terfokus kepada sistem pemanfaatan media sosial yang berupa Instagram di Masjid Raya Banda Aceh, maka diperlukan dokumentasi atau foto dari isi akun Instagram yang merupakan sarana penyebaran informasi dakwah. Dengan dokumentasi peneliti dapat mengabadikan momen ketika melakukan proses wawancara

⁶¹ Mahi, M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, (Bandung Graha Ilmu, 2011), hal.71.

⁶² Sugiyon, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.77.

dengan informan penelitian. Juga mencantumkan flayer isi dari akun instagram @r mrb.aceh yang juga menjadi bentuk dokumentasi dari data yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Borgan dalam Hardani analisis data adalah suatu proses guna untuk mencari serta menyusun data secara sistematis sesuai dengan yang telah diperoleh melalui hasil dari wawancara, catatan yang didapatkan di lapangan, serta lainnya sehingga dapat mudah difahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶³

Sedangkan menurut Miles Huberman, analisis data dapat dibagi kedalam tiga alur kegiatan yang bisa dilakukan secara bersama, diantara ketiga kegiatan tersebut adalah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.⁶⁴

Dapat kita fahami bahwa analisis itu bukan hanya berbentuk penelusuran, pengamatan serta penyelidikan, tetapi juga meliputi suatu kegiatan yang direncanakan terhadap proses penguraian atau penjelasan suatu pokok yang bersifat perlu dipilah dan dibagi menjadi bagian yang tepat untuk bisa dikelompokkan berdasarkan kriteria susunan dari masalah tersebut.

Setelah terlaksana proses pengumpulan data maka proses yang dilakukan selanjutnya adalah merunutkan atau menyederhanakan kembali data yang di peroleh ke dalam bentuk yang lebih mudah lagi agar dapat di baca dengan mudah

⁶³ Hardani, ddk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV, Pustaka Ilmu Grup, 2020), hal. 161-162.

⁶⁴ Miles, Huberman, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV, Pustaka Ilmu Grup, 2020), hal. 163.

serta dapat difahami oleh pembaca, sebagai bentuk usaha untuk mencari informasi yang lengkap. Adapun Langkah-langkah yang diperlukan dalam menganalisa data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan yang diperlukan dalam teknik analisis data kualitatif. Adapun pengertian reduksi data itu sendiri adalah suatu bentuk penyederhanaan, mengelola, serta meringkas atau membuang pembahasan yang tidak diperlukan untuk dimuat didalam data, sehingga dengan meringkas tersebut dapat menghasilkan informasi serta dapat menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan dalam membuat hasil dari penelitian berbentuk uraian singkat yang telah dilakukan oleh peneliti untuk dapat difahami serta dapat dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Adapun yang data yang disajikan harus berbentuk sederhana serta jelas agar mudah dibaca serta dapat di fahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan proses reduksi data serta penyajian data maka langkah yang perlu dilakukan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, atau disebut dengan verifikasi data. Kesimpulan adalah cara akhir atau gagasan akhir yang dilakukan dari suatu

pemikiran pada akhir dari pembahasan. Adapun penarikan kesimpulan ini dilakukan guna untuk menunjukkan atau membuktikan akan kebenaran serta kesesuaian dari kesimpulan yang diperoleh berdasarkan kebenaran data dan informasi yang diperoleh.

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh peneliti sama dengan data yang terjadi sesungguhnya dalam objek penelitian. Sehingga dengan absahan data ini bisa mempertanggung jawabkan data yang disajikan.⁶⁵ Dalam penulisan keabsahan data ada beberapa kriteria untuk bisa melakukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi: uji credibility, transferability, dependability dan confirmability.

a. Uji credibility

Dalam penelitian kualitatif terkadang ada persamaan kredibel antara data yang dilaporkan peneliti dengan yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti. Misalkan di lapangan didapati bahwa kurangnya pembahasan mengenai aqidah, fiqih dan permasalahan Ibadah lainnya yang di butuhkan masyarakat pada akun *Instagram* Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Maka permasalahan inilah yang akan di paparkan oleh penetei terkaid informasinya. Bukan menjelaskan bahwa

⁶⁵ Ahmad Sultan Ruslan, Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Parepare: institute Agama Islam Negeri Parepare,2020), Hal. 23.

akun *Instagram* tersebut sudah memanfaatkan dengan baik terkait materi dakwah yang dibutuhkan.⁶⁶

Pada uji *credibility* data dalam penelitian kualitatif harus dilakukan, agar data yang disajikan bisa dipercaya. Yang peneliti lakukan dalam kredibilitas data ini adalah dengan melakukan observasi guna untuk mendapatkan data yang valid bukan sebaliknya. Peneliti melakukan banyak hal untuk dapat mengumpulkan data yang bernilai valid, seperti dengan membaca setiap analisis dari penelitian sehingga dengan adanya kegiatan membaca, sedangkan jika terdapat kekeliruan dari data yang diperoleh dengan kegiatan membaca analisis penelitian maka data bisa diperbaiki kembali. Serta dilakukan semacam diskusi dengan pihak yang dinyatakan bisa memberikan informasi dari masalah yang akan diteliti dalam uji keabsahan data penelitian ini.

b. Transferability

Transferability memberikan makna sebagai pernyataan, kebenaran, hingga hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi lain. Dalam setiap penelitian diharapkan bisa memberi penjelasan kepada pembaca, sehingga hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan penjelasan yang rinci, jelas, akurat, sistematis dan bisa dipercaya. Sehingga dengan dengan hal itu dapat memutuskan antara dapat

⁶⁶ Arnild Augina Mecarisce, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas

atau tidaknya dalam proses pengaplikasian dari hasil yang di dapat pada penelitian pada tempat yang lain.

c. Dependability

Dependability ini dilakukan guna untuk memeriksa seberapa ketergantungan dengan melakukan audit baik dengan proses ataupun melalui hasil penelitian. Yaitu dengan menggunakan auditor yang bersifat independen, atau pembimbing untuk mengaudit secara keseluruhan dari aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Seperti bagaimana peneliti tersebut melakukan penelitian, yaitu dengan menentukan masalah yang menjadi fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data yang didapatkan, melakukan analisis data, hingga melakukan uji keabsahan data, hingga menunjukkan kesimpulan yang telah di dapatkan oleh peneliti.

d. Confirmability

Dalam Penelitian kualitatif *confirmability* ini disebut juga sebagai evektifitas, yaitu apabila hasil dari penelitian sudah disepakati banyak orang. Yaitu suatu kegiatan untuk menguji hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang disandarkan dengan proses yang sudah di lakukan. *Confirmability* ini adalah suatu proses yang memiliki kreteria dari pemeriksaan, yaitu langkah apa yang akan dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi dari hasil penelitian yang telah di dapat.

Confirmability ini bermakna menguji dari hasil penelitian yang sudah diteliti, dengan mengaitkan pada proses penelitian. Apabila hasil dari penelitian

merupakan fungsi dari suatu proses penelitian yang dilakukan maka hasil penelitian tersebut sudah memenuhi confirmadibility.⁶⁷



⁶⁷ Syahrani Jailani, *Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif*, (2020),

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Masjid Raya Baiturrahman

1. Profil Masjid Raya Baiturrahman

Masjid Raya Baiturrahman merupakan sebuah Masjid yang telah dikenal sejak lama ditengah-tengah masyarakat, Masjid Raya Baiturrahman berada di jalan Mohd. Jin.No.1., Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Masjid Raya Baiturrahman berdiri pada tahun 1022 H yang bertepatan dengan tahun 1612 M. Dan ada yang mengatakan bahwa Masjid Raya Baiturrahman ini sudah lama berdiri sejak kerajaan Aceh pada masa Pemerintahan Sulthan Alaidin Mahmudsyah pada tahun 1292 M. Tujuan dibangunnya Masjid Raya Baiturrahman tidak lain adalah untuk menjadikan sebagai pusat pengajaran agama Islam di bumi nusantara. Banyak orang yang datang untuk mengambil pelajaran dari berbagai daerah dan negara, seperti turki, india, persia, dan arab. Sehingga Aceh diberi gelar sebagai Kota Serambi Mekah.⁶⁸

Kerajaan Belanda menyatakan perang kepada kesultanan Aceh pada tanggal 26 Maret 1873, pada saat itu mereka memulai melepas tambakan Meriam ke daratan Aceh melalui kapal perang mereka yaitu Citadel Van Antwerpent. Pada saat itu belanda mendarat di Pante Ceuremen dibawah pimpinan Johan Harmen Rodolf Kohler, dan dia membawa 3.198 tentara dan sekitar 168 perwira. Pereperangan

⁶⁸ Zulfikri, *Profil Masjid Raya*, (Kementrian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2016), hlm. 1.

pertama itu berlangsung kurang lebih 10 hari dan pasukan Belanda berhasil merebut Masjid Raya Baiturrahman. Para pejuang Aceh tidak bisa diam akhirnya mereka membuat serangan untuk membalas Belanda sehingga menyebabkan Jendral Kohler pun tewas dikarenakan peluru menembus dadanya. Pada saat Jendral Kohler ditembak disekitaran Masjid Raya sedang diramaikan oleh orang-orang yang berada ditengah-tengah kematian tersebut. Jendral Kohler merupakan seorang Jendral besar Belanda yang ditembak dengan snapan oleh pasukan perang Aceh sehingga diabadikanlah tempat tembakan itu terjadi yaitu dibawah pohon kelumpang yang berada didekat pintu masuk sebelah Utara dari Masjid Raya Baiturrahman.⁶⁹

Pada tanggal 10 April 1290 H tantara Belanda melakukan urgensi kedua, dipimpin oleh Jendral Van Swieten, Masjid Raya Baiturrahman dibakar habis oleh Belanda. Melihat Masjid Raya Biturrahman terbakar masyarakat murka disebabkan Masjid Raya Baiturrahman merupakan suatu Masjid yang menjadi kebanggaan milik keusultanan Aceh Darussalam. Masyarakat Aceh melakukan perlawanan dengan hebat dan akhirnya dapat mengusir Belanda. Kemudian setelah 4 tahun berlalu Masjid Raya Baiturrahman dibakar bertepatan pada pertengahan safar 1294 H/ Maret 1877 M, Jendral Van Sweiten mengulangi janjinya sebagai permintaan maaf serta menghentikan kemarahan masyarakat Aceh oleh karena itu Jendral Van Sweiten menyatakan akan membangun kembali Masjid Raya yang telah dibakar.⁷⁰

⁶⁹ Zulfikri, *Profil Masjid Raya...*, hlm. 2.

⁷⁰ Rihan Rizaldy Wibowo, Elemen Fisik Masjid Baiturrahman Banda Aceh sebagai Pembentuk Karakter Visual Bangunan, *Jurnal Heritage IPLBI Vol. 3. No. 2*, (Institut Teknologi Bandung (ITB): Arsitektur, Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan (SA PPK), 2017), hlm. 140.

Setelah Kerajaan Belanda membangun kembali Masjid Raya Biturrahman setelah dibakar pada saat itu kerajaan Aceh di pimpin oleh Sultan Muhammad Daud Syah Johan pada saat itu beliau berdaulat sebagai Sultan Aceh yang terakhir. Setelah diumumkan dan dilakukan permusyawaratan dengan kepala-kepala negeri disekitar Kota Banda Aceh. Sehingga disimpulkan bahwa Masjid sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap masyarakat Aceh yang mayoritasnya beragama Islam. Jendral Mayor Karel Van Der Heijden selaku Gubernur militer Aceh melakukan janji tersebut. Bertepatan pada hari kamis 13 syawal 1296 H/ 9 oktober 1879 M, pada saat itu diletakkan batu pertama oleh Gubernur Militer Belanda di Aceh yaitu Mayjen Vander yang diwakili oleh Tengku Qadhi Malikul Adil. Dengan membuat bangunan Masjid dengan berkubah.⁷¹

Adapun bangunan Masjid di Aceh dengan menggunakan kubah itu merupakan bangunan yang diperkenalkan pertama kali oleh Belanda. Yang awalnya bangunan Masjid masih berbentuk biasa seperti Masjid yang lainnya hanya dengan berbentuk atap yang bertingkat, yang masih bisa dilihat dibangunan lama Masjid yang masih tersisa. Awalnya bentuk Masjid Raya Baiturrahman itu cuman satu kubah saja. Masjid Raya Baiturrahman yang dibuat oleh Belanda sudah dilengkapi dengan ukiran-ukiran yang bertulisan kaligrafi arab sehingga memperindah tampilan Masjidnya. Kemudian dilengkapi dengan jam besar yang berisikan tulisan bahasa arab yang diletakkan dibagian depan ditengah mihrab. Proses pembangunan berlangsung selama lima tahun dan kemudian diserahkan

⁷¹ Zulfikri, *Profil Masjid...*, hlm.3.

kepada rakyat Aceh bertepatan pada tahun 1299 H. Kemudian pada tahun 1935 M Masjid Raya Baiturrahman dilakukan perluasan dibagian kanan dan kirinya serta terdapat tambahan dua kubah. Adapun perluasan tersebut dilakukan oleh jawatan Pekerjaan Umum dengan biaya mencapai 35.000,- (tiga puluh lima ribu gulden) yang dipimpin oleh Proyek Ir. M. Thahir yang selesai di kerjakan pada akhir tahun 1936 M.⁷²

Setelah diprluas dan dan ditambah dua kubah dilakukan atas permintaan Gubernur Aceh Ali Hasimy pada masa prsiden Soekarno saat berkunjung ke Aceh. Dengan keputusan mentri pada tanggal 31 Oktober 1975 dengan persetujuan untuk memperluasnya, dan pelaksanaannya diserahkan kepada yang memborong yaitu NV. Zein dari Jakarta. Dengan penambahan dua kubah dan dua Menara disebelah utara dan selatan. Dengan adanya peluasan yang kedua Masjid Raya Baiturrahman akhirnya mempunyai lima kubah yang selesai dikerjakan dalam waktu 1967 M.⁷³

Pada tanggal 26 Desember 2004, Masjid Raya Baiturrahman masih berdiri dengan begitu megahnya, pada tahun itu terjadi musibah besar bagi penduduk Aceh yaitu ombak tsunami mulai menenggelamkan bumi Aceh, namun dengan Kuasa Allah Masjid Raya Baiturrahman masih tetap kokoh seperti sediakala. Pada ssat itu Masjid Raya merupakan tempat bagi sebagian masyarakat Aceh untuk berlindung dan sebagai tempat untuk evakuasi jenazah yang terkena tsunami saat itu. Setelah musibah besar tersebut menimpa bumi Aceh, sampai saat ini Masjid Raya Baiturrahman masih tetap berdiri kokoh dan menjadi simbol Agama, budaya,

⁷² Rihan, *Elemen Fisik Masjid Raya...*, hlm. 142.

⁷³ Zulfikri, *Profil Masjid Raya...*, hlm. 3-4.

semangat, kekuatan, perjuangan dan nasionalisme yang dimiliki oleh Masyarakat Aceh kala itu.⁷⁴

Masjid Raya Baiturrahman saat sekarang ini bangunannya seluas 3.760 m yang berdiri dalam area tanah seluas 4 hektar. Tanah tersebut merupakan hak milik Masjid Raya Baiturrahman secara hukum. Diketahui setiap salat fardhu ada 200 atau lebih jumlah jamaah dan secara maksimumnya dapat muat dengan jumlah 9000 jamaah. Masjid Raya Baiturrahman memiliki 32 orang yang bertugas sebagai pengurus Masjid, 7 orang di tunjuk sebagai imam, 7 orang mua'azzin, 52 orang ditunjuk sebagai khatib pertahunnya dan ada 50 orang remaja Masjid.⁷⁵

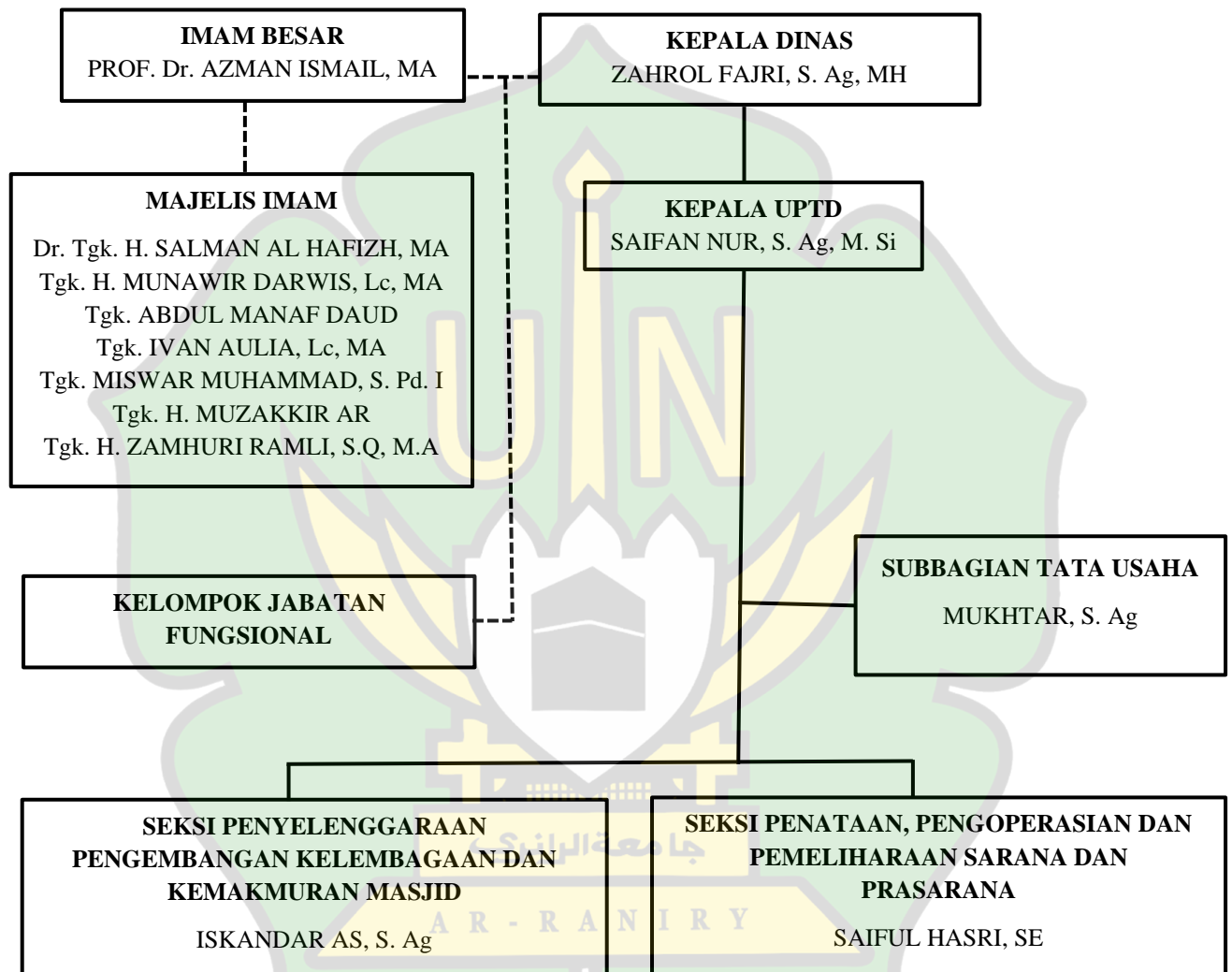


⁷⁴ Syamsul Kurniawan, *Masjid dalam Lintas Sejarah Umat Islam*, 2014, hlm. 177.

⁷⁵ Zulfikri, *Profil Masjid Raya...*, hlm. 6.

2. Bagan Struktur Organisasi UPTD Pengelola Masjid Raya Baiturrahman Aceh

Tabel 3.2 Struktur Organisasi UPTD Pengelolaan Masjid Raya Baiturrahman Aceh⁷⁶



1. Visi Misi Masjid Raya Baiturrahman Aceh

Masjid Raya Baiturrahman memiliki visi dan misi dalam keberlangsungan dakwahnya.

⁷⁶ Gambar diambil pada Struktur yang ditempel di Kantor UPTD Masjid Raya

a. Visi: Menuju masyarakat yang beriman dan bertakwa.

b. Misi:

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Subhanahua Ta'ala serta meningkatkan kecintaan kepada Rasulullah Sallallahu'alaihi wasallam kepada seluruh masyarakat, serta meningkatkan Masjid Raya Baiturrahman menjadi makmur dengan kegiatan-kegiatan yang berifat membina umat syari'at.
2. Membangun masyarakat yang berjiwa sehat, baik jasmani maupun rohani.
3. Membangun masyarakat yang berkarakter jujur, tanggung jawab, adil serta peka terhadap lingkungan.
4. Serta membentuk masyarakat yang berjiwa sosial, peduli terhadap lingkungan dan sebagai pendukung dalam kegiatan kemasyarakatan.⁷⁷

B. Gambaran Umum Remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh

1. Sejarah Terbentuknya Akun @r mrb.aceh

Adapun yang melatar belakangi berdirinya akun @r mrb.aceh adalah dikarenakan seiring berkembangnya teknologi yang semakin canggih dan berkembang sangat pesat, sehingga memungkinkan semua orang pasti ingin memperoleh pengetahuan serta informasi secara cepat. Oleh karena itu Remaja Masjid Raya Baiturrahman ingin juga mengambil peran dalam berkembangnya teknologi yang semakin canggih seperti pada saat sekarang ini, dimana informasi yang disampaiakan dalam waktu satu detik bisa menyebar keseluruh penjuru tanpa

⁷⁷ Zulfikri, *Profil Masjid Raya...*, hlm. 7.

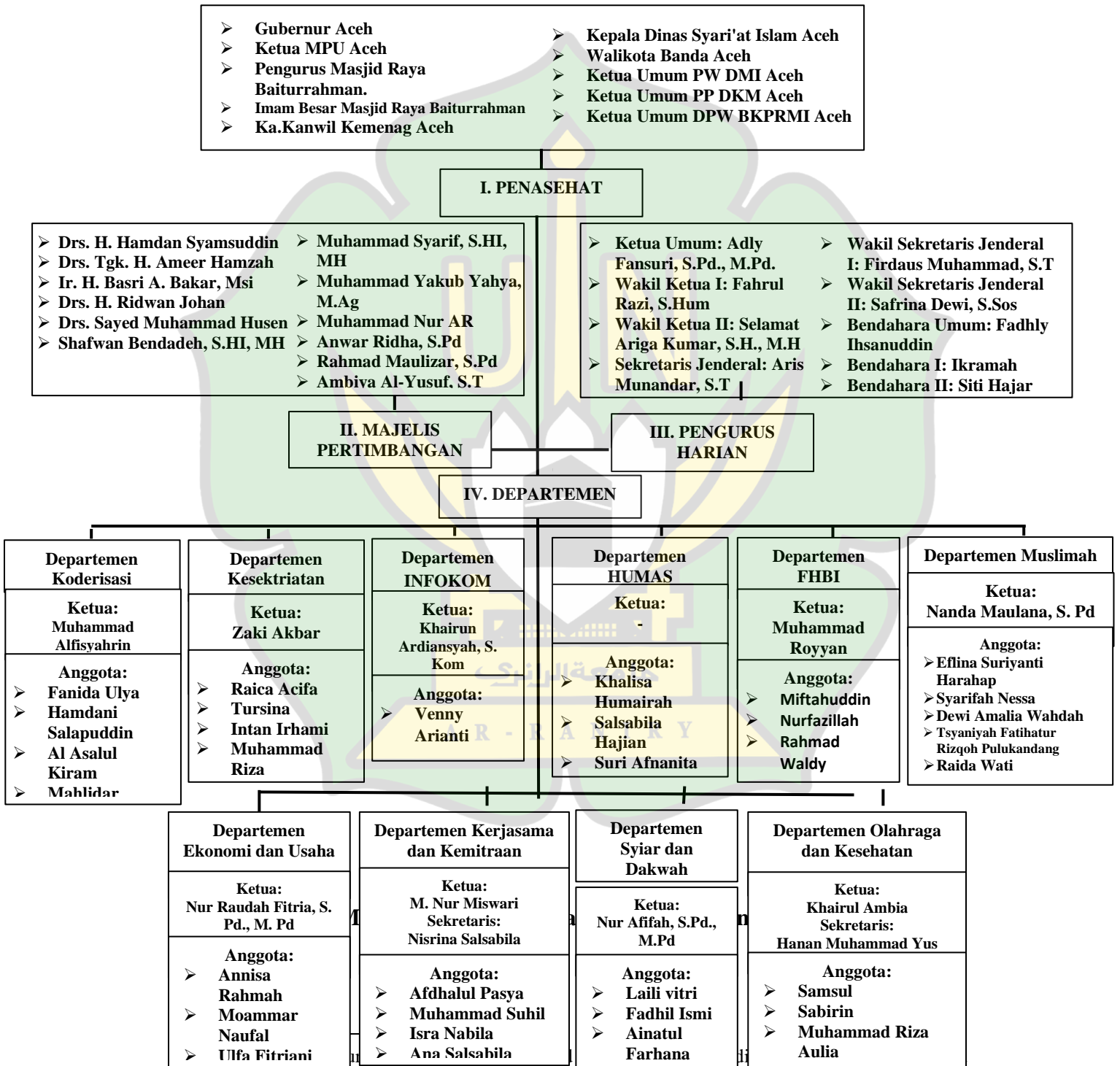
membutuhkan waktu yang lama. Sehingga agar tersebarnya informasi tersebut maka membutuhkan media sosial yang bisa dikelola secara continue. Maka ada beberapa media sosial yang digunakan oleh Remaja Masjid Raya Baiturrahman seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *Tiktok*.

Akun sosail media @r mrb.aceh ini didirikan pada tahun 2016, akun ini merupakan suatau media yang digunakan untuk mempublikasikan berbagai kegiatan yang berbagai macam serta menyampaikn informasi serta kegiatan yang dilaksanakan oleh Remaja Mesjid Raya Baiturrahman, oleh kerena yang melatar belakangi akun tersebut adalah Remaja Masjid Raya Baiturrahman sehingga diberi nama dengan singkatan r mrb yang bermakna Remaja Masjid Raya Baiturrahman. Di Masjid Raya Baiturrahman memiliki banyak bidang yang dikelola, seperti terdapat UPTD, perpustakaan, tabloid, serta seluruh sosial media yang dimiliki, yang dikelola oleh Infokom Remaja Masjid Raya.⁷⁸

⁷⁸ Wawancara dengan Khairun ketua infokom akun @r mrb.aceh, 6 maret 2024.

2. Srtuktur Sususnan Pengurus Remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh Priode 2023/ 2025⁷⁹

Tabel 3.3 Susunan Pengurus Remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh Priode 2023/2025



dengan Ketua Infokom, 7 Maret 2024.

Remaja Masjid Raya Baiturrahman juga memiliki visi dan misi dalam pengelolaannya, pada priode 2023 sampai dengan priode 2025 diantaranya adalah:

- a. Visi: Mencetak generasi muda yang berakhlakul karimah, intelektual, inovatif, kreatif, dan taat serta bertaqwa kepada Allah Subhanahua Ta'ala.
- b. Misi:
 1. Menjadikan Masjid Raya Baiturrahman sebagai wadah silaturahmi dan pemersatu seluruh muda mudi yang ada di Aceh dan dunia.
 2. Membangun relasi yang kuat, solidaritas tinggi dan dakwah yang melebar sampai ke pelosok negeri.
 3. Merombak dan memperbaiki akhlak, moral dan karakter muda mudi untuk menjadikan akhlak dan adab tujuan utama sebagai ummat Nabi Muhammad Sallaallahu'alaihi Wasallam.
 4. Menjadikan Muda Mudi Masjid yang banyak menebar manfaat untuk sesama.⁸⁰

C. Hasil Penelitian

a. Pengelolaan Akun @r mrb.aceh Oleh Remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh

Adapaun pada hasil penelitian yang ditulis dengan cara melakukan penelitian terhadap pengelolaan serta pemanfaatan akun @r mrb.aceh melalui wawancara.

⁸⁰ Wawancara dengan Khairun ketua infokom akun @r mrb.aceh, 6 Maret 2024.

Berikut ini berdasarkan hasil dari pengumpulan data melalui wawancara dan observasi peneliti dapat menguraikan sebagai berikut:

1. Penyampaian informasi tentang kegiatan remaja Masjid Raya Baiturrahman melalui akun @r mrb.aceh.

Untuk mengetahui seberapa aktif suatu akun tentunya perlu mengetahui apa saja informasi yang disampaikan dari akun tersebut, sehingga menjadi jelas bahwa akun tersebut berisikan tentang apa saja, misalnya suatu akun dominan memposting atau menyampaikan informasi tentang Agama maka dipastikan bahwa akun tersebut dominan berisi tentang Agama, begitu juga dengan hal lainnya, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui pada akun @r mrb.aceh ini lebih dominan menyampaikan tentang informasi apa saja, berikut ini menyampaikan informan terkait akun @r mrb.aceh:

*“Pada akun @r mrb.aceh tentunya ada informasi yang berisikan tentang kegiatan remaja Masjid Raya Baiturrahman, dikarenakan pada dasarnya akun @r mrb.aceh ini dibuat untuk remaja, karena jika dilihat dari akun yang dibuat untuk Masjid Raya belum bisa dilihat mana akun yang aktif dari akun Masjid Raya tersebut, namun akun @r mrb.aceh juga berlandaskan kepada Masjid Raya, jadi pemanfaatannya juga bersifat Islami, dengan menyampaikan informasi terkait dakwah dan menampakkan syi’ar keislaman kepada penggunanya”.*⁸¹

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa secara umumnya akun tersebut memang dibuat untuk menginformasikan kegiatan yang dilakukan remaja Masjid Raya Baiturrahman, namun mengaitkan juga kegiatan yang dilakukan di Masjid Raya Baiturrahman. Dikarenakan akun yang real dari Masjid Raya yang

⁸¹ Wawancara dengan ketua infokom akun @r mrb.aceh, 10 Maret 2024.

benar-benar menginformasikan seluruh kegiatan yang dilakukan di Masjid Raya Baiturrahman belum didapati, sehingga hadirlah akun Remaja yang bertujuan untuk memberikan informasi Islami juga menghadirkan beberapa informasi terkait kegiatan yang dilakukan di Masjid Raya Baiturrahman. Namun alangkah baiknya jika dilihat dari tujuan pemanfaatan akun tersebut adalah untuk menyebarkan dakwah yang bersifat Islami, maka hendaknya diperbanyak informasi yang berhubungan dengan kegiatan yang bersifat Islami di Masjid Raya Baiturrahman, sehingga pemanfaatannya dapat terlaksana dengan baik. Dibawah ini merupakan gambar yang menunjukkan isi akun @r mrb.aceh.



Gambar 4. 1 Bio akun “@r mrb.aceh Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh”
Sumber: www.instagram.com/r mrb.aceh

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa kebanyakan informasi yang ditampilkan merujuk kepada kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Masjid Raya.

Namun ada juga dari postingan akun tersebut menampilkan kegiatan yang dilakukan di Masjid Raya Baiturrahman, namun hanya sekedar informasi bahwa ada kegiatan yang akan berlangsung, tetapi tidak ada penjelasan serta isi dari kegiatan tersebut.

Sedangkan Masjid Raya juga memiliki banyak kegiatan yang dilakukan baik itu rutin, sebulan sekali, dan bahkan menjadi kegiatan tahunan.

1. Kegiatan Peribadatan

- Zikrullah (zikir atau majlis zikir), kegiatan ini dilakukan rutin pada malam senin, jum'at dan malam sabtu.
- Pengajian Tastafi, Pengajian ini dilakukan sebulan sekali pada minggu terakhir bertepatan pada malam sabtu diakhir bulan.
- Ceramah Ba'da magrib, kegiatan ini dilakukan rutin setiap hari setelah salat magrib.
- Pengajian dayah manyang, pengajian ini juga rutin dilakukan.
- Pengajian Umi Masjid Raya (Pengajian Majelis Ajisyura), pengajian yang rutin juga dilakukan.
- Peringatan Isra' Mi'raj dengan penceramah yang ditentukan oleh pihak Masjid Raya, kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali.
- PHBI, Kegiatan PHBI ini dilakukan tingkat Provinsi Aceh yang dilaksanakan oleh Dinas Syari'at Islam. Dengan dana dari anggaran pendapatan belanja Aceh (APBA). Kegiatan ini juga dilakukan setahun sekali.
- Kegiatan Nuzulul Qur'an yang dilakukan setahun sekali.

- Peringatan tahun baru Islam 1 Muharram, Tentunya dengan ceramah yang membahas tentang 1 Muharram, yang di laksanakan setahun sekali.
- Peringatan Maulid Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang ditunggu- tunggu oleh umat muslim, terutama masyarakat Aceh, Bagi masyarakat peringatan Maulid Nabi ini merupakan hal yang sangat di tunggu-tunggu, karena pada hari tersebut merupakan hari peringatan lahirnya makhluk yang mulia yaitu Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam.

2. Kegiatan Bulan Ramadhan

- Ceramah Ramadhan ba'da Isya, rutin setiap harinya.
- Pelaksanaan salat Tarawih.
- Tadarus Al-Quran Setelah salat tarawih.
- Ceramah ba'da subuh setiap harinya.
- Qiamullail pada hari ke sepuluh diakhir bulan Ramadhan.
- Buka bersama setiap hari yang diadakan di Masjid Raya Baiturrahman.

3. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Memastikan setiap harinya kebersihan Masjid baik didalam maupun diluar. Seperti kebersihan koridor, kaca, besmen, parkir roda dua dan empat, kebersihan taoilet serta tempat wudhu.

Kemudian memastikan alat sarana dan prasarana Masjid Raya memastikan bahwa alat tersebut berfungsi dengan baik. Seperti pengecekan parkir apakah

berjalan dengan baik, kemudian ruang mesin pompa utama, gingset, kelistrikan, air bersih, air kotor, serta pengeras suara.⁸²

Selain itu Masjid Raya Baiturrahman juga memiliki banyak kajian rutin, kajian tersebut juga menghadirkan penceramah yang merupakan penceramah yang cukup dikenal juga dikalangan masyarakat. Pada kajian umum ba'da magrib malam Ahad mengupas tentang ibadah yang diisi oleh Dr. Tgk. H. A. Gani Isa, MA, beliau dari kementerian Agama Banda Aceh. Selanjutnya kajian hari Senin tentang mawarist oleh H. Gamal Akhyar, Lc, M. Us, beliau merupakan dosen UIN Ar-raniry. Pada hari selasa membahas Maqashid Syar'iyah diisi oleh Dr. H. M. Jamil Ibrahim, SH, MH, MM dari mahkamah syar'iyah. Selanjutnya malam Rabu membahas tentang akhlak diisi oleh Dr. H. A. Mufakhir Muhammad, Ma selaku ketua program Studi Magister ilmu Al-Qur'an dan tafsirnya di Pascasarjana UIN Ar-Raniny. Kemudian pada malam Kamis membahas tentang ilmu hadist yang diisi oleh Prof. Dr. H. Zainal Abidin Alawi, MA dan Dr. H. Tarmizi Jakfar, MA yang keduanya merupakan dosen UIN Ar-raniry. Pada malam Jum'at dengan pembahasan ilmu tafsir oleh Prof. Dr. Tgk. H. Azman Ismail, MA sebagai imam besar Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dan selaku dosen UIN Ar-raniry. Dan pada malam Sabtu membahas ilmu akhlak oleh H. Fakhruddin Lahmuddin, M. Pd beliau sebagai pempinan pasantren Al-manar dan juga selaku dosen UIN Ar-raniry.

Pada kajian umum ba'da subuh juga menghadirkan penceramah terkenal juga seperti kajian pada hari Ahad dengan pembahasan tentang ilmu tauhid oleh Dr.

⁸² Wawancara dengan Mukhtar, S. Ag, Kasubag Tata Usaha UPTD Pengelola Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, 4 Maret 2024.

Samsul Bahri, M. Ag yang merupakan dosen UIN Ar-raniry. Selanjutnya pada hari Senin dengan pembahsan tentang ilmu tafsir oleh H. Tamlika Hasan, Lc juga sebagai dosen UIN Ar-raniry. Kemudian pada hari Selasa dengan pembahasan tentang Tarikh Tasyri' oleh Prof. Dr. H. Fauzi Saleh, MA juga merupakan dosen UIN Ar-raniry. Selanjutnya pada hari Rabu dengan pembahasan tentang fiqih masail oleh Prof. Dr. H. M. Yasir Yusuf, MA sebagai dosen UIN Ar-raniry. Kemudian pada hari Kamis membahas tentang sejarah Islam oleh Drs. H. Ameer Hamzah yang meruapakan dosen dari kampus Politeknik Pelayaran Malahayati. Pada hari Jum'at membahas ilmu tauhid oleh H. Mursalin Basyah, Lc, MA dosen UIN Ar-raniry. Dan pada hari Sabtu membahas tentang ilmu hadis oleh Dr. KH. Muharrir Asy'ari, M. Ag.⁸³

Berikut ini daftar jadwal kajian rutin Masjid Raya Baiturrahman:

JADWAL KAJIAN RUTIN MASJID RAYA BAITURRAHMAN	
Kajian Umum Ba'da Maghrib	Kajian Umum Ba'da Subuh
Hari Ahad (Rubu' Ibadah) Dr. Tgk. H. A. Gani Isa, MA	Hari Ahad (Ilmu Tauhid) Dr. Samsul Bahri, M.Ag
Hari Senin (Ilmu Mawarits) H. Gamal Akhyar, Lc, M.Us	Hari Senin (Ilmu Tafsir) H. Tamlikha Hasan, Lc
Hari Selasa (Maqashid Syar'iyah) Dr. H. M. Jamil Ibrahim, SH, MH, MM	Hari Selasa (Tarikh Tasyri') Prof. Dr. H. Fauzi Saleh, MA
Hari Rabu (Ilmu Akhlak) Dr. H. A. Mufakhir Muhammad, MA	Hari Rabu (Fiqih Masail) Prof. Dr. H. M. Yasir Yusuf, MA
Hari Kamis (Ilmu Hadits) Prof. Dr. H. Zainal Abidin Alawi, MA Dr. H. Tarmizi Jakfar, MA	Hari Kamis (Sejarah Islam) Drs. H. Ameer Hamzah
Hari Jum'at (Ilmu Tafsir) Prof. Dr. Tgk. H. Azman Ismail, MA	Hari Jum'at (Ilmu Tauhid) H. Mursalin Basyah, Lc, MA
Hari Sabtu (Ilmu Akhlak) H. Fakhruddin Lahmuddin, M.Pd	Hari Sabtu (Ilmu Hadits) Dr. KH. Muharrir Asy'ari, M.Ag
	<i>*Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah</i>

Gambar 4.2

Sumber: Wawancara dengan kasubag UPTD Masjid Raya⁸⁴

⁸³ Observasi Penulis Pada Halqah Masjid Raya Baiturrahman Ba'da Shalat Magrib dan Shalat Subuh Hari Ahad Sampai Hari Sabtu.

⁸⁴ Wawancara penulis dengan Kasubag UPTD Masjid Raya Baiturrahman, pada tanggal 4 Maret 2024.

2. Selanjutnya seberapa sering akun @r mrb.aceh dalam mengupload konten-konten islami.

Dalam penyebaran informasi yang disampaikan melalui akun @r mrb.aceh tentunya tidak terlepas dari yang namanya konten Islami, dikarenakan akun tersebut notabene berlandaskan pada Masjid Raya, tentunya dapat dipastikan juga bahwa akun tersebut pasti ada mengupload konten yang bersifat Islami, berikut ini tanggapan dari informan penelitian terkait hal tersebut.

*“Tidak terlalu sering mengupload konten-konten Islami, dalam pemanfaatannya tergantung dengan keadaan, Karena pada dasarnya akun @r mrb.aceh memposting sesuatu yang bersifat memberitahu atau mengajak untuk mengikuti kegiatan yang berlangsung di Masjid Raya Baiturrahman. Karena hal tersebut juga termasuk sebagai kegiatan dakwah dan menjadi suatu pemanfaatan yang dilakukan oleh akun tersebut”.*⁸⁵

Pada akun @r mrb.aceh dapat dilihat bahwa tidak secara keseluruhan konten-konten yang bersifat Islami diupload di akun tersebut, dikarenakan dari hasil wawancara dengan ketua infokom akun @r mrb.aceh terdapat penjelasan bahwa akun itu juga difungsikan untuk menyebarkan informasi yang berkaitan tentang kegiatan Islami yang akan dilaksanakan, seperti menampilkan *flyer-flyer* pengajian yang tujuan dari *flyer* tersebut adalah untuk mengajak orang yang membacanya untuk dapat menghadiri kegiatan Islami yang akan dilaksanakan tersebut. Sehingga dengan adanya *flyer* secara tidak langsung akun tersebut juga

⁸⁵ Wawancara dengan Khairun ketua infokom akun @r mrb.aceh, 10 Maret 2024.

mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan dengan menghadiri kegiatan Islami yang berisikan tentang ajaran Islam yang pasti dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini gambaran yang berisikan tentang konten-konten yang bersifat Islami:⁸⁶



Gambar 4. 3 Flyer Gema Ramadhan akun “@rmb.aceh Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh”
Sumber: www.instagram.com/rmb.aceh

⁸⁶ Observasi Peneliti Terhadap Akun @rmb.aceh.



Gambar 4. 3 Flyer 1 Muharram dan akun “@rmb.aceh Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh”

Sumber: www.instagram.com/rmb.aceh



Gambar 4. 4 Konten Pembahasan Ilmu Tajwid akun “@rmb.aceh Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh”

Sumber: www.instagram.com/rmb.aceh

Dari beberapa gambar diatas dapat dilihat bahwa akun @r mrb.aceh mencantumkan konten islami walaupun hanya berbentuk *Flayer* saja, namun pada gambar 4.4 terdapat vidio yang berisikan tentang pembahasan ilmu tajwid yang merupakan konten Islami juga, karna konten Islami tidak hanya berpatokan kepada ceramah semata.

3. Pada akun @r mrb.aceh apakah terdapat konsep desain

Agar postingan lebih menarik tentunya diperlukannya konsep desain, sehingga dengan adanya konsep desain yang disertakan pada postingan membuat postingan tersebut lebih menarik dan enak dilihat. Berikut ini tanggapan informan terkait desain yang terdapat pada akun tersebut.

*“Pada akun @r mrb.aceh Ada terdapat konsep desain pada setiap postingannya, meskipun tidak seluruhnya namun sebagian besarnya terdapat konsep desain”.*⁸⁷

Menurut Landa, desain merupakan cara untuk menyampaikan pesan serta informasi dengan menggunakan pengelolaan melalui ide dan konsep. Desain grafis merupakan solusi yang efektif dikarenakan dapat mempengaruhi perilaku dari target yang menjadi sasaran.⁸⁸

Menurut Linda, prinsip desain merupakan hal yang sangat berhubungan, yang didalamnya terdapat kombinasi dari pengetahuan terhadap konsep, tipografi dan

⁸⁷ Wawancara dengan Khairun ketua infokom akun @r mrb.aceh, 10 Maret 2024.

⁸⁸ Landa, Robin, *Graphic Design Solutions, 5th Edition*, (Lokasi: Clark Baxter, 2014), hal.1.

elemen lainnya. Fungsi prinsip desain ini adalah untuk menyatukan informasi yang ingin disampaikan dalam karya yang akan dimunculkan. Berikut ini hal-hal yang terdapat pada prinsip desain diantaranya:

1. *Format*, Format ini adalah sebagai penentuan batas desain untuk membuat suatu karya.
2. *Keseimbangan*, keseimbangan ini terjadi apabila terdapat distribusi yang berat visual yang sama pada suatu karya.
3. *Hirarki visual*, hirarki visual digunakan untuk membantu dan menuntun pembaca kepada poin tertentu sebuah desain.
4. *Visual emphasis*, visual emphasis merupakan penekanan pada elemen tertentu, untuk menonjolkan sebuah objek dalam satu desain.
5. *Ritme*, *ritme* dalam sebuah desain merupakan suatu elemen dalam sebuah desain. Membentuk harmoni dalam sebuah desain, sama halnya seperti lagu terdapat repetisi, terdapat dinamika dan ketukan.
6. *Kesatuan*, bukan kesamaan pada semua elemen desain. Yang mana kesatuan ini menjelaskan bahwa elemen tersebut layak untuk berdamping.

Selain prinsip, desain juga memiliki elemen desain yang merupakan kumpulan dari komponen yang harus digunakan dalam sebuah desain. Adapun elemen tersebut diantaranya adalah garis, bentuk, warna, tekstur, tipografi.⁸⁹

Dari setiap postingan dapat dilihat bahwa postingan tersebut memiliki konsep desain yang dibuat dengan berbagai bentuknya, seperti jika kegiatan palestina maka

⁸⁹ Landa, Robin, *Graphic Design Solutions, 5th Edition*, (Lokasi: Clark Baxter, 2014), hal.19-44.

dicantumkan bendera palestina dan bahkan juga terdapat gambar huruhara kejadian yang terjadi dipalestina. Kemudian juga jika postingan tersebut berisikan tentang kegiatan bulan Ramadhan maka didesain juga dengan templet-templet tentang Ramadhan, dan begitupun postingan lainnya.

4. Jenis informasi yang sering diaploud melalui akun @r mrb.aceh

Untuk mengetahui seberapa dimanfaatkannya suatu akun maka diperlukannya mengetahui terlebih dahulu jenis informasi apa saja yang diaploud pada akun tersebut. Apakah hanya sekedar informasi saja, atau berupa pesan dakwah dan lain sebagainya, berikut tanggapan informan penelitian terkait informasi apa saja yang disampaikan pada akun @r mrb.aceh sebagai berikut:

*“Pada akun tersebut bermacam informasi yang diaplod sesuai dengan moment apa yang sedang terjadi pada hari tersebut, postingan berupa dakwah dan kegiatan-kegiatan remaja Masjid bahkan juga kegiatan yang bersifat kebangsaan dan sedikit informasi terkait Masjid Raya Baiturrahman”.*⁹⁰

Jadi akun *Instagram* @r mrb.aceh ini dimanfaatkan secara umum, ada kalaya diaploud kegiatan remaja Masjid, terkadang juga ada diaploud tentang sosialisasi, kemudian tentang dakwah seperti ketika memasuki bulan rajab maka di aploud flayer yang berisi ajakan untuk melakukan puasa rajab, kemudian juga kegiatan Isra' Mi'raj ada juga diaploud flayer untuk mengajak memperingati Isra' dan Mi'raj, dan juga buka puasa senin kamis yang secara rutin dilakukan di Masjid Raya. Jadi bisa disimpulkan bahwa pemanfatan akun ini berdasarkan moment yang

⁹⁰ Wawancara dengan Khairun ketua infokom akun @r mrb.aceh, 10 Maret 2024.

sedang terjadi pada waktu itu, baik itu yang berhubungan dengan ibadah maupun berhubungan dengan kebangsaan, seperti acara 17 Agustus.

Jika dilihat dari isi akun @r mrb.aceh banyak informasi yang diaplod baik itu berupa informasi tentang ajakan, dakwah, dan ada juga yang bersifat pemeberitahaun. Berbagai informasi yang bisa didapatkan melalui akun tersebut, sehingga dengan adanya akun tersebut membuat penyampaian dakwah semakin mudah, dengan menghadirkan informasi terkait kegiatan yang akan dilakukan di Masjid Raya Baiturrahman. Seperti informasi terkait kegiatan yang akan dilakukan pada hari tersebut contohnya kegiatan mempertingati Maulid Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam, kegiatan tablig akbar, kegiatan zikir bersama dan banyak lagi kegaitan yang bersifat dakwah yang bisa menjadi suatu hal yang bermanfaat bagi orang yang mendapatkan informasi tersebut.

5. Ketentuan jam pada proses pengaplodtan melalui akun @r mrb.aceh

Agar postingan dapat terarah dan bisa dilakukan secara konsisten, maka diperlukan ketentuan jam khusus pada postingan tersebut. Sehingga menjadi mudah dalam proses mengaplod, dan dengan penentuan jam juga menjadikan postingan semakin rutin dikarenakan sudah ditentukan jamnya, sehingga sudah menjadi keharusan bagi pengelola dalam memposting disebabkan dengan penentuan jam tersebut sudah menjadi patokan setiap harinya. Berikut ini penjelasan informan terkait penentuan jam pada pengaplodan sebagai berikut:

“Pada pengaploudtan konten dakwah akun @r mrb.aceh tidak melakukan ketentuan jam khusus, namun dalam dua kali sehari atau bersifat konvensional ada diaploud konten yang berisi dakwah baik itu berbentuk foto dan vidio yang

*diadakan di Masjid Raya Baiturrahman ataupun kegiatan yang dilakukan remaja Masjid Raya Baiturrahman”.*⁹¹

Dari penjelasan ketua infokom akun @r mrb.aceh diatas diketahui bahwa tidak ada jadwal atau ketentuan jam pada pengaploudtan postingannya, sehingga bisa menjadi peluang besar bagi pengelola akun untuk bisa mengaploud konten dakwah kapan saja tanpa ada batasan waktu yang ditentukan, sehingga informasi atau pesan dakwah dapat selalu bisa diakses oleh pengguna *Instagram* dan bahkan menjadi suatu perkara baik dikarenakan pesan dakwah selalu hadir dan bisa di akses kapan saja.

Namun lebih baiknya harus ada juga penentuan jamnya agar postingan bisa disampaikan secara konsisten, dan lebih memudahkan pengelola dikarenakan ada patokan pada jam, sehingga pesan dakwah pun tersampaikan secara terstruktur.

6. Seberapa sering mengaploud konten dakwah melalui akun @r mrb.aceh.

Untuk mendapatkan hasil yang efektif, diperlukan keseterusan dalam proses pengaplodan, agar pesan dakwah dapat diterima oleh pengguna secara konsisten dan informasi tersebut juga bisa didapatkan secara terus menerus dengan jadwal yang sudah ditentukan. Berikut ini penjelasan informan terkiat seberapa sering mengaplod postingan diakun @r mrb.aceh.

“Minimal dua hari sekali, namun juga kadang bersifat kondisional, setiap ada kegiatan pasti diposting, setiap minggu ada kegiatan maka setiap minggu juga di post, sedangkan jika tidak ada kegiatan maka tidak di posting”.

⁹¹ Wawancara dengan Khairun ketua infokom akun @r mrb.aceh, 10 Maret 2024.

Jika dilihat dari postingan di akun @r mrb.aceh termasuk sering juga dalam mengupload meskipun hanya berisikan informasi ajakan berupa flyer saja, namun bisa dikatakan juga sebagai akun yang aktif dalam mengupload informasi. Dikarenakan akun tersebut termasuk akun yang aktif maka hendaknya pada akun tersebut harus banyak mengupload sesuatu yang benar-benar bermanfaat, dan bisa diambil pembelajaran dari setiap postingannya. Seharusnya pada akun tersebut jangan hanya banyak mengupload flyer saja, tetapi harus diperbanyak mengupload pesan-pesan yang memang berisi tentang dakwah secara sepenuhnya, bukan hanya himbuan untuk menghadiri saja, namun harus benar-benar yang diupload itu isi dari dakwahnya, misalnya video ustadz yang sedang ceramah di Masjid Raya Baiturrahman, yang mana video tersebut berdurasi Panjang ataupun sepotongan video namun ada di cantumkan link untuk bergabung di video yang memiliki durasi yang panjang. Sehingga dengan adanya penguploadan seperti itu membuat penggunaannya semakin mudah mendapatkan pesan dakwah dan juga menjadi hal yang sangat bermanfaat bagi penggunaannya.

7. Akun @r mrb.aceh menerima kritikan dan saran yang datang.

Agar postingan semakin baik, tentunya diperlukan masukan serta kritikan terkait isi postingan tersebut, karena dengan adanya masukan atau kritikan bisa memperbaiki apa yang sebelumnya belum sesuai, dengan adanya kritikan dan masukan membuat akun semakin berusaha untuk menjadi akun yang lebih baik lagi, oleh karena itu berikut ini tanggapan informan penelitian terkait tanggapan pengelola terhadap kritikan yang masuk sebagai berikut:

*“Sangat menerima saran dan kritikan yang dituju untuk akun @r mrb.aceh”.*⁹²

Adapun contoh kritikan yang disampaikan langsung kepada pengelola seperti:⁹³

1. *“Mengapa terlalu lama diaplod atau diposting informasi”.*
2. *“Kenapa tidak dicantumkan vidionya”.*
3. *“Desainnya kalua bisa di perbaiki lagi.*

Sebagaimana yang diketahui bahwa kritik dan saran memiliki manfaat bagi penerima kritikan dan saran tersebut, diantara manfaatnya adalah dapat membantu untuk mengidentifikasi kelemahan yang dimiliki dan memperbaikinya. Dengan menerima masukan dapat meningkatkan kualitas dari postingan akun baik dari segi penyamoaiannya, konten-konten yang ditampilkan dan bahkan dari segi strukturnya. Sehingga dengan kritikan dan saran yang masuk dapat menjadikan akun @r mrb lebih bagus dan lebih meningkat kulitas dalam postingannya.

8. Akun @r mrb.aceh seberapa bermanfaat bagi Remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh

Akun @r mrb.aceh tentunya bermanfaat bagi pengguna dan tentunya juga bermanfaat bagi pengelolanya juga, dikarenakan dengan adanya akun menjadikan pengelola bisa beramal dengan memposting informasi yang berkaitan dengan dakwah, dan menjadi hal yang merupakan kebaikan, selanjutnya tanggapan

⁹² Wawancara dengan Khairun ketua Infokom akun @r mrb.aceh, 10 Maret 2024.

⁹³ Wawancara dengan ketua Infokom akun @r mrb.aceh, 30 Mei 2024.

informan terkait seberapa manfaat akun bagi Remaja Masjid Raya Baiturrahman berikut ini penjelasannya:

“Tentunya sangat bermanfaat bagi Remaja Masjid, dikarenakan sebagai bentuk kegiatan dalam menyebarkan dakwah, dan sebagai penggerak dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat”.⁹⁴

Akun @rmb.aceh ini sangat bermanfaat bukan hanya bagi pengikutnya tetapi bagi Remaja Masjid Raya Baiturrahman tentunya, dikarenakan dengan adanya akun tersebut menjadikan wadah bagi Remaja Masjid Raya Baiturrahman dalam menyampaikan pesan dakwah. Dengan adanya akun menjadikan Remaja Masjid menjadi lebih aktif dalam menyampaikan informasi yang berhubungan dengan keislaman, kemudian hal tersebut juga menjadi amal bagi Remaja Masjid khususnya pengelola akun dikarenakan dengan adanya mereka informasi dapat tersebar luas kemasyarakat. Setiap orang yang mengetahui tentang ilmu Agama ataupun perkara yang bersumber pada Islam maka wajib baginya menyampaikannya. Sebagaimana Rasulullah Shalallahu'alaihi wasallam bersabda:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya: “Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari).⁹⁵

Dari hadits tersebut menjelaskan bahwa aktivitas dakwah boleh dan harus dilakukan oleh siapa saja, dengan syarat memiliki ilmu dari apa yang

⁹⁴ Wawancara dengan Khairun ketua infokom akun @rmb.aceh, 10 Maret 2024.

⁹⁵ <https://gethadith.web.app>

disampaikannya. Yang mana aktivitas dakwah ini memang diperlukan kesadaran diri bagi orang yang hendak terjun dalam menyampaikan dakwah, dengan menggunakan mode serta cara dalam menyampaikannya.

9. Kendala yang dihadapi dalam mengelola akun @r mrb.aceh.

Dalam suatu hal pasti memiliki kelebihan dan kendala, akun @r mrb.aceh tentunya juga memiliki kendala dalam pengelolaannya, sehingga dengan adanya kendala tersebut terkadang membuat akun tersebut tidak berjalan seperti apa yang diharapkan, namun dengan mengetahui kendala tersebut menjadikan seseorang bisa mengubah serta mencari solusi untuk menghilangkan kendala yang dialami, oleh karena itu berikut ini penjelasan informan terkait kendala yang dihadapi oleh akun @r mrb.aceh:

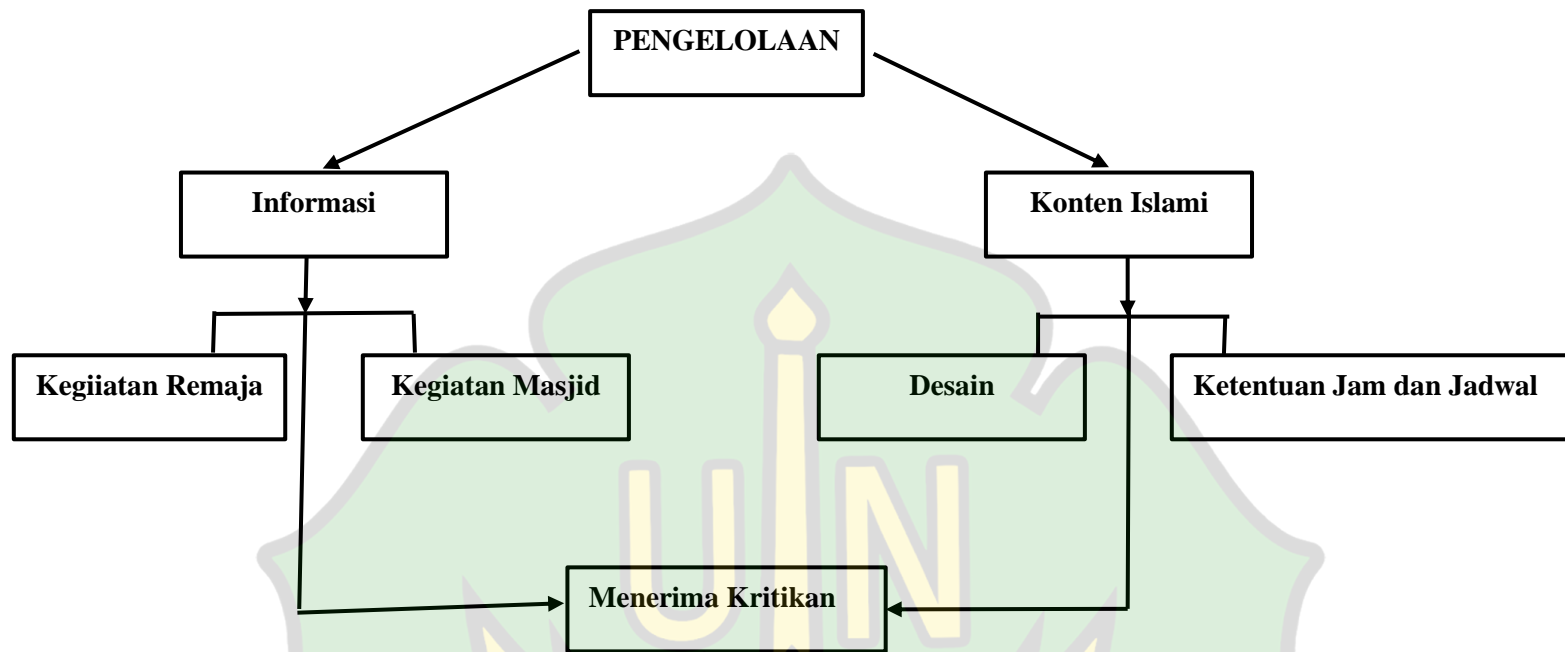
*“Akun @r mrb.aceh ini baru beberapa bulan aktif kembali dikarenakan baru bergantinya pengurus yang baru. Dikarenakan pengurus sebelumnya kebanyakan pasif maka sosial medianya pun terbilang cukup lambat, oleh karena itu di bentuk pengurus baru, sehingga masih banyak video yang kurang dihitung sebagai video yang dimanfaatkan. Kemudia ketua infokom juga menambahkan “ini akan di rekrutment anggota baru, mudah-mudahan kedepannya akan terealisasikan program-program kemarin termasuk salah satunya adalah memultimedia, yang mana nantinya akan ada desain grafis, video documenter, dan harapan kedepannya anggota-anggota dan staf remaja Masjid minimal bisa menggunakan aplikasi- aplikasi baik itu untuk mengedit gambar atau video”.*⁹⁶

⁹⁶ Wawancara dengan Khairun ketua infokom akun @r mrb.aceh, 10 Maret 2024.

Adapun permasalahan mengenai kurangnya pemanfaatan dalam mengupload postingan pada akun ini sebenarnya masalah yang dihadapi oleh akun dikarenakan kurangnya personil dari anggota yang mengelola akun yang bisa mengedit video, jadi permasalahannya pada tidak adanya anggota yang bisa mengedit video, Adapun misalnya yang bisa mengambil gambar namun tidak ahli dalam pengeditan maka akan sama saja, hasilnya juga tidak memuaskan, sehingga tidak ditemui dari akun ini video ulang atau memang video yang berisikan dakwah yang disampaikan oleh setiap penceramah yang ada di Masjid Raya, oleh karena itu tidak maksimal video yang diposting. Yang mana pada kebiasaan disetiap acara pasti ada yang memang bertugas untuk mengambil video atau foto tentang kegiatan yang ada pada hari tersebut, misalnya ada orang yang bisa mengambil videonya namun dia tidak bisa mengedit, maka video tersebut tidak juga maksimal, karena video juga harus ditampilkan dengan begitu menarik juga sehingga orang tidak bosan dan merasa tertarik dengan video tersebut.

Dari hasil penelitian pada rumusan masalah terkait tentang pengelolaan akun @r mrb.aceh oleh Remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan tak terlepas dari beberapa hal penting. Berikut ini susunan pengelolaan akun @r mrb.aceh dapat disimpulkan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 3.4 Susunan Pengelolaan Akun @r mrb. Aceh Oleh Remaja Masjid Raya



b. Konten Akun @r mrb.aceh Dalam Memanfaatkan Instagram Sebagai Media Dakwah

Dari hasil penelitian yang ditulis dengan melakukan penelitian terhadap materi apa saja yang disampaikan pada akun @r mrb.aceh melalui wawancara. Berikut ini berdasarkan hasil dari pengumpulan data melalui wawancara dan observasi peneliti dapat menguraikan sebagai berikut:

1. Materi dakwah apakah ada diaplod di akun @r mrb.aceh.

Dikarenakan akun @r mrb.aceh notabeneanya sebagai akun yang berlandaskan kepada Masjid Raya, maka perlu diketahui apakah akun @r mrb.aceh ada memposting atau mengaplod materi yang berkaitan dengan dakwah, oleh sebab itu berikut ini penjelasan dari informan penelitian terkait hal tersebut:

*“Tidak ada. Dalam akun @r mrb.aceh banyak menyampaikan tentang materi yang menyangkut dengan kegiatan remaja, kegiatan yang sedang berlangsung pada hari, bulan dan bahkan waktu tertentu”.*⁹⁷

Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, memang tidak ditemui materi yang secara khusus membahas tentang materi dakwah, namun ada juga sedikit materi yang berkaitan dengan dakwah. Adapun materi yang disampaikan berdasarkan hari tersebut seperti kegiatan peringatan hari besar Islam, seperti peringatan Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, PBHI, Puasa Rajab, Puasa Ramadhan, Daurah Ramadhan, Gema Ramadhan (sebuah kegiatan yang mana didalamnya terdapat bakti sosial yang dilakukan ke setiap Masjid, Festival anak soleh, Khatam Al-Qur'an, Iftarjami atau di sebut buka bersama) yang mana kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan pada bulan Ramadhan. Secara spesifiknya akun @r mrb.aceh tidak menentukan materi apa yang akan disampaikan, hanya saja materinya sesuai dengan kegiatan penting yang dilakukan di Masjid Raya Baiturrahman. Jika dilihat dari postingannya, akun @r mrb.aceh memang tidak selalu mengupload sesuatu yang memang benar-benar materi dakwah, namun ada juga diupload sesuatu yang berhubungan dengan penyampaian ajaran atau ada juga tampak syi'ar keislamannya, meskipun hanya berbentuk *flyer* saja, namun hal tersebut rutin disampaikan sehingga secara tidak langsung syiar Islam juga tersebar kepada pengikutnya.

2. Materi dakwah tentang Maulid Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam apakah ada disampaikan pada akun @r mrb.aceh.

⁹⁷ Wawancara dengan Khairun ketua infokom akun @r mrb.aceh, 10 Maret 2024.

Dikarenakan Maulid merupakan perkara yang dinantikan dan secara garis besar masyarakat muslim merayakannya, kemudian juga peneliti menelusuri bahwa di Masjid Raya Baiturrahman juga melaksanakan kegiatan Maulid Nabi. Oleh karena itu perlu mengetahui apakah akun @r mrb.aceh mencantumkan juga postingan tentang peringatan Maulid Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam. Berikut ini tanggapan ketua Infokom terkait hal tersebut:

*“Ada, pada akun @r mrb.aceh terdapat postingan yang menginformasikan bahwa ada peringatan hari lahirnya baginda Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam”.*⁹⁸

Secara garis besar tidak semua materi dakwah diaploud di akun @r mrb.aceh, sesuai dengan kegiatan apa yang sedang berlangsung, seperti materi tentang Maulid Nabi ada disampaikan di akun tersebut meskipun isinya bukan dari ceramah yang disampaikan di Masjid Raya Baiturrahman, namun setidaknya ada penyampaian terkait peringatan Maulid Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam. Sehingga dengan adanya penyampaian tersebut menjadi ajakan kepada pengikutnya untuk memperingati hari kelahiran manusia termulia Baginda Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam. Dibawah ini terdapat *flyer* yang berisikan tentang postingan peringatan Maulid Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam:

⁹⁸ Wawancara dengan Khairun ketua infokom akun @r mrb.aceh, 10 Maret 2024.



Gambar 4. 5 Peringatan Maulid Nabi Muhammad
Sumber: www.instagram.com/r mrb.aceh

Dari postingan diatas dapat dilihat bahwa terdapat materi dakwah yaitu peringatan maulid Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam, pada potingan tersebut memuat *flayer* yang berisikan tentang peringatan maulid Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam, namun pada postingan tersebut tidak terdapat video atau narasi yang berisikan tentang kegiatan ceramah yang diadakan di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, hanya saja pada potingan tersebut dimuat tentang firman Allah yang berisikan tentang Nabi Muhammad adalah rahmat bagi alam semesta. Seharusnya ada sedikit dari video yang berisikan ceramah yang diadakan di Masjid Raya Baiturrahman, sebagai tambahan ilmu serta menjadi amalan bagi pendengarnya.

3. Dalam satu minggu ada berapa materi yang disampaikan melalui akun @r mrb.aceh.

Jadwal merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatan, dengan adanya penentuan jadwal membuat kegiatan tersebut terarah dan tersusun. Dengan demikian mempermudah kita dalam mengambil serta menentukan keputusan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas dalam masa kurun waktu ke kurun waktu lain, sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan waktu tersebut dengan baik. Berikut ini tanggapan informan terkait jadwal yang ditentukan pada proses memposting materi di akun @r mrb.aceh:

*“Bersifat kondisional, bahkan dalam seminggu ada satu kali materi yang disampaikan melalui media instagram akun @r mrb.aceh”.*⁹⁹

Meskipun hanya satu minggu sekali diposting jika hal tersebut berisikan tentang ajaran Islam pasti menjadi hal yang sangat bermanfaat bagi pengikutnya, dikarenakan pada saat sekarang ini ada yang tidak mau menghadiri pengajian, hanya orang tertentu saja yang terbiasa menghadiri pengajian, dengan adanya postingan dakwah ini dalam seminggu sekali maka akan menjadi ilmu serta tambahan amal bagi yang mendapatkan informasinya, apalagi yang diposting tersebut adalah ilmu yang pokok yang harus diketahui setiap muslim seperti ilmu tauhid maka akan menjadi peluang besar bagi orang yang memposting karena memberikan ilmu yang bersifat fardhu'ain yang pasti dibutuhkan oleh setiap orang. Dan juga merupakan ladang pahala bagi seseorang akibat perbuatan baik berupa penyebaran informasi terkait ilmu yang bermanfaat bagi setiap orang.

4. Materi yang sering disampaikan pada akun @r mrb.aceh dan seberapa sering mengaplod materi dakwah

⁹⁹ Wawancara dengan Khairun ketua infokom akun @r mrb.aceh, 10 Maret 2024.

Pada postingan akun hal yang paling diperhatikan adalah materi yang disampaikan, karena setiap penyaksi postingan mencari apa yang dibutuhkan, apabila postingan tersebut merupakan hal yang dibutuhkan dan merupakan perkara yang baik serta bermanfaat bagi seorang maka dia pasti akan melihat serta mencari informasi yang berkaitan dengan hal tersebut. Materi apa saja yang disampaikan pada akun @r mrb.aceh berikut akan dijelaskan:

*“Dalam akun tersebut ada materi yang sering disampaikan melalui akun instagram @r mrb.aceh seperti materi yang berisikan seruan beribadah ataupun kegiatan-kegiatan Remaja Masjid Raya Baiturrahman yang berisikan tentang menyeru kepada kebaikan, serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berisikan tentang ajakan kepada kebaikan, dan materi yang diaplod bersifat kondisional, sesuai dengan materi apa yang ada pada hari tersebut”.*¹⁰⁰

Kebanyakan isi dari postingan akun @r mrb.aceh adalah materi yang berisi ajakan atau seruan untuk melakukan kebaikan, seperti seruan untuk berzikir, amalan do'a harian, ajakan untuk memperingati hari-hari bersejarah dalam Islam, seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wasallam, peringatan Isra' Mi'raj, peringatan hari besar Islam (PHBI), dengan menghadirkan flayer yang berisikan ajakan untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Dari pendapat diatas menjelaskan bahwa ada materi yang disampaikan pada akun @r mrb.aceh, meskipun materi dakwah yang disampaikan berupa materi yang berifat umum, namun juga merupakan hal yang bermanfaat jika disebarkan. Dengan

¹⁰⁰ Wawancara dengan Khairun ketua infokom akun @r mrb.aceh, 10 Maret 2024.

adanya postingan tersebut menjadikan seruan yang bernilai ibadah, serta menjadikan ajakan dalam melakukan kebaikan.

Pada akun @r mrb.aceh dilihat bahwa tidak terus menerus diposting tentang materi dakwah, namun ada juga dari postingannya yang berisikan tentang materi dakwah, meskipun tidak setiap hari pasti ada, setidaknya ada hal yang membuat orang terkesan dengan melihat akun tersebut, mengisi akun dengan ilmu yang bermanfaat sehingga menjadi perkara yang baik meskipun hanya beberapa sekali diaploud. Karena materi dakwah pada akun @r mrb.aceh ini diaploud sesuai dengan agenda Islami apa yang ada pada hari tersebut, seperti peringatan nisfu syaban, maka materi dakwah terkait nisfu syaban akan dihadirkan. Seperti foto isi postingan akun di bawah ini:



Gambar 4. 2 Kegiatan Isra' Mi'raj

Sumber: www.instagram.com/r mrb.aceh

Pada postingan diatas menunjukkan bahwa postingan tersebut berisi materi dakwah, meskipun pada postingan tersebut tidak dilampirkan ceramah yang dilakukan di Masjid Raya, namun pada gambar diatas terdapat potongan ayat yang menjelaskan tentang peristiwa Isra' dan Mi'raj Baginda Muhamamd Shallallahu'alaihi Wasallam. Setidaknya ayat tersebut dapat menajdi pengingat bagi penyaksi postingan bahwa ada peristiwa yang terjadi pada Baginda Rasulullah yang disebut dengan peristiwa Isra' Mi'raj.

5. Apakah materi zikir bersama ada disampaikan diakun @r mrb.aceh.

Masjid tentunya tidak terlepas dari yang namanya kegiatan zikir, karena di Masjid sering ditemui kegiatan zikir dibandingkan pada tempat lain. Zikir merupakan kegiatan untuk mengingat Allah serta memuji dan mengagungkan Allah secara terus menerus, baik itu dilafalkan dengan suara maupun dilakukan didalam hati. Sebagaimana yang diketahui bahwa zikir merupakan perkara yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah, meningkatkan keimanan, kesadaran dalam diri, serta menguatkan hati dan pikiran kita. Maka untuk mengetahui apakah akun @r mrb.aceh mengaplod materi zikir, berikut penyampaian informan terkait hal tersebut:

“Tidak ada, dan tidak terdapat materi yang khusus berisikan tentang kegiatan zikir yang dilakukan bersama-sama di suatu majlis”.

Jika dilihat dari semua postingan tidak ada ditemui postingan yang berisikan zikir bersama, baik itu dalam bentuk video, narasi ataupun flayer. Sebagaimana dari kegiatan yang ada di Masjid Raya Baiturrahman bahwa ada kegiatan zikir bersama yang dilakukan rutin pada malam Senin, Jum'at dan Sabtu. Seharusnya ada

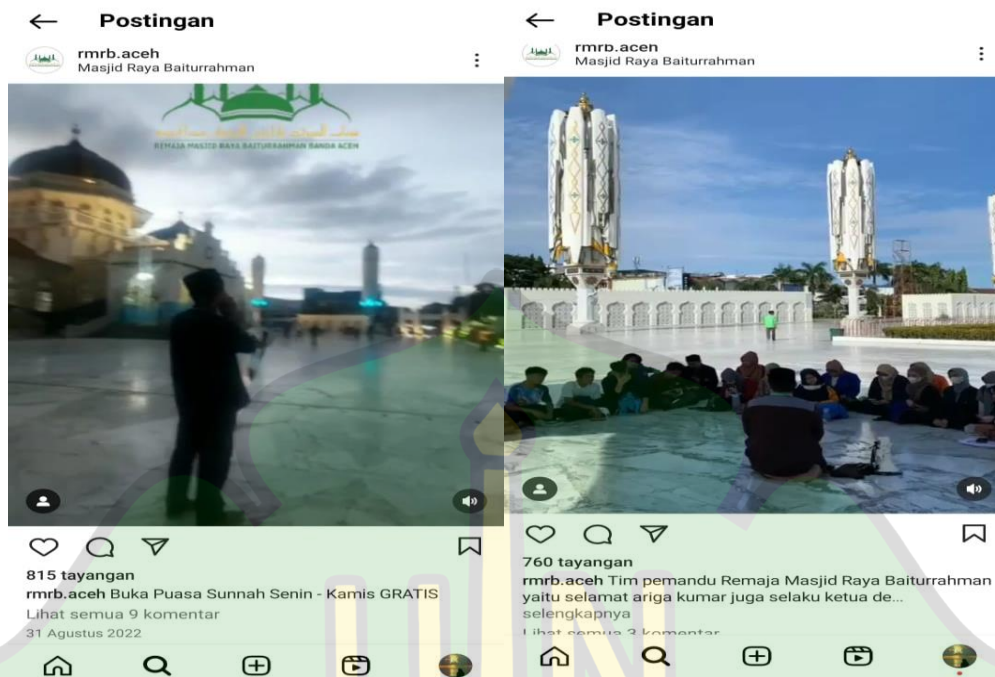
postingan yang berisikan zikir yang mana zikir tersebut juga suatu amalan yang bisa dipraktekkan setiap harinya, sehingga orang yang mengajak untuk melakukan amalan tersebut akan mendapatkan juga faedah serta pahala dari seruan tersebut.

6. Materi apa yang paling banyak direspon oleh masyarakat dari media instagram akun @r mrb.aceh.

Untuk mengetahui postingan tersebut banyak disukai dan diperhatikan tentunya harus mengetahui respon yang diberikan pada postingan tersebut. Karena jika suatu postingan banyak direspon berarti postingan tersebut diminati dan tentunya jika ada postingan yang isisnya serupa dengan postingan yang banyak direspon tersebut secara tidak langsung bisa dinilai bahwa postingan tersebut berdampak baik dan dibutuhkan bagi penerima informasi. Begitu juga sebaliknya, jika postingan kurang direspon maka artinya postingan tersebut masih belum terkena bagi penyaksinya. Oleh karena itu perlu diketahui seberapa banyak postingan yang direspon pada akun @r mrb.aceh. Berikut ini akan disampaikan informan terkait respon tersebut:

*“Materi yang paling banyak direspon masyarakat adalah materi yang berisikan tentang kajian yang bersifat islami”.*¹⁰¹

¹⁰¹ Wawancara dengan Khairun ketua infokom akun @r mrb.aceh, 10 Maret 2024.



Gambar 4. 3 Kegiatan Remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh
 Sumber: www.instagram.com/rmb.aceh

Jika dilihat dari postingan tersebut terdapat 816 dan 760 yang menyukai postingan tersebut, pada postingan diatas menggambarkan tentang kegiatan yang dilakukan remaja Masjid yang berisikan tentang himbuan buka puasa sunah Senin Kamis yang diadakan di Masjid Raya dengan gratis, kemudian pada gambar setelahnya memperlihatkan bahwa ada agenda rapat yang diadakan oleh Remaja Masjid terkait pembentukan tim pemandu, dari dua gambar diatas terdapat unsur Islami yang dilakukan oleh Remaja Masjid sehingga bisa dilihat banyak yang menyukai postingan tersebut. Jika dilihat pada akun @rmb.aceh masih banyak lagi kegiatan yang banyak disukai disetiap postingannya.

Dari hasil penelusuran yang dilakukan peneliti diketahui bahwa akun @rmb.aceh banyak postingan yang disukai atau direspon oleh pengguna lainnya.

Namun disayangkan postingan tersebut hanya sekedar informasi atau ajakan semata, tanpa ada gambaran atau narasi serta video yang benar-benar berisikan tentang dakwah. Mungkin jika ada postingan yang mencantumkan hal tersebut semakin banyak direspon dan bahkan menjadi postingan yang sangat bermanfaat yang dapat dilihat oleh pengguna akun lainnya.

7. Materi yang diposting pada akun @r mrb.aceh apakah ada tentang majelis zikir, tauhid tasawuf, akhlaq dan fiqih, atau materi yang disampaikan bersifat tertentu saja.

Dikarenakan ilmu dakwah mencakup tentang tauhid, fiqih, akhlak, zikir, tasawuf, maka perlu diketahui apakah pada akun @r mrb.aceh terdapat postingan yang berkaitan dengan ilmu dakwah tersebut. Dikarenakan pada Masjid Raya Baiturrahman terdapat kegiatan yang berisikan tentang materi zikir, tauhid, fiqih, dan lainnya. Maka perlu diketahui apakah akun tersebut ada juga mengupload materi serupa dengan materi terdapat pada Masjid Raya Baiturrahman. Berikut ini tanggapan mengenai materi yang diposting apakah ada mencakup materi dakwah atau tidak, berikut akan disampaikan oleh informan penelitian:

“Tidak ada diupload materi tentang majlis zikir, tauhid tasawuf dan fiqih. Tidak ada materi yang membahas hal tersebut secara khusus namun ada juga kegiatan yang berkaitan dengan hal tersebut, dan tidak ada materi tertentu, dikarenakan setiap postingan yang di upload sesuai dengan momen yang ada pada hari tersebut”.¹⁰²

¹⁰² Wawancara dengan Khairun ketua infokom akun @r mrb.aceh, 10 Maret 2024.

Namun didalam akun tersebut tidak secara khusus disampaikan tentang materi zikir, tauhid, fiqih hanya saja sebagian dari materi tersebut disampaikan secara umum saja. Seperti beberapa gambar dibawah ini:



Gambar 4. 4 Kegiatan Zikir Tsunami Di Masjid Raya Baiturrahman
Sumber: www.instagram.com/rmb.aceh

Postingan diatas berisikan tentang kegiatan zikir mengenang Tsunami Aceh yang terjadi pada tahun 2004 silam, pada postingan tersebut ada terdapat materi zikir tetapi bukan bersifat khusus melainkan zikir secara umum, yang mana pada zikir tersebut dilakukan karena mengenang hari terjadinya tsunami, sedangkan jika zikir yang dilakukan secara khusus tidak harus dilakukan dihari tertentu saja. Sehingga dengan adanya zikir tersebut diharapkan agar bumi aceh terjaga dari musibah besar seperti tsunami yang telah lalu. Selanjutnya potingan yang berisikan kajian sebagai beriku:



Gambar 4. 5 Kajian Tastafi Bersama Abu Mudi
 Sumber: www.instagram.com/rmr.b.aceh

Postingan diatas berisikan kajian yang diberi nama Tastafi yang diisi oleh Abu MUDI pada akhir bulan, kajian tersebut berisikan tentang tauhid fiqih dan ilmu agama lainnya. Pada akun @rmrb.aceh memang secara khusus tidak ditemui kajian yang benare-benar real berisikan tentang tauhid dan fiqih, namun pada postingannya ada mencantumkan kajian yang membahas hal tersebut, hanya saja pada postingannya tidak disertakan isi kajiannya. Meskipun demikian secara umum ada juga pembahasan terkait ilmu tauhid dan fiqih. Dimping itu ada juga pada postingannya terkait materi tentang fiqih, meskipun tidak dijelaskan secara detail namun dari postingan tersebut ada hubungannya dengan ilmu fiqih, berikut ini gambar postingan yang menggambarkan materi fiqih:



Gambar 4. 6 Kegiatan Nisfu Sya'ban dan Buka Puasa Bersama
Sumber: www.instagram.com/rmb.aceh

Dari judul yang ditampilkan dapat dilihat bahwa ada narasi yang berisikan tentang pembahasan fiqih seperti solat dan puasa, dari kata-kata tersebut menjelaskan bahwa kegiatan tersebut berisikan tentang ilmu fiqih, meskipun tidak terdapat penjelasannya, namun secara tidak langsung postingan tersebut sudah menggambarkan bahwa pada postingan tersebut berisikan hal-hal yang berhubungan dengan ilmu fiqih meskipun tidak dijelaskan secara mendetail dikarenakan postingan diatas hanya berisikan informasi ajakan untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan serta disampaikan dalam bentuk *flayer* tidak ada tambahan narasi yang menjelaskan ilmu yang dikaji secara detail.

Dari postingan yang diaploud sejauh ini tidak ada materi yang ditentukan pada pengaploudannya, karena postingan tersebut sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi pada masa tersebut, jika pada hari itu terdapat kegiatan seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad maka materi Maulid tersebut yang akan

diaploud, ataupun jika kegiatan buka puasa bersama maka kegiatan tersebut yang akan diposting, jadi tidak ada penentuan pada postingannya, semuanya sesuai dengan momen yang sedang berlangsung pada waktu tersebut.

8. Jumlah materi yang diaploud dalam sekali aploud pada akun @rmb.aceh

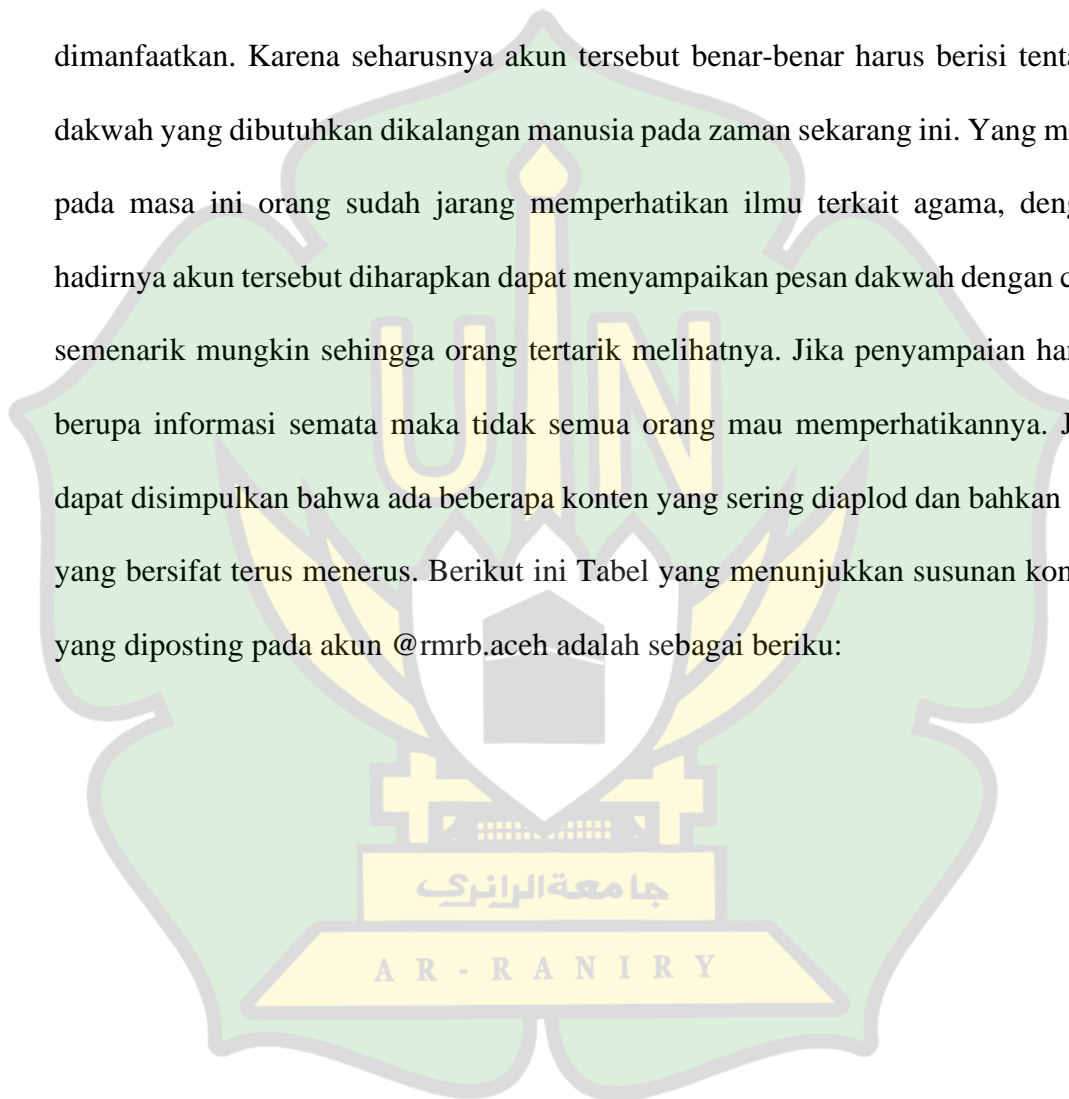
Selain penentuan jam tayang, jumlah materi yang disampaikan juga perlu diketahui, guna untuk memastikan berapa materi yang disampaikan dalam satu minggu atau bahkan dalam satu harinya. Sehingga ada gambaran kepada penyaksi postingan untuk selalu memperhatikan jadwal yang telah ditentukan, dan pada waktu yang ditentukan penyaksi postingan mendapatkan informasi yang disampaikan secara mudah dan sudah dapat dipastikan akan kehadiran informasi tersebut. Dalam hal ini informan penelitian juga akan menjelaskan terkait jumlah materi yang disampaikan pada akun @rmb.aceh.

"Tidak ditentukan tergantung kondisi atau bersifat kondisional, kadang-kadang bisa jadi satu kali dalam seminggu".

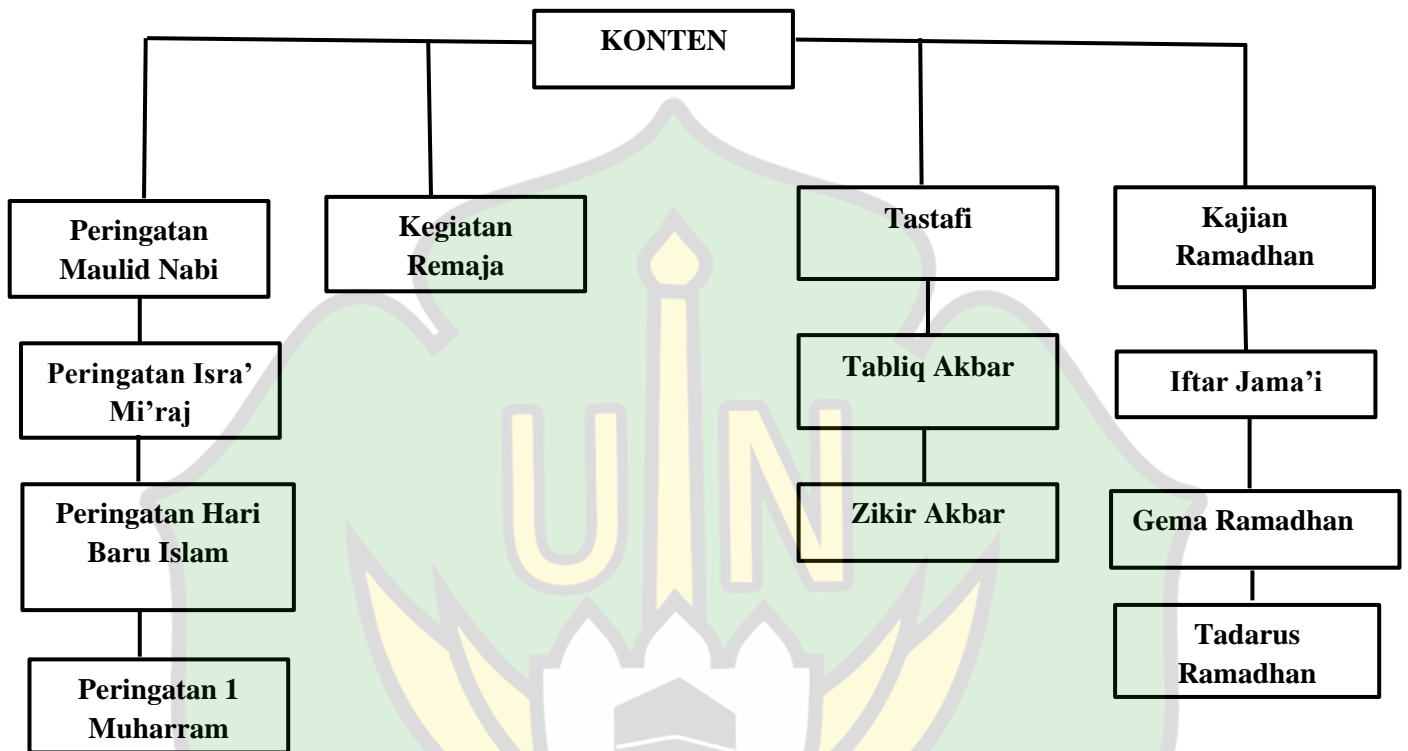
Dari keterangan diatas dapat difahami bahwa tidak terlalu sering mengaploud postingan yang bersifat memberikan materi, dalam seminggu sekali diaploud, meskipun hanya seminggu sekali, jika postingan bermanfaat maka akan menghidupkan akun tersebut, dikarenakan dengan postingan tersebut dapat memberikan ilmu serta tambahan amal bagi pengikutnya.

Namun lebih bagusnya postingan diaplod setiap hari, agar pesan dakwah dapat diterima oleh penyaksi postingan secara terus menerus, sehingga dapat dinilai bahwa akun tersebut benar-benar aktif dalam mengaplod informasi terkait dakwah yang dibutuhkan.

Dari hasil penelusuran Peneliti terhadap akun @r mrb.aceh sebenarnya banyak kegiatan yang dilakukan di Masjid Raya Baiturrahman, jika diaplod dengan lengkap maka akaun tersebut sudah dinilai dimanfaatkan dengan baik, namun dikarenakan masih terfokus pada kegiatan Remaja saja maka masih terbilang belum dimanfaatkan. Karena seharusnya akun tersebut benar-benar harus berisi tentang dakwah yang dibutuhkan dikalangan manusia pada zaman sekarang ini. Yang mana pada masa ini orang sudah jarang memperhatikan ilmu terkait agama, dengan hadirnya akun tersebut diharapkan dapat menyampaikan pesan dakwah dengan cara semenarik mungkin sehingga orang tertarik melihatnya. Jika penyampaian hanya berupa informasi semata maka tidak semua orang mau memperhatikannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada beberapa konten yang sering diaplod dan bahkan ada yang bersifat terus menerus. Berikut ini Tabel yang menunjukkan susunan konten yang diposting pada akun @r mrb.aceh adalah sebagai beriku:



Tabel 3.5 Susunan Konten Akun @rmb.aceh Dalam Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Pemanfaatan Akun Instagram @r mrb.aceh Sebagai Media Dakwah Remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

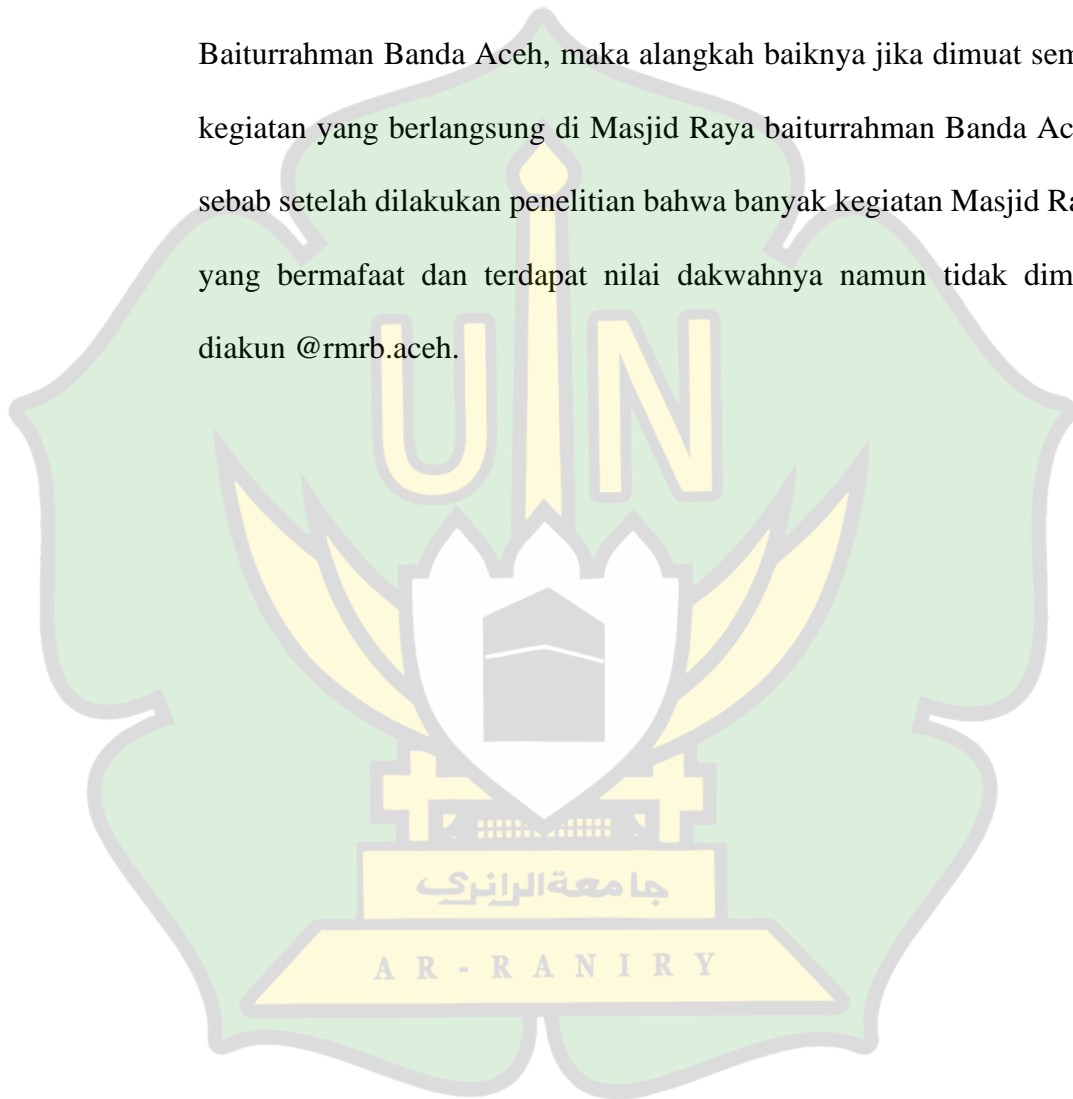
1. Akun *Instagram* @r mrb.aceh pada pengelolaan sebagai media dakwah Remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh terbilang masih belum profesional dan belum dilakukan secara maksimal. Dikarenakan masih banyak hambatan pada pengelolaan yang menghalangi berjalannya pemanfaatan akun tersebut. Hal itu disebabkan karena pengurus sebelumnya kebanyakan pasif maka sosial mediana pun terbilang cukup lambat, oleh karena itu dibentuk pengurus baru, sehingga masih banyak video yang kurang dihitung sebagai video yang dimanfaatkan. Permasalahan ini dikarenakan kurangnya personal oprator web dari anggota yang mengelola akun, disebabkan anggota yang mengelola pada bagian dokumentasi masih belum mahir dalam mengedit dan melakukan pengambilan gambar serta video. Sehingga pesan dakwah tidak dapat disampaikan secara utuh.
2. Dari konten akun @r mrb.aceh dalam memanfaatkan *Instagram* sebagai media dakwah belum sepenuhnya maksimal sesuai dengan isi dari materi dakwah, masih termasuk belum lengkap. Hal ini dikarenakan akun tersebut

hanya terfokus pada Remaja Masjid Raya saja, dan materi yang disampaikan juga kebanyakan berisi tentang kegiatan Remaja Masjid Raya. Akibatnya pengelola tidak bisa memanfaatkan akun tersebut dengan baik dan juga tidak bermanfaat bagi masyarakat. Seharusnya akun tersebut benar-benar mengupload materi dakwah seperti bagian aqidah, ibadah dan muamalah yang pasti dibutuhkan masyarakat. Sehingga dengan demikian membuat akun tersebut menjadi lebih hidup dan bisa dijadikan sebagai ladang ibadah.

B. Saran

1. Agar penggunaan akun @r mrb.aceh lebih maksimal maka hendaknya dikelola oleh anggota yang benar-benar faham dalam penggunaan aplikasi, serta mengerti dalam pengambilan foto serta video, dan hendaknya mereka juga menguasai ilmu desain grafis, video documenter dan keahlian lain yang berpengaruh pada postingan yang akan ditampilkan.
2. Hendaknya akun @r mrb.aceh lebih banyak lagi dalam mengupload konten-konten Islami yang berbentuk video atau narasi yang berisikan jaran islam.
3. Perlu adanya penetapan jadwal posting, sehingga dengan adanya jadwal menjadikan postingan dapat semakin terarah, dan menjadikan postingan tersebut semakin rutin dan konsisten.
4. Meningkatkan kualitas postingan dengan mencantumkan video serta tambahan narasi potongan isi dari kegiatan dakwah pada *flayer*.

5. Seharusnya dimuat semua kegiatan yang ada di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, bukan hanya mencantumkan kegiatan remaja Masjid saja, meskipun akun tersebut dibuat untuk Remaja Masjid. Oleh karena Remaja Masjid adalah bagian dari Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, maka alangkah baiknya jika dimuat semua kegiatan yang berlangsung di Masjid Raya baiturrahman Banda Aceh, sebab setelah dilakukan penelitian bahwa banyak kegiatan Masjid Raya yang bermanfaat dan terdapat nilai dakwahnya namun tidak dimuat diakun @r mrb.aceh.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Gani, A. *Penggunaan Internet Beserta Dampaknya*, Jurnal Ilmiah Betrik: Bersemah Teknologi Informasi dan Komputer, 2016.
- Rusma. *Belajar dan Pembelajaran Bebas Komputer*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- M. Nisrina. *Bisnis Online, Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meraup Uang*, Yogyakarta; Kobis, 2015.
- Budi Argo. *Berkomunikasi Ala Net Generation*, Jakarta; PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2015.
- Bambing Dwi Atmoko. *Instagram Hadbook Tips Fotografi Porse*, Jakarta: Media Kita, 2012.
- Elivano Ardianto, Lukiat Komala dan Siti Krlinah. *Komunikasi Massa*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Blanco, Blasco & Azorin. *Entertainment Informativeness as Precursory Factors Of Seccesful Mobile Advertising Messages*, 2010.
- Abdul Halik. *Komunikasi Massa, Makassar*: AU Press, 2013.
- Vera, Naweroh. *Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Ido Prijana Hadi. *Komunikasi Massa*, Jakarta: CV, Penerbit Qiara Media, 2021.
- MCQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Selembaa Humanika, 2011.

Uchechi Queen NWanguma. *“New Media and the Overlapping Roles of Content Providers Contact Consumers”*, *“New Media and Mass Communication”*, 2015.

Jady Luik. *Media Baru Sebuah Pengantar*, Jakarta: Kencana, 2020.

Hidajanto Djamal dan Andi Fchrudin. *Dasar-Dasar Penyiaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.

Fachruddin, Andi. *Jurnalism Today*, Jakarta: Kencana, 2019.

Miliza Ghazali. *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram: Pnadian Menjaga Pendapatan Dengan Facebook dan Instagram*, Malaysia: Publishing House, 2016.

Jubilee, Enterprise. *100 Aplikasi Android Paling Dahsyat*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.

Sheldon, Pavica dan Katherine Bryant. *“Instagram: Movie for its Use and Relationship to Narcissism and Contextual Age”*, *Computers in Human Bahavior*, 2016.

M. Nirsina. *Bisnis Online, Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*, Yogyakarta; Kobis, 2015.

Face dan Faules. *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015.

Azhar Arsyad. *“Media Pembelajaran”*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

- Ilyas Ismail A. *The True Da'wah Menggagas Pradigma Baru Dakwah Era Melenial Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT. Pragfindo Persada, 2011.
- Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Dinda Indriana. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*, Diva Press, 2011.
- Haryani, Ade Siti. *Penggunaan Media Gambar dan Media Radio Pada Pembelajaran Menulis Deskripsi Siswa Kelas X SMA Tunas Harapan Balajara-Tangerang*, 2016.
- Purwati, Eli. *Pemanfaatan Media Dalam Melestarikan Budaya Lokal, Studi Fenomenologi Pada Masyarakat*, 2013.
- Wina Sanjay. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Arief S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada, 2011.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Prasada, 2016.
- Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011a.
- _____. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011b.
- Saerozi. *Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Wahyu Ilahi. *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010a.
- _____. *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010b.

_____. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011c.

Muhammad bin Nazih ar-Ramthuniy, Muhammad bin 'Aliyy al Athrasy. *Al Qaulul Al Jaliyy*, Jakarta: Press, 2018.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.

Lutma Ratna Allolinggi. *Analisis Nilai-Nilai Kewirausahaan Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar (Studi Khusus Pada Siswi Kelas IV SDPN Panjagalan 58 Bandung)*, Perpustakaan. Upi, edu, 2013.

Al Muchtar, Suwarma. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: GELAR PUSTAKA MANDIRI, 2015.

Ajat, Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2011.

Mahi, M. Hikmat. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, Bandung: Graha Ilmu, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Hardani, ddk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV, Pustaka Ilmu Grup, 2020a.

_____. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV, Pustaka Ilmu Grup, 2020b.

Ahmad Sultan Ruslan, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Parepare: Insitute Agama Islam Negri Parepare, 2020.

Arnild Augina Mecarisce. *Progtam Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi*, Jln. Letjent Seoprapto, No. 33, (Telani Pura Jambi), 2016.

Syahrani Jalani. *Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif*, 2020.

Zulkifli. *Profil Masjid Raya*, Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2016a.

_____. *Profil Masjid Raya*, Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2016b.

_____. *Profil Masjid Raya*, Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2016c.

_____. *Profil Masjid Raya*, Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2016d.

Syamsul Kurniawan. *Masjid dalam Lintas Sejarah Umat Islam*, 2014.

_____. *Profil Masjid Raya*, Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2016e.

_____. *Profil Masjid Raya*, Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2016f.

Landa, Robin. *Graphic Design Slutions, 5th Edition*, Lukasi: Clark Baxter, 2014a.

_____. *Graphic Design Slutions, 5th Edition*, Lukasi: Clark Baxter, 2014b.

Karya Ilmiah:

Yoieseana Duli Deslima. *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Raden Intan Lampung*, 2018.

Mas Ning Maulidya Nur Azizah. *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Melenial Di Surabaya*, Surabaya: 2021.

Darsam. *Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah*, Strategi Akun @taubaters, 2019.

Sidiq Anwar, *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah*, Studi Akun

@fuadbakh, Undergrad Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Asmanidar, *Instagram Sebagai Media Dakwah*, Respondent Followers Pada Akun

@Feleexsiau dan @Yusufmansurnew, 2019.

Jurnal:

Adi Wibowo, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah*

Pendidikan Islam Di Era Digital, Jurnal Islam Nusantara, Vol.3, 2019.

Gushevinalti, dkk, *Transformasi Karakteristikan Komunikasi Di Era konvergensi*

Media, Jurnal Magister Ilmu Komunikasi, ISSN: 2502-0935. Vol. 6. No. 1, 2020.

Muhammad Rizqi Arfuddin, Irwansyah, *Dari Foto Dan Vidio: Perkembangan*

Instagram Dalam Perspektif Kontruksi Sosial, Universitas Pelita Harapan, Vol.3. No.1, 2019.

Ayu Noorida, Madza, Hady Sujipto, *Pengaruh Media Richnes Terhadap User*

Trus Dan Persepsi Corporate Social Repostory, (Jurnal Akutansi), Vol.6. No. 1, 2019.

Suarin Nurdin, *Media Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Berdakwah*, (Jurnal

Dakwah), Vol. 16, No. 2, 2018.

Rihan Rizaldy Wibowo, *Elemen Fisik Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*

Sebagai Pembentuk Karakteristik Visual Bangunana, Jurnal Haritage

IPLBI Vol. 3, No.2, Institut Teknologi Bandung (ITB): Arsiitektur,

Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan (SA PPK), 2017a.

_____. *Elemen Fisik Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh Sebagai Pembentuk Karakteristik Visual Bangunana*, Jurnal Haritage IPLBI Vol. 3, No.2, Institut Teknologi Bandung (ITB): Arsitektur, Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan (SA PPK), 2017b.

Artikel:

Antar Venus, Natia Rena Dewi, “*Menelusuri Perkembangan Teori Kekayaan Media*”. Artikel Ilmiah. Journal. Unla, ac.id, 2017.

Sumber Lainnya:

Departemen Agama RI, *Qur'an An-nuur Terjemahnya* (Surah Yusuf Ayat 108, Depok Junanda), 2019.

Junaedi Putra, *Keutamaan Dakwah*, Badan Litbag dan Diklat Kementerian Agama RI, 2023.

Dwijuniato, *3 Klasifikasi Media Pembelajaran*, 2017, (Online, Diakses Tanggal 4 Maret 2024) <http://dwijuniato.wordpress.com/media-pembelajaran-3-klasifikasi-media-pembelajaran/>

<https://gethadith.web.app>

Lembaran SK Pembimbing:

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor: B.1829/Un.08/FDK/KP.00.4/11/2023

Tentang

**Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
: Menunjuk Sdr.: 1) Anita, S.Ag., M.Hum PEMBIMBING UTAMA (Subtansi Penelitian)
2) Syahril Furqany, M.I.Kom PEMBIMBING KEDUA (Teknik Penulisan)

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Adeln Riska
NIM/Jurusan : 200401055/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : PEMANFAATAN AKUN INSTAGRAM (@mrmb) SEBAGAI MEDIA DAKWAH MESJID RAYA BAITURRAHMAN BANDA ACEH

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN AR-Raniry Tahun 2023;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 28 Nopember 2023 M
15 Jumadil Awal 1445 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Kusmawati Hatta

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.
Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal : 28 Nopember 2024

Tabel 3.5. Daftar Pertanyaan:

NO	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana pengelolaan dalam pemanfaatan akun @rmb oleh remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah penyampaian informasi tentang kegiatan remaja Masjid Raya Baiturrahman melalui akun @rmb. 2. Apakah akun ini sering digunakan untuk mengaploud konten-konten islami. 3. Apakah setiap postingan memiliki konsep desain. 4. Jenis informasi apa saja yang sering diaploud

	 The logo of UIN Ar-Raniry is a large, stylized emblem. It features a green shield-like shape with a yellow border. Inside the shield, there is a yellow minaret with a flame-like top, and the letters 'UIN' in a bold, yellow, sans-serif font. Below the minaret is a white and grey building facade. At the bottom of the shield, there is a yellow banner with the Arabic text 'جامعة الرانيري' and the English text 'AR-RANIRY' below it.	<p>melalui akun @rmb.</p> <p>5. Informasi apa saja yang sering di aploud melalui akun @rmb.</p> <p>6. Apakah ada ketentuan jam khusus aploud melalui akun @rmb.</p> <p>7. Seberapa sering mengaploud konten dakwah melalui akun @rmb.</p> <p>8. Apakah akun @rmb menerima kritikan dan saran yang datang.</p> <p>9. Apakah ada manfaatnya akun @rmb untuk</p>
--	--	---

		<p>remaja Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.</p> <p>10. Apa saja kendala yang didapati dalam mengelola akun @rmb.</p>
2.	<p>Apa saja materi dakwah yang disampaikan di akun instagram @rmb Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh</p>	<p>1. Apakah setiap materi dakwah diupload di akun instagram @rmb.</p> <p>2. Apakah materi dakwah tentang Maulid Nabi Muhammad ada disampaikan di akun instagram @rmb.</p> <p>3. Dalam satu minggu ada berapa materi yang disampaikan</p>

		<p>melalui akun instagram @rmb.</p> <p>4. Materi apa saja yang sering disampaikan di akun instagram @rmb.</p> <p>5. Apakah materi zikir bersama ada disampaikan di akun instagram @rmb.</p> <p>6. Materi apa yang paling banyak direspon masyarakat di akun instagram @rmb.</p> <p>7. Apakah materi dzikir, pengajian tauhid tasawuf dan fiqih ada disampaikan</p>
--	--	--

		<p>diakun instagram @rmb.</p> <p>8. Apakah materi yang diaploud pada akun @rmb ada materi tertentu.</p> <p>9. Ada berapa materi yang diaploud dalam sekali aploud diakun @rmb.</p> <p>10. Seberapa sering mengaploud materi dakwah diakun @rmb.</p>
--	--	---



Lembaran Surat Penelitian:



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.925/Un.08/FDK-I/PP.00.9/03/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
UPTD Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ADELNA RISK A / 200401055**
Semester/Jurusan : VIII / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat sekarang : Prada

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pemanfaatan Akun Instagram @rmb.aceh Sebagai Media Dakwah Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Mei 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 05 Juli 2024

Dr. Mahmuddin, M.Si.

AR - RANIRY

Dokumentasi:

1.



Gambar: wawancara dengan Kasubag Tata Usaha UPTD Pengelola Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

2.



Gambar: wawancara dengan Ketua Infokom RMRB Khairun Adriyansyah, S. Kom.